

Katalog : 1102001.1276

KOTA BINJAI DALAM ANGKA 2016

Binjai Municipality in Figures 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**
BPS-Statistics of Binjai Municipality

KOTA BINJAI DALAM ANGKA 2016

Binjai Municipality in Figures 2016



Kota Binjai Dalam Angka

Binjai Municipality in Figures

2016

ISSN: 2337-8638

No. Publikasi/Publication Number: 12760.1601

Katalog/Catalog: 1102001.1276

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlii + 414 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Binjai

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Rumah Melayu/Malay House

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA BINJAI

MAP OF BINJAI MUNICIPALITY



<http://binjaikota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA BINJAI
CHIEF STATISTICIAN OF BINJAI MUNICIPALITY



SUNANTO, SE

<http://binjaikota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kota Binjai Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Binjai.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi.Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Binjai, Juli 2016

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Binjai

Sunanto, SE



PREFACE

Binjai Municipality in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Binjai Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Binjai, July 2016

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Chief,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sunanto". A diagonal line is drawn across the signature.

Sunanto, SE

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Binjai/ <i>Map Of Binjai Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Binjai/ <i>Chief Statistician Of Binjai Municipality</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxix
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	12
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	30
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	31
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	39
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	45
4 Sosial/ <i>Social</i>	79
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	98
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	122
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	149
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	157
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	166
4.6 Ketahanan Sosial/ <i>Social Endurance</i>	169
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	179

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	196
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	202
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	211
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	231
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	238
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	247
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	251
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	267
8.1	Hotel	276
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	281
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	285
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	315
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	319
10.2	Harga/ <i>Price</i>	325
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	331
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	339
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	357
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	369

DAFTAR TABEL/TABLES

	halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1 Letak dan Geografis Kota Binjai, 2015/ <i>Location and Geography of Binjai Municipality, 2015</i>	12
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Total Area by Sub Districts in Binjai Municipality, 2015</i>	13
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	14
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kota ke Ibukota Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Distance from Municipality's Capital to Sub District's Capital in Binjai Municipality, 2015</i>	15
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	
1.2.1 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, 2015/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Selatan District, 2015</i>	16
1.2.2 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Kota, Kota Binjai, 2015/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Kota District, 2015</i>	17
1.2.3 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, 2015/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Timur District, 2015</i>	18

1.2.4	Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, 2015/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Utara District, 2015</i>	19
1.2.5	Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Barat, 2015/ <i>Comparison Of Rainfall in Binjai Barat District, 2015</i>	20
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Banyaknya Kelurahan dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Locality and Neighbourhoods by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	30
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	31
2.2.2	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Daerah Pemilihan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Parliament Members by Fraction and Voting Area in Binjai Municipality, 2015</i>	32
2.2.3	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	33
2.2.4	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	34
2.2.5	Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Number of Activities of Parliament by Kind of Activity in Binjai Municipality, 2011-2015</i>	35

2.2.6	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Number of Parliament Decrees in Binjai Municipality, 2011-2015</i>	36
2.2.7	Banyaknya Peraturan Daerah Yang Diajukan, Disetujui DPRD dan Disahkan oleh Gubernur, 2015/ <i>Number of Suggested Local Regulations, Agreed by Parliament and Legalized by Governor, 2015</i>	37
2.2.8	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	38
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	39
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Civil Servants at Government Offices by Rank in Binjai Municipality, 2015</i>	42
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/ POPULATION	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk , dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Total Area, Number of Population and Population Density by Sub District in Binjai Municipality t, 2015</i>	61
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2010, 2014, dan 2015/ <i>Population</i>	

<i>and Population Growth Rate by Sub District in Binjai Municipality, 2010, 2014, and 2015</i>	62
3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Population and Sex Ratio by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	63
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Number of Pupolation by Sex in Binjai Municipality, 2011-2014</i>	64
3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Number of Population, Household and Average Population on Household in Binjai Municipality, 2011-2014.....</i>	65
3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	66
3.1.7 Persentase Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Binjai, 2011 dan 2015/ <i>Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by First Marriage in Binjai Municipality, 2011 dan 2015.....</i>	67
3.1.8 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Binjai, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 10 and Above by Marital Status in Binjai Municipality, 2015</i>	68
3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Sub District and Type of Activity During The Previous Week in Binjai Municipality, 2015</i>	69

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	70
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	71
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	72
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	73
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	74
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Binjai Municipality, 2015</i> ..	75

3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	76
3.2.9	Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Open Unemployment by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	77
3.2.10	Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara dan Upah Minimum Kota Binjai, 2015/ <i>Provincial Minimum Wages and City Minimum Wages in Binjai Municipality, 2015</i>	78
4.	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolahdi Kota Binjai, 2015/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Binjai Municipality, 2015</i>	98
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Binjai, 2015/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Binjai Municipality, 2015</i>	99
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Kindergarten School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	100
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Primary School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	101
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/	

Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Junior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015	102
4.1.6 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Senior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	103
4.1.7 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Senior AV Vacation School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	104
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior AV Vacation School dan Senior High Schools by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	105
4.1.9 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Diniyah di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015</i>	106
4.1.10 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Aliyah di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015</i>	107
4.1.11 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Ibtidaiyah di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015</i>	108
4.1.12 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Tsanawiyah di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of School, Classroom, Teacher and</i>	

<i>Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015</i>	109
4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	110
4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (Mts) by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	111
4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	112
4.1.16 Peserta UN (Ujian Nasional) dan Banyaknya yang Lulus di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of National Examination Evaluated and Number of Posse in Binjai Municipality, 2015.....</i>	113
4.1.17 Akreditasi Sekolah Swasta SLTP dan SMA di Kota Binjai, 2015/ <i>Accreditation of Private Junior High School and Senior High School in Binjai Municipality, 2015.....</i>	114
4.1.18 Banyaknya Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Kota Binjai, 2004-2015/ <i>Number of Student and Lecture at University in Binjai Municipality, 2004-2015</i>	115
4.1.19 Banyaknya Lokal, Jenis kegiatan dan Pengajar pada Sanggar Kegiatan BelajarKota Binjai, 2015/ <i>Number of Classroom, Type of Activity and Teacher at Activity Student Centrein Binjai Municipality, 2015</i>	116

4.1.20	Banyaknya Peserta Kursus di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai, 2015/ <i>Member of Course of Activity Student Centre in Binjai Municipality, 2015</i>	117
4.1.21	Banyaknya Peserta Pendidikan Masyarakat di Kota Binjai, 2015/ <i>Member of Society by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	118
4.1.22	Banyaknya Kursus Serta Murid Laki-laki dan Perempuan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of course and Students in Binjai Municipality, 2015</i>	119
4.1.23	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Binjai, 2015/ <i>Numbers of Visitor on Binjai Municipality's Library, 2015</i>	120
4.1.24	Jumlah Pengunjung Perpustakaan menurut Jenis Bacaan di Kota Binjai, 2015/ <i>Numbers of Visitors By Reading Type in Binjai Municipality, 2015</i>	121
4.2	KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	
4.2.1	Penggunaan Sumber Air Minum per Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Usage of Source Water by District in Binjai Municipality, 2015</i>	122
4.2.2	Penggunaan Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Usage of Toilet Facility by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	123
4.2.3	Banyaknya Sarana Kesehatan Selain RS di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Health Facilities Exclude Hospital in Binjai Municipality, 2015</i>	124
4.2.4	Jumlah Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Midwife and Traditional Medic by District in Binjai Municipality, 2015</i>	125
4.2.5	Prevalensi Status Gizi menurut Kecamatan di Kota Binjai , 2015/ <i>Prevalence of Nutrient Status at Binjai Municipality, 2015</i>	126

4.2.6	Perkiraan Persalinan dan Jumlah Bayi Lahir Hidup diKota Binjai, 2010-2015/ <i>Birth Estimate and Weight Ever Born in Binjai Municipality, 2010-2015</i>	127
4.2.7	Pola Penyakit dan Penderita Rawat Inap di RS Dr. R.M Djoelham Kota Binjai, 2015/ <i>Type of Disease and inpatients at General Hospital Dr. R.M. Djoelham in Binjai Municipality, 2015</i>	128
4.2.8	Tenaga Medis dan Para Medis yang Bertugas pada di RS Dr. R.M Djoelham Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Medic and para Medic at General Hospital Dr. R.M. Djoelham in Binjai Municipality, 2015</i>	129
4.2.9	Jumlah Dokter Ahli, Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan Teknisi, Perawat Umum, Perawat Gigi di Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Number of Doctor Special, General Phisician, Dentist, Midwife, Nurse Dentures in Binjai Municipality, 2011-2015</i>	130
4.2.10	Tenaga Medis dan Paramedis yang Bertugas pada Dinas Kesehatan di Kota Binjai , 2015/ <i>Number of Medic and para Medic at Health Office in Binjai Municipality, 2015</i>	131
4.2.11	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Health Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	132
4.2.12	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Health Personnel by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	133
4.2.13	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Binjai Municipality, 2015</i>	134
4.2.14	Jumlah Pendonor Darah di Kota Binjai , 2015/ <i>Number of Blood Donors in Binjai Municipality, 2015</i>	135

4.2.15	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Binjai Municipality, 2015.....</i>	136
4.2.16	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Binjai Municipality, 2015</i>	137
4.2.17	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Binjai, 2011–2015/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Binjai Municipality, 2011–2015....</i>	138
4.2.18	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	139
4.2.19	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District in Binjai Municipality, 2015.....</i>	140
4.2.20	Realisasi Pencapaian Target Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan Kota Binjai, 2015/ <i>Target Realization of New Acceptor Family Planning By District in Binjai Municipality, 2015</i>	141
4.2.21	Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Family Planning Clinic by District in Binjai Municipality, 2015</i>	142

4.2.22	Banyaknya Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Kota Binjai, 2015/ <i>Facility of Family Planning Service by District in Binjai Municipality , 2015.....</i>	143
4.2.23	Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Active Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality, 2015.....</i>	144
4.2.24	Banyaknya Akseptor Baru Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of New Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality, 2015.....</i>	145
4.2.25	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif dan Akseptor baru Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Fertile-Age Couples, Active and New Family Planning Acceptor by Sub District in Binjai Municipality, 2015....</i>	146
4.2.26	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	147
4.3	AGAMA/ RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Binjai, 2015/ <i>Population by Sub District and Religion in Binjai Municipality, 2015.....</i>	149
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2015.....</i>	150
4.3.3	Banyaknya Perkawinan Menurut Jenis Pencatatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Marriage by Recording Type in Binjai Municipality, 2015</i>	151

4.3.4	Banyaknya Perkawinan Melalui Kantor Catatan Sipil menurut Agama di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Marriage According to The Civil Registry by Religion in Binjai Municipality, 2015</i>	152
4.3.5	Banyaknya Pengurusan Akta Kematian setiap Bulan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Handling a Death Certificate Each Month in Binjai Municipality, 2015</i>	153
4.3.6	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation at Binjai Municipality, 2015</i>	154
4.3.7	Jumlah Yang Berkurban dan yang Menerima Kurban Serta Jenis Hewan Kurban di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Qurban by Supplier, Receiver and Type of Qurban Animal in Binjai Municipality, 2015</i>	155
4.3.8	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Haji Pilgrims by Sub District at Binjai Municipality, 2015</i>	156
4.4	KRIMINALITAS/ CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Binjai, 2013–2015/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Office in Binjai Municipality, 2013–2015</i>	157
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Binjai, 2013–2015/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Sub District Police Office in Binjai Municipality, 2013–2015</i>	158
4.4.3	Banyaknya Perkara Kriminal Yang Terjadi dan Dilaporkan Pada Polres Binjai, 2015/ <i>Number of Of Criminal Case Reported at Police Office, 2015</i>	159
4.4.4	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Agama Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Reported Case and Settled by Religion Court of Binjai Municipality, 2015</i>	161

4.4.5	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Binjai, 2015/ <i>Number of Case Settled by Public Attorney of Binjai Municipality, 2015</i>	162
4.4.6	Jumlah Putusan Pidana Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan yang Didakwakan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Court Decisions by Type of Crime Charged in Binjai Municipality, 2015</i>	163
4.4.7	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Panitentiary Resident by Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	165
4.5	KEMISKINAN/ POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Binjai, 2011 – 2014/ <i>Poverty Line and Number of Poors in Binjai Municipality, 2009 – 2014</i>	166
4.5.2	Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Binjai, 2011 – 2014/ <i>Number and Percentage of Poor People, Poverty Line, Poverty Gap Index, Poverty Severity Index in Binjai Municipality</i>	167
4.5.3	<i>Gini Ratio</i> di Kota Binjai, 2009 – 2014/ <i>Gini Ratio in Binjai Municipality, 2009 – 2014</i>	168
4.6	KETAHANAN SOSIAL/ SOCIAL ENDURANCE	
4.6.1	Angka Harapan Hidup, Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Binjai, 2010 – 2014/ <i>Life expectancy, Expected years of schooling, Mean years of schooling and Human Development Indices in Binjai Municipality, 2010 – 2014</i>	169
4.6.2	Banyaknya Sampah yang Diproduksi dan Diangkut dari Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Trash Produced and Carried From Binjai Municipality, 2015</i>	170

4.6.3	Jumlah Tong Sampah Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Trash Cans by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	171
4.6.4	Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Kecamatan dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Shaded and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	172
4.6.5	Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Jenis dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Shaded Tree by Kinds and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	173
4.6.6	Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuninya di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Orphanage and Occupant in Binjai Municipality, 2015</i>	174
4.6.7	Jumlah Korban Bencana Menurut Jenis Bencana Di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Victims by Kind of Disasters in Binjai Municipality, 2015</i>	175
4.6.8	Permohonan dan Penyelesaian Hak Milik Tanah di Kota Binjai, 2015/ <i>Land of Prosecution Requested and Settled in Binjai Municipality, 2015</i>	176
4.6.9	Jumlah Penyelesaian Kasus Pertanahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Land Cases Settled by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	177
4.6.10	Jumlah Kasus Pertanahan Menurut Jenis dan Pengelompokan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Land Cases by Type of Cases and Typology in Binjai Municipality, 2015</i>	178
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Binjai (hektar), 2015/ <i>Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Binjai Municipality, 2015</i>	196

5.1.2	Luas dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai, 2015/ <i>Harvest Area and Production of Foodin Binjai Municipality, 2015</i>	197
5.1.3	Luas Panen Dan Produksi Padi di Kota Binjai, 2005-2015/ <i>Harvest Area and Production of Paddyin Binjai Municipality, 2005-2015</i>	198
5.1.4	Luas Panen Dan Produksi Jagung di Kota Binjai, 2005-2015/ <i>Harvest Area and Production of Maize in Binjai Municipality, 2005-2015</i>	199
5.1.5	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	200
5.1.6	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassav, and Sweet Potato by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	201
5.2	HORTIKULTURA/ HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Binjai, 2015/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Binjai Municipality, 2015</i>	202
5.2.2	Luas Panen Dan Produksi Ubi Kayu di Kota Binjai, 2005-2015/ <i>Harvest Area and Production of Cassava in Binjai Municipality, 2005-2015</i>	203
5.2.3	Luas Panen Dan Produksi Ubi Jalar di Kota Binjai, 2005-2015/ <i>Harvest Area and Production of Sweet Potato in Binjai Municipality, 2005-2015</i>	204
5.2.4	Luas Panen Dan Produksi Kacang Tanah di Kota Binjai, 2005- 2015/ <i>Harvest Area and Production of Peanut in Binjai Municipality, 2005-2015</i>	205

5.2.5	Luas Panen Dan Produksi Kacang Kedele di Kota Binjai, 2005-2015/ <i>Harvest Area and Production of Soybeanin Binjai Municipality, 2005-2015</i>	206
5.2.6	Luas Panen Dan Produksi Kacang Hijau di Kota Binjai, 2005-2015/ <i>Harvest Area and Production of Small Green Peain Binjai Municipality, 2005-2015</i>	207
5.2.7	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kota Binjai, 2005-2015/ <i>Harvest Area and Production of Fruits inBinjai Municipality, 2005-2015</i>	208
5.2.8	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Binjai (hektar), 2015/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Binjai Municipality (hectar), 2015</i>	209
5.2.9	Luas Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Fruits in Binjai Municipality, 2015</i>	210
5.3	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	
5.3.1	Penerimaan Retribusi Pemotongan Ternakdi Kota Binjai, 2015/ <i>Retribution of Slaughter Livestock in Binjai Municipality, 2015</i> ..	211
5.3.2	Perkembangan Populasi Ternak Besar di Kota Binjai, 2015/ <i>Growth of Population Livestock in Binjai Municipality, 2015</i>	212
5.3.3	Perkembangan Populasi Ternak Unggas di Kota Binjai , 2005-2015/ <i>Growth of Population Poultry By Kind in Binjai Municipality, 2005-2015</i>	213
5.3.4	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kota Binjai, 2015/ <i>Meat Production By Type of Livestock in Binjai Municipality, 2015</i>	214
5.3.5	Produksi Daging Menurut Jenis Unggas di Kota Binjai, 2015/ <i>Meat Production By Type of Poultry in Binjai Municipality, 2015</i>	215

5.3.6	Jumlah Ternak Yang Dipotong pada Rumah Potong Hewandi Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Slaughtered Livestock in Slaughter by Kind in Binjai Municipality, 2015</i>	216
5.3.7	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatandi Kota Binjai, 2015/ <i>Large Livestock Population by Kind and District in Binjai Municipality, 2015</i>	217
5.3.8	Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatandi Kota Binjai, 2015/ <i>Small Livestock Population by Kind and District in Binjai Municipality, 2015</i>	218
5.3.9	Populasi Ternak Uggas Menurut Jenisdi Kota Binjai, 2015/ <i>Poultry Population by Kind and District in Binjai Municipality, 2015</i>	219
5.3.10	Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2015/ <i>Egg Production by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	220
5.3.11	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Binjai, 2015/ <i>Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Binjai Municipality, 2015</i>	221
5.3.12	Populasi Uggas Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kota Binjai, 2015/ <i>Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Binjai Municipality, 2015</i>	222
5.3.13	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Binjai, 2015/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Binjai Municipality, 2015</i>	223
5.3.14	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014-2015/ <i>Number of Fish Capture Households by Sub District and Subsektor in Binjai Municipality, 2014-2015.</i>	224
5.3.15	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Binjai, 2014-2015/ <i>Production of Fish Capture by Sub District and Subsektor in Binjai Municipality, 2014-2015</i>	225

5.3.16	Produksi Ikan Tawar Di Kota Binjai (TON), 2010-2015/ <i>Population of Fresh Water Fish in Binjai Municipality, 2010-2015</i>	226
5.3.17	Jumlah Keramba Ikan Menurut Kecamatan Di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Fish Cages by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	227
5.3.18	Luas Panen Ikan (Ha) Di Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Harvest Area of Fish Farms in Binjai Municipality, 2011-2015</i>	228
5.3.19	Jumlah Produksi Benih Ikan Di Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Production of Fish Seeds in Binjai Municipality, 2011-2015</i>	229
5.3.20	Luas Panen Ikan (Ha)Di Kota Binjai, 2011-2015/ <i>Harvest Area of Fish Farms in Binjai Municipality (Ha)</i>	230
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/ INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Binjai Municipality, 2015</i>	238
6.1.2	Potensi Produk Unggulan Industri Kota Binjai, 2015/ <i>Leading Products of Manufacturing Establishments of Binjai Municipality, 2015</i>	240
6.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Cooperative by Cooperative Type and Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	241
6.1.4	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Company by Legal Form in Binjai Municipality, 2015</i>	242

6.1.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan Di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water of Customers in Binjai Municipality, 2015</i>	243
6.1.6	Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan Tiap Tahun di Kota Binjai, 2008-2015/ <i>Number of Building With Disciplined Every Year in Binjai Municipality, 2008-2015</i>	244
6.1.7	Banyaknya Perumahan, Luas Area dan Tipe Bangunan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Houshing, Area and Type of Building by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	245
6.1.8	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	246
6.2	ENERGI/ ENERGY	
6.2.1	Jumlah Tenaga Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Pelanggan di Kota Binjai, 2015/ <i>Total of Electrimunicipality Sold by Classification of Customers in Binjai Municipality, 2015</i>	247
6.2.2	Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Hilang oleh PLN Cabang Binjai, 2015/ <i>Electrimunicipality Distributed, Sold and Loss in Binjai Municipality, 2015</i>	248
6.2.3	Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Nilai Jual Listrik oleh PLN Cabang Binjai, 2015/ <i>Electrimunicipality Distributed, Sold and Value in Binjai Municipality, 2015</i>	249
6.2.4	Banyaknya Bahan Bakar yang Didistribusikan di Kota Binjai, 2000-2015/ <i>Number of Fuel Distributed at Binjai Municipality, 2000-2015</i>	250
7	PERDAGANGAN/ TRADE	

7.1	Jumlah Pasar, Luas Areal dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Market Area and Traders by Sub District and Class in Binjai Municipality, 2015....</i>	260
7.2	Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatandan Kelas di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Market by District and Class in Binjai Municipality, 2015.....</i>	261
7.3	Jumlah Kios, Stan, Meja Menurut Pasar di Kota Binjai , 2015/ <i>Number of Kios, Stand, Table by Market in Binjai Municipality, 2015.....</i>	262
7.4	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Dirinci per Kecamatan Di Kota Binjai, 2015/ <i>Number List Sign of Company by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	263
7.5	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Per Perusahaan Per Kecamatan Dan Per Sektor di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Edition of List Sign of Company By District and Sector in Binjai Municipality, 2015.....</i>	264
7.6	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan Menurut Skala Perusahaan, 2015/ <i>Number of Trading Licences Issued by Scale of Enterprise in Binjai Municipality, 2015.....</i>	265
7.7	Jumlah Surat Izin Yang Diterbitkan Menurut Jenis Perizinan, 2015/ <i>Number of Trading Licences/Permits Issued by Type in Binjai Municipality, 2015</i>	266
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/ HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014 dan 2015/ <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Binjai Municipality, 2014 and 2015</i>	276
8.1.2	Jumlah Hotel danAkomodasiLainnyaMenurutKlasifikasi di Kota Binjai, 2011–2015/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Binjai Municipality, 2011–2015</i>	277

8.1.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kota Binjai (hari), 2015/ <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Binjai Municipality (day), 2015</i>	278
8.1.4	Persentase Tingkat PenghunianKamar Hotel dan Akomodasi Lainnya MenurutJenis Hotel dan Bulan di Kota Binjai, 2015/ <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Binjai Municipality, 2015</i>	279
8.1.5	Jumlah Hotel, dan Akomodasi Lainnya Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number Hotels and Other Accommodations by Classification and Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	280
8.2	PARIWISATA/ TOURISM	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah MakanMenurutKecamatan di Kota Binjai, 2012- 2015/ <i>Number of Restaurant by Sub District in Binjai Municipality, 2012- 2015</i>	281
8.2.2	Diskotik, Night Club, Vidio Games, Bilyard, Renang dan Panti Pijat yang Mendapat Izin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Discotheqe, Night Club, Vidio Game, Billyard Centre, Swimming pool, and Massage Licensed by Sub District in Binjai Municipality, 2015</i>	282
8.2.3	Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kota Binjai, 2013-2015/ <i>Number of Youth Organizations in Binjai Municipality, 2013-2015</i>	283
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang jalan Menurut Status Jalan di Kota Binjai, 2015/ <i>Length Of Road By Status in Binjai Municipality, 2015</i>	300

9.2	Panjang jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Binjai (km), 2015/ <i>Lengh Of Road By Sub District and Type Road Surface in Binjai Municipality (km), 2015</i>	301
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Binjai (km), 2015/ <i>Lengh Of Road By Sub District and Level of Government Authority in Binjai Municipality (km), 2015</i>	302
9.4	Jumlah Kendaraan Yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Vehicles with Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2015</i>	303
9.5	Perkembangan Jumlah Angkutan Dalam Kota yang Melayani Trayek di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Public Transport by Route Permit in Binjai Municipality, 2015</i>	304
9.6	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi di Kota Binjai, 2015/ <i>Number Of Traffic Accident in Binjai Municipality, 2015</i> ..	305
9.7	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya, 2015/ <i>Number Of Driving License Issued by Type in Binjai Municipality, 2015</i>	306
9.8	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Berdasarkan Jenisnya, 2003-2015/ <i>Number of Driving License by Type in Binjai Municipality, 2003-2015</i>	307
9.9	Jumlah Penumpang dan Barang yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai, 2015/ <i>Number of Passenger and Cargo Shipped on Train in Binjai Municipality, 2015</i>	308
9.10	Banyaknya Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro Cabang Binjai, 2015/ <i>Number of Parcel Pos Sent and Received, 2015</i>	309
9.11	Banyaknya Wesel Pos Melalui Kantor Cabang Binjai, 2015/ <i>Number of Money Order Sent and Received in Binjai Municipality, 2015</i>	310

9.12	Jumlah Surat Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Binjai, 2015/ <i>Number of Mail Sent and Received by Post Office in Binjai Municipality, 2015</i>	311
9.13	Banyaknya Sambungan Pesawat Telepon di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Telephone Users in Binjai Municipality, 2015</i>	312
9.14	Banyaknya Pelanggan Internet di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Telephone Users in Binjai Municipality, 2015</i>	313
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015/ <i>Actual Revenues of Government of Binjai Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015</i>	319
10.1.2	Komposisi Jenis Anggaran APBD 2015 di Kota Binjai (Rp.000)/ <i>Composition of Government Budget 2015 in Binjai Municipality (Rp.000)</i>	320
10.1.3	Ringkasan APBD 2015 Kota Binjai/ <i>Summary of Government Budget 2015 in Binjai Municipality</i>	321
10.1.4	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Jenis Usaha di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Cooperative and Member By Type in Binjai Municipality, 2015</i>	324
10.2	HARGA/ PRICE	
10.2.1	Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Pokok diKota Binjai, 2015/ <i>Average Price of 9 Essential Commodity in Binjai Municipality, 2015</i>	325
10.2.2	Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Pokok di Kota Binjai, 2015/ <i>Average Price of 9 Essential Commodity in Binjai Municipality, 2015</i>	327

11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION AND FOOD CONSUMPTION</i>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2015/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Binjai Municipality, 2015</i>	336
11.2	Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2015/ <i>Percentage of Consumption by Monthly per Capita Expenditure Classin Binjai Municipality, 2015</i>	337
11.3	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi di Kota Binjai, 2015/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditureby Type of Consumption in Binjai Municipality, 2015</i>	338
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kota Binjai (%), 2011-2014/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai Municipality, 2011-2015</i>	350
12.2	Perkembangan PDRB Kota Binjai Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (Tahun Dasar 2010), 2010-2014/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current and Constant Market Price, 2010-2015</i>	351
12.3	Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai (Tahun Dasar 2010)(ribu rupiah), 2010-2014/ <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita, 2010-2015</i>	352

12.4	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2014/ <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Current Price in Binjai Municipality (Rp. 000.000), 2015</i>	353
12.5	PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Kostan (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2015/ <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constant Market Prices (Rp. 000.000), 2015</i>	355
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Percentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2015/ <i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2015</i>	360
13.2	Percentase Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2015/ <i>Percentage of Consumption by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2015</i>	361
13.3	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Percentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konsumsi, 2015/ <i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/Municipality and Type of Consumption, 2015</i>	362
13.4	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2015/ <i>Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015</i>	363
13.5	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2014/ <i>Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014</i>	364

13.6	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015/ <i>Harvest Area and Production of Paddy by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015</i>	365
13.7	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015/ <i>Harvest Area and Production of Wetland by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015</i>	366
13.8	Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015/ <i>Harvest Area and Production of Maize by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015</i>	367

<http://binjaikota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		halaman <i>page</i>
1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Binjai (km ²), 2015/ <i>Total Area by Sub District in Binjai Municipality</i> (square.km), 2015.....	11
2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Parliament Members</i> <i>by Group Age and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	28
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Sex in Binjai</i> <i>Municipality, 2015</i>	29
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2011 – 2015/ <i>Number of Population by Sex in Binjai Municipality,</i> <i>2011 – 2015</i>	58
3.2	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015/ <i>Population Pyramid by Group</i> <i>Age and Sex in Binjai Municipality, 2015</i>	59
3.3	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Economically Active Population by Sex and Type of</i> <i>Activity During Previous Week in Binjai Municipality, 2015</i>	60
4.1	Persentase Penduduk Miskin di Kota Binjai, 2011 – 2014/ <i>Percentage of Poor People in Binjai Municipality, 2011 – 2014</i> .	95
4.2	Indeks Pembangunan Manusia di Kota Binjai, 2011 – 2015/ <i>Human Development Indices in Binjai Municipality, 2010 –</i> <i>2015</i>	96

5.1	Jumlah Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai, 2015/ <i>Total production of food crops in Binjai Municipality, 2015</i>	194
5.2	Perkembangan Populasi Ternak di Kota Binjai, 2010 – 2015/ <i>Growth of Livestock Population in Binjai Municipality, 2010 – 2015</i>	195
6.1	Persentase Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Binjai, 2015/ <i>Percentage of Distributed Water Consumers by Type of Consumers in Binjai Municipality, 2015</i>	236
6.2	Jumlah Pelanggan Tenaga Listrik Menurut Golongan Pelanggan di Kota Binjai, 2015/ <i>Total of Electrical Energy Consumers by Type of Consumers in Binjai Municipality, 2015</i>	237
7.1	Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatan dan Kelas di Kota Binjai, 2015/ <i>Number of Market by Subdistrict in Binjai Municipality, 2015</i>	258
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Binjai, 2014 dan 2015/ <i>Number of Hotel Accomodations in Binjai Municipality, 2014 and 2015</i>	274
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014-2015/ <i>Number of Restaurant by Sub District in Binjai Municipality, 2014- 2015</i>	275
9.1	Persentase Kendaraan yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Binjai, 2015/ <i>Percentage of Vehicles with Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2015</i>	298
9.2	Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Baru yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya, 2015/ <i>Percentage of Vehicles with New Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2015</i>	299
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2015/ <i>Percentage of Population</i>	

	<i>by Expenditure Per Capita Per Month Class in Binjai Municipality, 2015</i>	335
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai (%), 2011-2015/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai Municipality, 2011-2015.....</i>	349

<http://binjaikota.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

1



33, 20 persen wilayah
Kota Binjai adalah
Kecamatan Binjai Selatan
yaitu seluas
29, 96 km²



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara geografis, Kota Binjai berada pada $3^{\circ}31'40'' - 3^{\circ}40'2''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}27'3'' - 98^{\circ}32'32''$ Bujur Timur dan terletak 28 m di atas permukaan laut.
2. Wilayah Kota Binjai seluas $90,23 \text{ km}^2$ dikelilingi oleh Kabupaten Deli Serdang. Batas area di sebelah Utara adalah Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
3. Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.
4. Binjai terdiri dari 5 (lima) kecamatan, 37 (tiga puluh tujuh)
1. *Geographically, Binjai is located between $3^{\circ}31'40'' - 3^{\circ}40'2''$ North latitude and $98^{\circ}27'3'' - 98^{\circ}32'32''$ East longitude and 28 m above sea level.*
2. *The area of Binjai is $90,23 \text{ km}^2$ around Deli Serdang District. The area boundary at the Northern side is Binjai Sub district, Langkat Regency and Hamparan Perak Sub district, Deli Serdang Regency. At the Eastern side, it was bordered by Sunggal Sub district, Deli Serdang Regency, at Southern side bordered by Si Bingai Sub district, Langkat Regency and Kutalimbaru Sub district, Deli Serdang Regency, and at the Western side bordered by Selesai Sub district, Langkat Regency.*
3. *Binjai is the city which has tropical climate with 2 (two) seasons, namely rainy season and dry season. Rainy season and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring.*
4. *Binjai consists of 5 (five) Sub Districts, 37 (thirty seven) village-*

kelurahan dan 284 SLS/Lingkungan. Adapun komposisi dari setiap kecamatan adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Binjai Selatan terdiri dari 8 (delapan) kelurahan : Tanah Merah, Bhakti Karya, Tanah Seribu, Pujidadi, Binjai Estate, Rambung Barat, Rambung Dalam dan Rambung Timur
 - Kecamatan Binjai Kota terdiri dari 7 kelurahan : Berngam, Satria, Tangsi, kartini, Setia, Binjai, Pekan Binjai
 - Kecamatan Binjai Timur terdiri dari 7 kelurahan : Mencirim, Tunggurono, Dataran Tinggi, Timbang Langkat, Tanah Tinggi, Sumber Mulyorejo, Sumber Karya
 - Kecamatan Binjai Utara terdiri dari 9 kelurahan : Pahlawan, Jatinegara, Nangka, Jati Makmur, Kebun Lada, Damai, Cengkeh Turi, Jati Karya, Jati Utomo
 - Kecamatan Binjai Barat terdiri dari Bandar Senembah, Limau Mungkur, Limau Sundai, Payaroba, Sukamaju dan Sukaramai.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980.
- level areas and 284 Sub-village level areas (SLS/Lingkungan). Each of districts include:*
- *Binjai Selatan Sub district consists of 8 (eight) village-level areas: Tanah Merah, Bhakti Karya, Tanah Seribu, Pujidadi, Binjai Estate, Rambung Barat, Rambung Dalam and Rambung Timur.*
 - *Binjai Kota Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Berngam, Satria, Tangsi, Kartini, Setia, Binjai, Pekan Binjai*
 - *Binjai Timur Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Mencirim, Tunggurono, Dataran Tinggi, Timbang Langkat, Tanah Tinggi, Sumber Mulyorejo, Sumber Karya.*
 - *Binjai Utara Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Pahlawan, Jatinegara, Nangka, Jati Makmur, Kebun Lada, Damai, Cengkeh Turi, Jati Karya, Jati Utomo.*
 - *Binjai Barat Sub district consists of 7 (seven) village-level areas : Bandar Senembah, Limau Mungkur, Limau Sundai, Payaroba, Sukamaju and Sukaramai.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes*

Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki

regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from Sub District and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 37 wilayah setingkat desa yang tersebar di 5 kecamatan

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, Sub district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 37 village-level areas spread over 5 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/Sub district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub district

is a village/Sub district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub district

is a village which has no area that intersect/directly adjacent

- langsung dengan laut. *to the sea.*
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
12. *Slope/Peak Village/Sub district is a village/Sub district which the largest part of village/Sub district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
13. *Valley Village/Sub district area is a village/Sub district with the largest part of the village/Sub district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub district is a village/Sub district which the largest part of village1/Sub district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan
21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the

kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Binjai merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 28 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 31° 40" – 3 40' 2" Lintang Utara dan 98 27' 3" – 98 32' 32" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Binjai adalah berupa daratan seluas 90, 23 km².

Secara administratif, wilayah Binjai memiliki batas – batas area sebagai berikut :

Utara : Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Timur : Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Selatan : Kecamatan Sei Bingei Kabupaten Langkat dan Kecamatan Katalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Barat : Kecamatan Selesai Kab Langkat

Kota Binjai adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Kecamatan yang memiliki curah hujan tertinggi adalah Kecamatan Binjai Selatan sebesar 342,91 mm/15,91 hari hujan dan Kecamatan Binjai Kota sebesar 228,41 mm/10 hari hujan.

Binjai Municipality is an area with average height around 28 meters above sea surface, it is located between 31° 40" – 3 40' 2" North Latitud and 98 27' 3" – 98 32' 32" East Longitude. Binjai area is shaped in landby 90,23 km².

On administrative term, Binjai Municipality has areas with the borders as :

North : Binjai Sub Districts, Langkat Districts and Hamparan Perak Sub Districts, Deli Serdang district

East : Sunggal Sub district Deli Serdang district

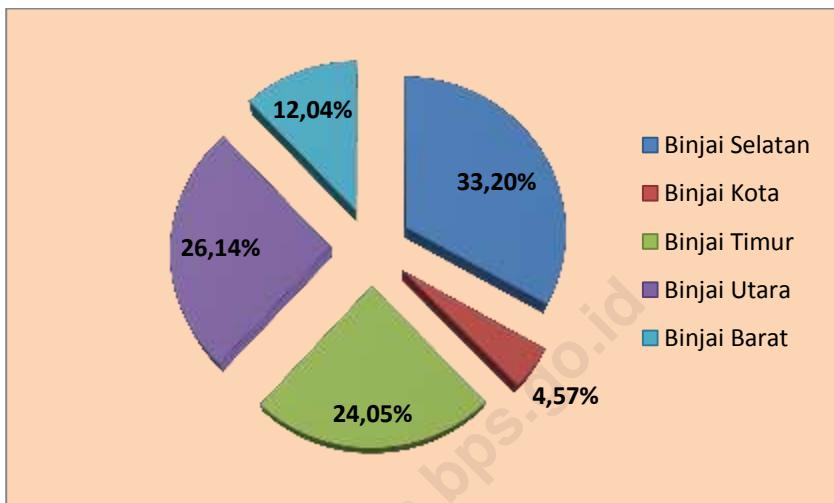
South : Sei Bingei Sub district, Langkat district and Katalimbaru Sub district, Deli Serdang district

West : Selesai Sub district, Langkat district

Binjai is the municipality which has tropical climate with 2 (two) seasons, namely rainy season and dry season. Rainy season and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring. The two districts which had the the highest rainfall were Binjai Selatan Sub district as much 342,91mm/15,91 rainy days and Binjai Kota Sub district as much 228,41 mm/10 rainy days.

**Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Binjai
Picture 1 Total Area by Sub district in Binjai Municipality**

(km²), 2015
(square.km), 2015



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak dan Geografis Kota Binjai, 2015
Table Location and Geography of Binjai Municipality, 2015

Letak Astronomis : $3^{\circ} 31' 40'' - 3^{\circ} 40' 2''$ Lintang Utara/North Latitude
Astronomic Location : $98^{\circ} 27' 3'' - 98^{\circ} 32' 32''$ Bujur Timur/East Longitude

Luas Wilayah : $\pm 90,23$ km²/square kilometers
Total Area

Tinggi di Atas Permukaan Laut : ± 28 m
(DPL)
Height Above Mean Sea Level
(AMSL)

Batas-batas
Boundaries

Utara : Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan
North Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Timur : Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang
East

Selatan : Kecamatan Sei Bingei Kabupaten Langkat
South Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Barat : Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
West

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Total Area by Sub Districts in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas(km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	29,96	33,20
Binjai Kota	4,12	4,57
Binjai Timur	21,70	24,05
Binjai Utara	23,59	26,14
Binjai Barat	10,86	12,04
Kota Binjai	90,23	100,00

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Tinggi / Height (meter)
(1)	(2)
Binjai Selatan	30
Binjai Kota	28
Binjai Timur	30
Binjai Utara	30
Binjai Barat	30
Kota Binjai	28

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kota ke Ibukota Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Distance from Municipality's Capital to Sub District's Capital in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jarak / Distance (meter)
(1)	(2)
Binjai Selatan	3 400
Binjai Kota	400
Binjai Timur	3 100
Binjai Utara	5 400
Binjai Barat	1 500

Sumber/Source : Dinas Perhubungan/Service of Transportation of Binjai Municipality

1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Selatan
Table 1.2.1 Comparison Of Rainfall in Binjai Selatan Sub District, 2015**

Bulan Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm3) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	319	13
Februari/February	320	12
Maret/March	219	9
April/April	218	14
Mei/May	426	20
Juni/June	94	11
Juli/July	280	16
Agustus/August	469	18
September/September	356	14
Oktober/October	583	23
Nopember/November	516	24
Desember/December	315	17
Rata-rata/Average	342,91	15,91

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

**Tabel 1.2.2 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Kota
Table Comparison Of Rainfall in Binjai Kota Sub District, 2015**

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm3)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	359	14
Februari/ <i>February</i>	165	6
Maret/ <i>March</i>	65	4
April/ <i>April</i>	334	11
Mei/ <i>May</i>	239	13
Juni/ <i>June</i>	106	6
Juli/ <i>July</i>	187	11
Agustus/ <i>August</i>	232	7
September/ <i>September</i>	177	9
Oktober/ <i>October</i>	308	13
Nopember/ <i>November</i>	405	17
Desember/ <i>December</i>	164	9
Rata-rata/Average	228,41	10,00

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

**Tabel 1.2.3 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Timur
Table 1.2.3 Comparison Of Rainfall in Binjai Timur Sub District, 2015**

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	268	9
Februari/February	28	8
Maret/March	87	8
April/April	189	9
Mei/May	172	10
Juni/June	33	5
Juli/July	46	9
Agustus/August	242	11
September/September	109	7
Oktober/October	220	10
Nopember/November	350	15
Desember/December	166	8
Rata-rata/Average	159,16	9,08

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

**Tabel 1.2.4 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Utara
Table 1.2.4 Comparison of Rainfall in Binjai Utara Sub District, 2015**

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm3)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	186	14
Februar/ <i>February</i>	13	5
Maret/ <i>March</i>	67	6
April/ <i>April</i>	151	12
Mei/ <i>May</i>	163	13
Juni/ <i>June</i>	106	6
Juli/ <i>July</i>	88	11
Agustus/ <i>August</i>	354	14
September/ <i>September</i>	148	11
Oktober/ <i>October</i>	244	17
Nopember/ <i>November</i>	331	19
Desember/ <i>December</i>	250	12
Rata-rata/Average	175,08	11,66

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 1.2.5 Perbandingan Curah Hujan di Kecamatan Binjai Barat, 2015
Table Comparison Of Rainfall in Binjai Barat Sub District, 2015

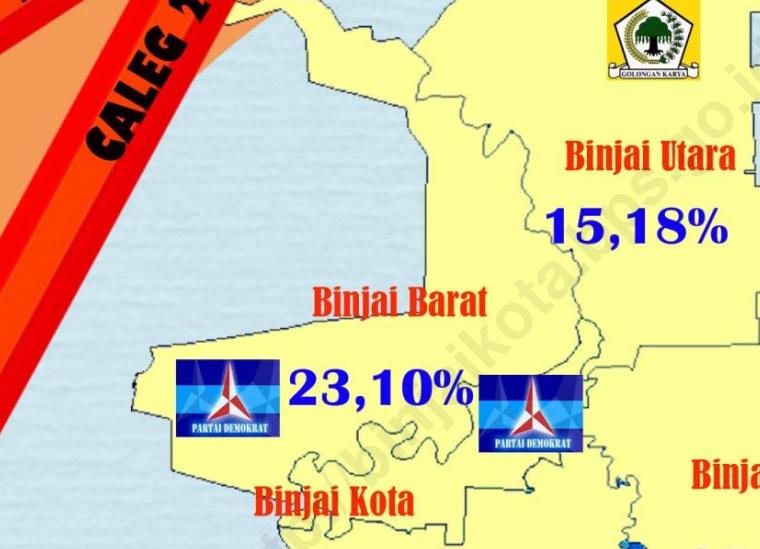
Bulan Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm3) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	240	12
Februari/February	16	3
Maret/March	175	8
April/April	283	15
Mei/May	196	12
Juni/June	76	7
Juli/July	115	10
Agustus/August	303	18
September/September	225	6
Oktober/October	352	15
Nopember/November	510	14
Desember/December	158	6
Rata-rata/Average	220,75	10,50

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Pemerintahan 2

Governmental

PEROLEHAN SUARA
CALEG 2014



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National*

Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of*

Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepgawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assement and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

Dalam perkembangannya Kota Binjai sebagai salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sumatera Utara telah membenahi dirinya dengan melakukan pemekaran wilayahnya. semenjak ditetapkan Peraturan Pemerintah No.10 Tahun 1986 wilayah kota Binjai telah diperluas menjadi 90,23 Km dengan 5 wilayah kecamatan yang terdiri dari 11 desa dan 11 kelurahan. Setelah diadakan pemecahan desa dan kelurahan pada tahun 1993 maka jumlah desa menjadi 17 dan kelurahan 20. perubahan ini berdasarkan Keputusan Gubenur Sumatera Utara No.140-1395 /SK/1993 tanggal 3 Juni 1993 tentang Pembentukan 6 Desa Persiapan dan Kelurahan Persiapan di Kota Binjai. Berdasarkan SK Gubenur Sumatera Utara No.146-2624/SK/1996 tanggal 7 Agustus 1996, 17 desa menjadi kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 25 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi Strata-1 (S1). Dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, sebagian besar wakil rakyat berada pada kelompok umur 36 - 49 tahun.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 8 (delapan) fraksi, dimana 2 (dua) diantaranya memiliki jumlah anggota terbanyak, yaitu Fraksi Partai Gerindra dan Partai Golkar. Fraksi Partai Gerindra memiliki

DESCRIPTION

Going through many kind of progresses, Binjai, as one of the municipalities in North Sumatera has reformed itself by conducting area expansion. Since amended by Law 10/1986, the area of Binjai has been broaden into 90,23 km² with 5 sub-districts which consists of 11 villages and 11 regencies. After being held villages and kelurahan fission on 1993, so the number of villages-level areas had became 17 villages and 20 kelurahan. This change is based on the rule of Governor of North Sumatera which was 140-1395 /SK/1993 on 03rd June 1993 about The Formation of 6 Preparation Villages and Kelurahan in Binjai. Based on Laws of Governor of North Sumatera 146-2624/SK/1996 , 17 villages (desa) changed the name into sub-districts (kelurahan).

Binjai House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 25 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. Viewed by education level attained, most of members in these institutions are on group age of 36 to 49.

In an organizational structure, Bireuen House of Representatives (DPRD) this year consists of 8 (eight) fractions, where there are 2 (two) parties among all have the highest number of members, comprising Gerindra Party and Golkar Party

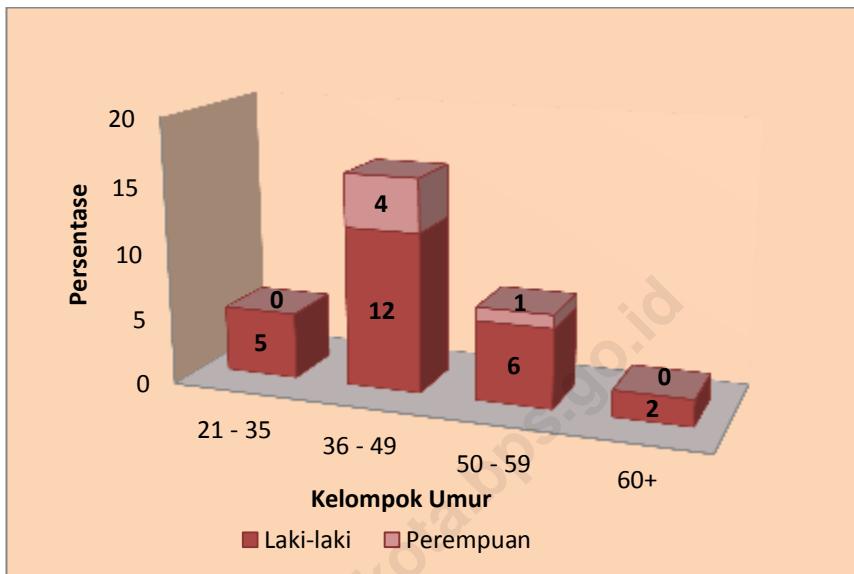
anggota sebanyak 6 orang, dengan 5 orang laki-laki dan 1 perempuan. Sedangkan untuk Fraksi Partai Golkar beranggotakan 5 orang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan.

Selama menjalankan fungsinya pada tahun 2015, DPRD Kota Binjai dalam kegiatannya mampu menghasilkan keputusan berupa peraturan daerah sebanyak 9 buah dan surat keputusan sebanyak 21 buah. Keputusan terbanyak yang dihasilkan oleh DPRD Kota Binjai selama periode 2011 – 2015 adalah surat keputusan dengan total 61 buah dan peraturan daerah sebanyak 33 buah.

fraction. Gerindra Party has 15 members, comprising 15 men and a woman. While the Joint Party has 25 members, comprising with all men.

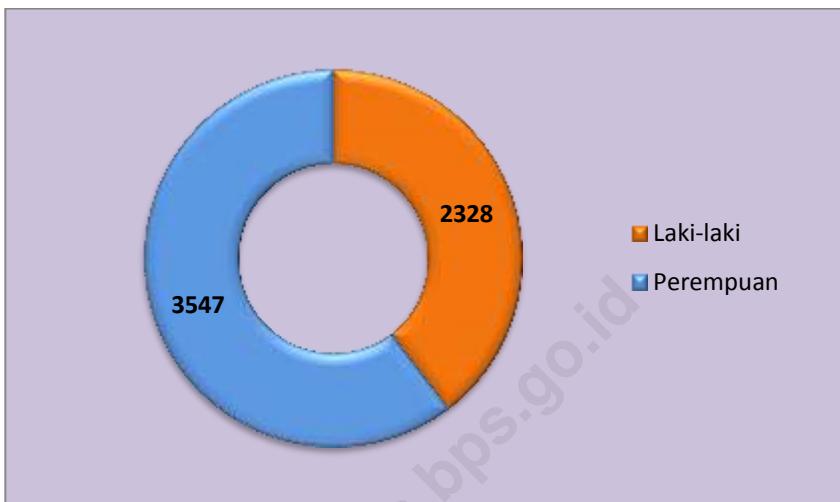
During performing the role, Binjai House of Representatives (DPRD) on its duties has been able to produce many kind of law products, comprising 9 local regulation and 21 parliament decrees . The law products produced most on 2011 – 2015 period are parliament decrees as much 61 and local regulation as much 33.

Gambar 2.1 Picture Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Number of Parliament Members by Group Age And Sex in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : Sekretaris Dewan Kota Binjai

Gambar 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Number of Civil Servants by Sex in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/ Local Civil Service Agency of Binjai Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kelurahan dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Number of Locality and Neighbourhoods by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District (1)	Kelurahan Locality (2)	Lingkungan Neighbourhood (3)
Binjai Selatan	8	61
Binjai Kota	7	51
Binjai Timur	7	65
Binjai Utara	9	64
Binjai Barat	6	43
Kota Binjai	37	284

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan Kota Binjai / *Office of Society Empowerment of Binjai Municipality*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Binjai Municipality, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Fraksi Golkar	3	2	5
2. Fraksi Demokrat	4	-	4
3. Fraksi Gerindra	5	1	6
4. Fraksi Nasdem	3	-	3
5. Fraksi PDI-P	3	-	3
6. Fraksi PPP	3	-	3
7. Fraksi PAN	3	1	3
8. Fraksi Hanura	2	1	3
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/*House of Representatives of Binjai Municipality*

Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Daerah Pemilihan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Parliament Members by Fraction and Voting Area in Binjai Municipality, 2015

Faksi Fraction	Daerah Pemilihan/Voting Area			
	Dapil I (2)	Dapil II (3)	Dapil III (4)	Dapil IV (5)
(1)				
1. Fraksi Golkar	1	1	2	1
2. Fraksi Demokrat	2	1	1	-
3. Fraksi Gerindra	2	2	1	1
4. Fraksi Nasdem	1	1	-	1
5. Fraksi PDIP	-	1	1	1
6. Fraksi PPP	1	1	-	1
7. Fraksi PAN	1	-	1	1
8. Fraksi Hanura	1	1	1	-
Jumlah/Total	9	8	7	6

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.3 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2015

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< SLTA	-	-	-
SLTA	11	3	14
D1 – D3	-	-	-
S1	11	2	13
S2 – S3	3	-	3
S3	-	-	-
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.4 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table Number of Parliament Members by Education and Sex in Binjai Municipality, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21 - 35	5	-	5
36 - 49	12	4	16
50 - 59	6	1	7
60+	2	-	2
Jumlah/Total	25	5	30

Sumber/Source : Sekretaris Dewan Kota Binjai

Tabel 2.2.5 Banyaknya Kegiatan DPRD Kota Binjai, 2011-2015
Table Number of Activities of Parliament by Kind of Activity in Binjai Municipality, 2011-2015

Keputusan Decree	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sidang Istimewa	3	3	3	4	4
2. Sidang Paripurna	13	13	13	13	13
3. Sidang Khusus	12	12	12	12	15
4. Rapat Komisi Gabungan	12	12	10	15	80
5. Rapat Panitia Anggaran	12	12	15	15	25
6. Rapat Panitia Musyawarah	45	45	20	20	25
7. Rapat Komisi A	25	25	36	46	40
8. Rapat Komisi B	24	24	17	48	44
9. Rapat Komisi C	35	35	55	48	40
10. Rapat Rutin Komisi	48	48	66	72	48
11. Rapat Fraksi	14	14	50	160	160
12. Kegiatan Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	243	243	297	453	494

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.6 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kota Binjai, 2011-2015
Table Number of Parliament Decrees in Binjai Municipality, 2011-2015

Keputusan Decree	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	14	2	5	3	9
Surat Keputusan <i>Parliament Decree</i>	7	11	11	11	21
Keputusan Panitia <i>Deliberation Committee Decree</i>	2	-	-	-	-
Pendapat Panitia Anggaran <i>Budget Committee Opinion</i>	2	-	-	-	-
Jumlah/Total	25	13	16	14	30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/*House of Representatives of Binjai Municipality*

Tabel 2.2.7 Banyaknya Peraturan Daerah Yang Diajukan, Disetujui DPRD dan Disahkan oleh Gubernur, 2015
Table Number of Suggested Local Regulations, Agreed by Parliament and Legalized by Governor, 2015

Tahun Year (1)	Diajukan Suggested (2)	Disetujui DPRD Agreed (3)	Disahkan Gubernur Legalized (4)
2010	2	3	2
2011	14	14	14
2012	2	2	2
2013	5	5	5
2014	3	3	3
2015	9	9	9

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

Tabel 2.2.8 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table 2.2.8 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Binjai Municipality, 2015

Fraksi Fraction	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golkar	3	2	5
2. Partai Demokrat	4	-	4
3. Partai Gerindra	3	1	6
4. Partai Nasdem	3	-	3
5. Partai PDI-P	3	-	3
6. Partai PPP	3	-	3
7. Partai PAN	3	1	3
8. Partai Hanura	2	1	3
9. Partai PKS	2	-	2
Jumlah/Total		25	5
			30

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kota Binjai/House of Representatives of Binjai Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Binjai Municipality, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Staf Ahli			
a. Staf Ahli Bidang Pembangunan	1	-	1
b. Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik	1	-	1
c. Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	-	1	1
d. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM	1	-	1
2 Sekretariat			
a. Sekretariat Daerah	1	-	1
b. Ass I Pemerintahan	1	-	1
c. Ass II Perekonomian, Pembangunan dan Kesra	1	-	1
d. Ass III Administrasi Umum	1		1
e. Bagian Umum	20	12	32
f. Bagian Tata Pemerintahan	6	5	11
g. Bagian Hubungan Masyarakat	7	3	10
h. Bagian Hukum	2	6	8
i. Bagian Organisasi	3	6	9
j. Bagian Kesejahteraan Rakyat	5	6	11
k. Bagian Perekonomian	4	8	12
l. Bagian Administrasi Pembangunan	6	2	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
3	Sekretariat DPRD	14	12	26
4	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	6	2	8
5	Sekretariat KOPRI	3	2	5
6	Inspektorat	20	21	41
7	RSUD Dr.R.M. Djoelham	126	307	433
8	Badan Lingkungan Hidup	20	14	34
9	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	25	20	45
10	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	18	12	30
11	Badan Kepergawainan Daerah	29	12	41
12	Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan	20	65	85
13	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	2	29
14	Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	29	18	47
15	Badan Narkotika Kota	1	4	5
16	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	87	32	119
17	Dinas Pendapatan Daerah	57	26	83
18	Dinas Tarukim	41	17	58
19	Dinas Pertanian dan Perikanan	58	38	96
20	Dinas Kesehatan	81	618	699
21	Dinas Koperasi, UKM, & Perindustrian Perdagangan	29	18	47
22	Dinas Pendidikan	1 094	1 957	3 051
23	Dinas Pekerjaan Umum	50	10	60
24	Dinas Perhubungan	64	12	76

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
25	Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	26	25	51
26	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	18	20	38
27	Dinas Parawisata, Pemuda & Olah Raga	30	22	52
28	Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Pem. Kelurahan	4	8	12
29	Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	10	11	21
30	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	3	8	11
31	Satuan Polisi Pamong Praja	72	4	76
32	Kec. Binjai Kota	35	28	63
33	Kec. Binjai Barat	38	24	62
34	Kec. Binjai Timur	45	39	84
35	Kec. Binjai Utara	47	45	92
36	Kec. Binjai Selatan	41	45	86
Jumlah/Total		2 328	3 547	5 875

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/ Local Civil Service Agency of Binjai Municipality

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Binjai, 2015
Table 2.3.2 Number of Civil Servants at Government Offices by Rank in Binjai Municipality, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	(1)	Golongan				Jumlah <i>Total</i> (6)
		I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1 Staf Ahli						
a. Staf Ahli Bidang Pembangunan	-	-	-	-	1	1
b. Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik	-	-	-	-	1	1
c. Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	-	-	-	-	1	1
d. Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM	-	-	-	-	1	1
2 Sekretariat						
a. Sekretariat Daerah	-	-	-	-		
b. Ass I Pemerintahan	-	-	-	-	1	1
c. Ass II Perekonomian, Pembangunan dan Kesra	-	-	-	-	1	1
d. Ass III Administrasi Umum	-	-	-	-	1	1
e. Bagian Umum	3	14	15	-	32	
f. Bagian Tata Pemerintahan	-	4	6	1	11	
g. Bagian Hubungan Masyarakat	-	5	4	1	10	
h. Bagian Hukum	-	3	4	1	8	
i. Bagian Organisasi	-	4	4	1	9	
j. Bagian Kesejahteraan Rakyat	-	3	7	1	11	
k. Bagian Perekonomian	-	4	7	1	12	
l. Bagian Administrasi Pembangunan	-	2	5	1	8	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i> (6)
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	
3 Sekretariat DPRD	-	7	13	6	26
4 Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	2	5	1	8
5 Sekretariat KOPRI	-	1	4	-	5
6 Inspektorat	-	1	29	11	41
7 RSUD Dr.R.M. Djoelham	7	113	254	59	433
8 Badan Lingkungan Hidup	1	9	18	6	34
9 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	7	24	14	45
10 Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	2	6	15	7	30
11 Badan Kepegawaian Daerah	1	6	28	6	41
12 Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan	-	17	50	18	85
13 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	15	8	-	29
14 Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	11	32	4	47
15 Badan Narkotika Kota	-		4	1	5
16 Dinas Kebersihan dan Pertamanan	52	41	22	4	119
17 Dinas Pendapatan Daerah	3	31	42	7	83
18 Dinas Tarukim	-	19	32	7	58
19 Dinas Pertanian dan Perikanan	1	17	69	9	96

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
(1)					
20 Dinas Kesehatan	1	167	499	32	699
21 Dinas Koperasi, UKM, & Perindustrian Perdagangan	1	13	25	8	47
22 Dinas Pendidikan	9	269	1 211	1 562	3 051
23 Dinas Pekerjaan Umum	1	23	34	2	60
24 Dinas Perhubungan	4	30	37	5	76
25 Dinas Sosial dan Tenaga Kerja	2	8	28	13	51
26 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	10	20	8	38
27 Dinas Parawisata, Pemuda & Olah Raga	-	12	29	11	52
28 Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Pem. Kelurahan	1	3	7	1	12
29 Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu	-	11	9	1	21
30 Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	1	4	5	1	11
31 Satuan Polisi Pamong Praja	21	35	18	2	76
32 Kec. Binjai Kota	-	11	51	1	63
33 Kec. Binjai Barat	4	10	47	1	62
34 Kec. Binjai Timur	2	20	61	1	84
35 Kec. Binjai Utara	2	23	67	-	92
36 Kec. Binjai Selatan	1	28	57	-	86
Jumlah/Total	130	1 019	2 906	1 824	5 879

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai/*Local Civil Service Agency of Binjai Municipality*

Penduduk dan Tenaga Kerja

Population and Labor

3

BINJAI
2015



Angkatan kerja
LAKI-LAKI
> 1,6 KALI dari
Angkatan kerja
PEREMPUAN



46992

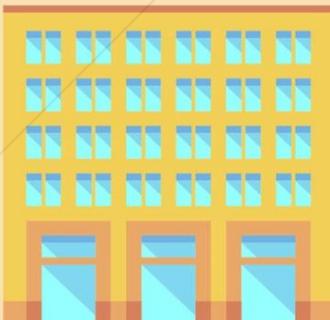
78180



**Angkatan kerja
terbanyak**

=

TAMAT SMA/MA



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
- Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di 1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia’s 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut
 3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household** size is the average number of household members per household.
11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Pengangguran terbuka** adalah bagian dari angkatan kerja yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan,
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. *Working* is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. *Unemployment* is those which consists of person without work but looking for work, Person without work who have established a new business/firm, Person without work

- mereka yang tidak punya pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
17. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
19. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
20. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara *who were not looking for work, because they do not expect to find work, and Person who have made arrangements to start work on a date subsequent to the reference period (future starts)*
17. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
18. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
19. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
20. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

21. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
22. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
23. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi
21. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
22. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
23. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
25. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
24. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
25. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

tanpa mendapat upah/gajibaik
berupa uang maupun barang.

http://binjai.kota.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan <p>Penduduk Kota Binjai berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 264.687 jiwa yang terdiri atas 132.197 jiwa penduduk laki-laki dan 132.490 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Binjai mengalami pertumbuhan sebesar 1,22 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,26 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,18 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,78.</p>	Population <p><i>According to population projection for 2015, Binjai population were 264.687 people consisting of 132.197 men and 132.490 women. Compared to population projection for 2014, Binjai population experienced the growth as much 1,22 percent with each of men population as much 1,26 percent, and women population were 1,18 percent. Meanwhile, the magnitude of sex ratio of Binjai, which means the comparison between number of men population and women population, was 99, 78 percent in 2015.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kota Binjai tahun 2015 mencapai 2.933 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Binjai Kota dengan kepadatan sebesar 7.078 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Binjai Selatan sebesar 1.785 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga sebesar 60.780 mengalami pertumbuhan sebesar 0,96 persen dari tahun 2014 sebesar 60.204 rumah tangga.</p>	<p><i>Population density of Binjai Municipality in 2015 reached 2.933 inhabitants/km² with the average number of household members were 4 inhabitants. Population density in 5 sub-districts were quite diverse, with the largest population density of subdistrict is located in the sub-district Binjai Kota as much 7.078 inhabitants/km² and the smallest population density in sub-district Binjai Selatan was 1.785 inhabitants/km². Meanwhile, the number of households as much 60.780 experienced the growth of 0,96 percent from the number of households in 2014 as much 60.204 households.</i></p>
Ketenagakerjaan <p>Jumlah angkatan kerja pada tahun 2015 di Kota Binjai adalah sebesar 125.172 jiwa dengan komposisi angkatan kerja laki-laki sebesar 78.180 jiwa dan angkatan kerja perempuan</p>	Employment <p><i>The number of economically active population for 2015 in Binjai Municipality were 125.172 persons with composition of male economically active population as much 78.180 persons and female economically active population</i></p>

sebesar 46.992 jiwa. Dilihat secara makro (agregat), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Binjai mencapai 65,44 pada tahun 2015 dimana TPAK untuk angkatan kerja laki-laki sebesar 82,67 persen dan perempuan sebesar 48,58 persen.

as much 46.992 persons. Viewed by aggregate side, the percentage of economically active population to working age population (TPAK) in Binjai reached 65,44 percent for 2015, where the value of TPAK for male economically active population as much 82, 67 percent and 48,58 percent for female economically active population.

Dilihat dari struktur angkatan kerjanya, ada sebesar 112.661 jiwa yang bekerja dari keseluruhan total angkatan kerja di Kota Binjai, dimana sisanya adalah penganggur terbuka sebesar 12.511 jiwa. Dengan kata lain, sebesar 90 persen angkatan kerja di kota Binjai adalah penduduk yang bekerja dan 10 persen lainnya adalah penganggur terbuka. Dari total keseluruhan angkatan kerja laki-laki, sebanyak 89,99 persen atau 70.357 jiwa adalah penduduk yang bekerja, sisanya sebesar 7.823 jiwa atau 10,01 persen adalah penganggur terbuka. Sementara itu, dari total angkatan kerja perempuan, sebanyak 42.304 jiwa atau 90,02 persen adalah penduduk yang bekerja, sisanya sebesar 4.688 atau 9,98 persen adalah penganggur terbuka.

Ditinjau menurut sektor/lapangan usaha, sebagian besar penduduk bekerja di Kota Binjai bergerak di sektor jasa pada tahun 2015 yaitu sebesar 77.703 jiwa atau 68,97 persen dari total penduduk yang bekerja. Sementara itu, bila ditinjau dari status pekerjaan utama, mayoritas penduduk bekerja di Kota Binjai berstatus sebagai buruh/karyawan sebesar 64.650 jiwa atau 57,38 persen.

Observed by the structure of economically active population, there were 112.661 working population among the total number of economically active population in Binjai, where the rest were unemployments as much 12.511 persons. On the other words, 90 percent of economically active population in Binjai were working population and the rest, 10 percent, were unemployments. Of all male economically active population, as much 89,99 percent or 70.357 were working population, and the rest, as much 7.823 persons or 10,01 percent were unemployments. Meanwhile, of all female economically active population in Binjai, there were 42.304 persons or 90,02 percent working population and 4.688 persons or 9,98 percent unemployments.

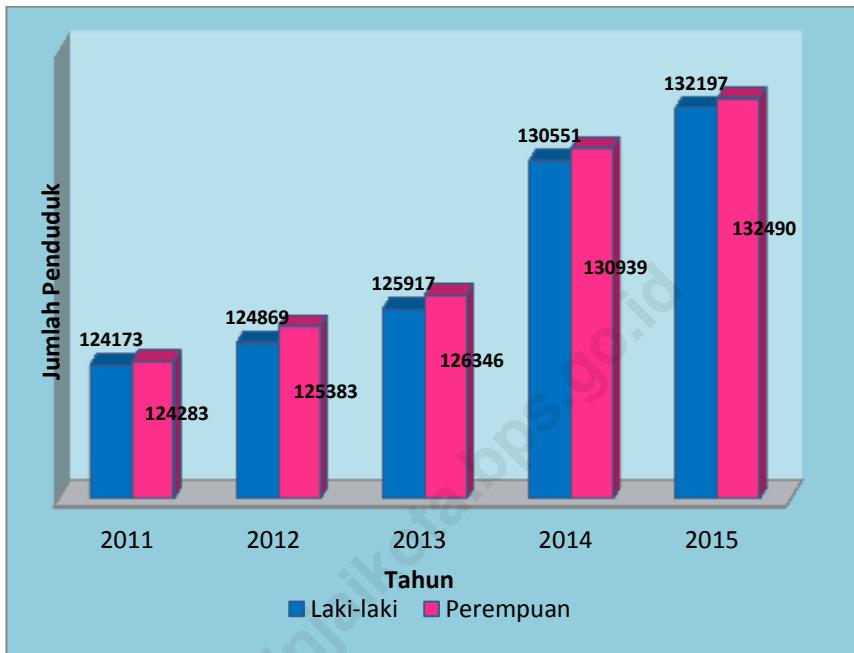
Observed by the work field or sector, most of working population in Binjai conducted their works on services sector for 2015, as much 77.703 working persons or 68, 97 percent of all total working population.Besides, observed by the main employment status, most of working population in Binjai worked as employee as much 64.650 persons or 57, 38 percent.

Gambar
Picture

3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota

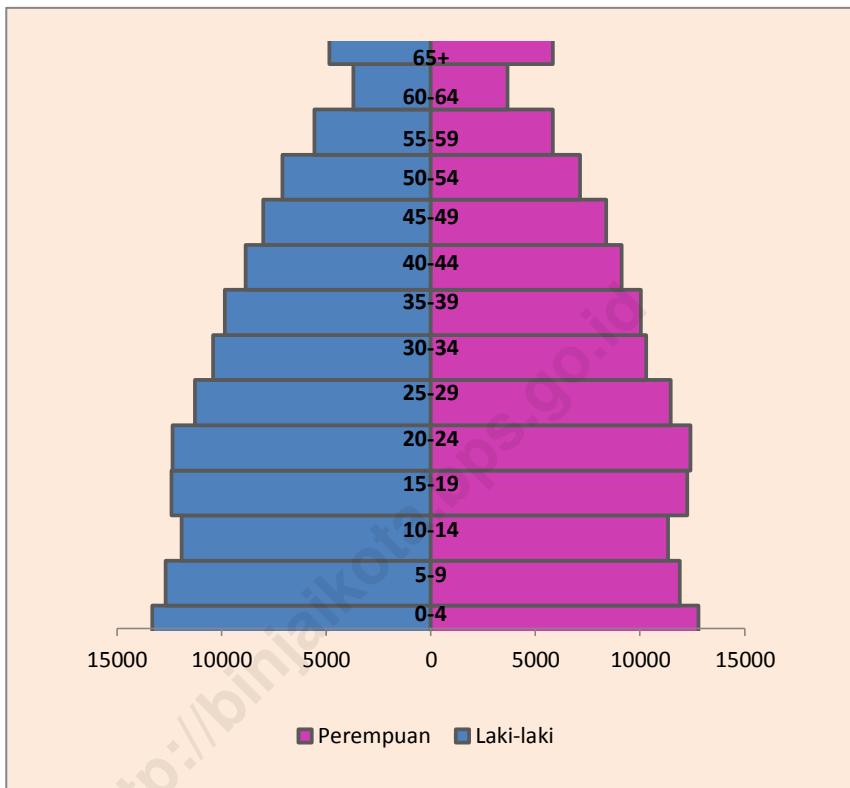
Binjai, 2011 - 2015

***Number of Population by Sex in Binjai Municipality,
2011 - 2015***



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2010 – 2015/Binjai Population Projection 2010 – 2015

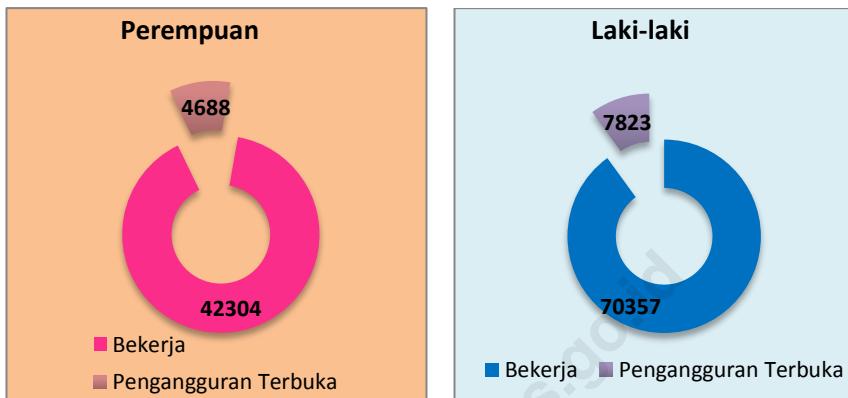
Gambar 3.2 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Population Pyramid by Group Age and Sex in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2015/Binjai Population Projection 2015

Gambar 3.3 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kota Binjai, 2015

Number of Economically Active Population by Sex and Type of Activity During Previous Week in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 3.1.1 Total Area, Number of Population and Population Density by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i>		Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i>		Kepadatan Penduduk <i>Population Density (jiwa/km²)</i>
	Km ²	%	Jiwa <i>Person</i>	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	29,96	33,20	53 493	20,21	1 785
Binjai Kota	4,12	4,57	29 161	11,02	7 078
Binjai Timur	21,70	24,05	58 394	22,06	2 691
Binjai Utara	23,59	26,14	76 034	28,73	3 223
Binjai Barat	10,86	12,04	47 605	17,98	4 384
Kota Binjai	90,23	100,00	264 687	100,00	2 933

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2015/Binjai Population Projection 2015

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2010, 2014, dan 2015**
**Population and Population Growth Rate by Sub District
in Binjai Municipality, 2010, 2014, and 2015**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2010-2015 (5)	2014-2015 (6)
Binjai Selatan	48 423	52 575	53 493	2,01	1,66
Binjai Kota	30 190	29 427	29 161	-0,69	-0,51
Binjai Timur	53 926	57 616	58 394	1,60	1,33
Binjai Utara	70 392	75 058	76 034	1,55	1,29
Binjai Barat	43 233	46 814	47 605	1,94	1,60
Kota Binjai	246 154	261 490	264 687	1,46	1,22

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2010 – 2015/*Binjai Population Projection 2010 – 2015*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	26 459	27 034	53 493	97,87
Binjai Kota	14 273	14 888	29 161	95,87
Binjai Timur	29 031	29 363	58 394	98,87
Binjai Utara	38 181	37 853	76 034	100,87
Binjai Barat	24 253	23 352	47 605	103,86
Kota Binjai	132 197	132 490	264 687	99,78

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2015/*Binjai Population Projection 2015*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai,
Table 2011-2015**

***Number of Population by Sex in Binjai Municipality, 2011-
2014***

Tahun Year	Jumlah Penduduk <i>Number of Population</i> (jiwa)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	124 173	124 283	248 456
2012	124 869	125 383	250 252
2013	125 917	126 346	252 263
2014	130 551	130 939	261 490
2015	132 197	132 490	264 687

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2010 – 2015/*Binjai Population Projection 2010 – 2015*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Binjai, 2011-2015
Table Number of Population, Household and Average Population on Household in Binjai Municipality, 2011-2015

Tahun Year (1)	Jumlah Penduduk Population (2)	Rumah Tangga Households (3)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Population on Household (4)
2011	248 456	57 521	4,32
2012	250 252	58 349	4,29
2013	252 263	59 019	4,27
2014	261 490	60 204	4,34
2015	264 687	60 780	4,35

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2010 – 2015/Binjai Population Projection 2010 – 2015

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table Population by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	13 299	12 798	26 097
5 - 9	12 666	11 890	24 556
10 - 14	11 894	11 345	23 239
15 - 19	12 401	12 257	24 658
20 - 24	12 346	12 422	24 768
25 - 29	11 280	11 458	22 738
30 - 34	10 414	10 304	20 718
35 - 39	9 838	10 047	19 885
40 - 44	8 858	9 121	17 979
45 - 49	8 007	8 378	16 385
50 - 54	7 090	7 136	14 226
55 - 59	5 561	5 828	11 389
60 - 64	3 699	3 678	7 377
65 +	4 844	5 828	10 672
Jumlah / Total	132 197	132 490	264 687

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Kota Binjai 2015/*Binjai Population Projection 2015*

Tabel 3.1.7 Persentase Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kota Binjai, 2011 dan 2015

Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Age at First Marriage in Binjai Municipality, 2011 and 2015

Usia Perkawinan Pertama <i>Age at First Marriage</i>	2011 (1)	2015 (2)
10-16	6,84	2,67
17-18	15,92	8,23
19-24	56,69	71,96
25-34	19,57	17,04
35+	0,99	0,09
Rata-rata Usia Perkawinan Pertama <i>Singular Mean At First Marriage</i>	21,51	21,95

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio-Economics Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Binjai, 2015
Percentage of Population Aged 10 and Above by Marital Status in Binjai Municipality, 2015

Jenis Kelamin	Belum Kawin <i>Not Married</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki <i>Male</i>	42,68	55,20	0,70	1,41
Perempuan <i>Female</i>	33,59	55,38	2,91	8,11
Kota Binjai	38,10	55,29	1,82	4,79

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio-Economics Survey*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Binjai Municipality, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	78 180	46 992	125 172
Bekerja/ <i>Working</i>	70 357	42 304	112 661
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	7 823	4 688	12 511
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	16 385	49 730	66 115
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 639	8 298	17 937
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	591	37 902	38 493
Lainnya/Others	6 155	3 530	9 685
Jumlah/<i>Total</i>	94 565	96.722	191 287
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,67	48,58	65,44
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	10,01	9,98	10,00

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Binjai, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Binjai Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/ Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	27 406	398	27 804	20 303
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	20 914	1 123	2 037	22 181
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	32 524	3 278	35 802	15 046
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	18 985	5 611	24 596	7 206
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 626	553	2 179	893
Universitas <i>University</i>	11 206	1 548	12 754	486
Jumlah/Total	112 661	12 511	125 172	66 115

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Binjai Municipality, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	1 395	3 318	4 713
20 - 24	7 327	6 684	14 011
25 - 29	8 924	4 006	12 930
30 - 34	9 518	4 514	14 032
35 - 39	9 145	4 882	14 027
40 - 44	8 869	5 425	14 294
45 - 49	8 044	5 246	13 290
50 - 54	6 556	4 332	10 888
55 - 59	5 211	2 382	7 593
60 +	5 368	1 515	6 883
Jumlah/<i>Total</i>	70 357	42 304	112 661

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 067	1 073	7 140
2	21 902	5 916	27 818
3	42 388	35 315	77 703
Jumlah/<i>Total</i>	70 357	42 304	112 661

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Keterangan/*Note*¹ :

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*,
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*, Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*, Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*, Bangunan/*Construction*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*,
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Binjai Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	424	266	690
1–14	1 530	2 882	4 412
15–24	2 689	3 124	5 813
25–34	3 847	4 577	8 424
35–40	9 169	7 425	16 594
41+	52 698	24 030	76 728
Jumlah/Total	70 357	42 304	112 661

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/ Temporarily out of work

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table 3.2.6 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Binjai Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	424	266	690
1–14	2 540	2 890	5 430
15–24	1 921	3 338	5 259
25–34	3 840	4 355	8 195
35–40	9 157	7 425	16 582
41+	52 475	24 030	76 505
Jumlah/Total	70 357	42 304	112 661

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Keterangan/Note : ¹Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Binjai Municipality, 2015

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17 699	8 528	26 227
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 235	1 885	7 120
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	654	886	1 540
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	41 890	22 760	64 650
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	2 928	1 540	4 468
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 951	6 705	8 656
Jumlah/Total	70 357	42 304	112 661

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	12	33	45
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	297	319	616
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	373	294	667
D1-D2/ <i>Diploma</i>	-	-	-
D3/ <i>Bachelor</i>	32	35	67
S-1/ <i>Graduate</i>	116	88	204
S-2/ <i>Magister</i>	-	1	1
Jumlah/Total	831	771	1 602

Sumber/Source : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Binjai/*Service of Social and Man Power of Binjai Municipality*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table Open Unemployment by Educational Attainment and Sex in Binjai Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) ke bawah <i>Primary School and Under</i>	398	-	398
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1 118	5	1 123
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	2 007	1 271	3 278
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	3 139	2 472	5 611
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	553	0	553
Universitas <i>University</i>	608	940	1 548
Jumlah/Total	7 823	4 688	12 511

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.10 Perkembangan Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara dan
Table Upah Minimum Kota Binjai, 2015**
***Provincial Minimum Wages and City Minimum Wages in
Binjai Municipality, 2015***

Tahun/ Year	UMP Sumatera Utara/ Sumatera Utara Minimum Wages (Rp)	UMK Binjai/ Binjai Minimum Wages (Rp)
(1)	(2)	(3)
2010	965 000	980 000
2011	1 035 000	1 050 000
2012	1 200 000	1 201 500
2013	1 375 000	1 379 000
2014	1 505 850	1 560 000
2015	1 625 000	1 700 000
2016	1 811 875	1 895 500

Sumber/Source : Dinas Sosial & Tenaga Kerja Kota Binjai/Service of Social and Man Power of Binjai Municipality

Sosial 4

Social



Persentase penduduk miskin di **KOTA BINJAI** tahun 2014 adalah **6,38 persen**

Garis Kemiskinan
Kota Binjai
Tahun 2014

Rp.310.384,-



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. **The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

- tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejadian, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replate tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the*

- dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- same year, expressed as a percentage.
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*
19. *Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well

lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk

Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t \times (\text{detik})}$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas

29. ***Crime clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t \times (\text{second})}$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. ***Crime clearance rate***

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

- plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara *Severely damaged* is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- Damaged* is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs*
41. *Poverty Measures*
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a*

pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan

proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI

dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Kota Binjai merupakan kota yang memiliki infrastruktur yang cukup baik dilihat dari berbagai aspek, seperti aspek pendidikan maupun kesehatan. Dilihat dari ketersediaan sarana pendidikan berupa banyaknya sekolah pada tahun 2015, Kota Binjai memiliki sebanyak 158 Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 126 SD Negeri dan 32 SD Swasta, 47 Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang terdiri dari 14 SMP Negeri dan 33 SMP Swasta, 27 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdiri dari 7 SMA Negeri dan 20 SMA Swasta, 23 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdiri dari 2 SMK Negeri dan 21 SMK Swasta.</p> <p>Dilihat dari aspek kesehatan, ketersediaan sarana kesehatan juga sudah memadai pada tahun 2015. Hal ini terlihat dari banyaknya fasilitas kesehatan yang tersedia di Kota Binjai, yaitu sebanyak 9 unit rumah sakit, 18 unit puskesmas pembantu, 237 posyandu dan 34 klinik/balai kesehatan. Sementara itu, bila dilihat dari armada tenaga kesehatan yang tersedia, terdapat sekitar 58 orang tenaga medis, 222 orang tenaga keperawatan, 121 orang tenaga kebidanan dan 30 orang tenaga farmasi. Bila dilihat secara spesifik, terdapat sekitar 156 orang dokter spesialis, 137 orang dokter umum dan 50 orang dokter gigi.</p>	<p><i>Binjai is the municipality which has well-enough infrastructure observed by all aspects, include education and health aspects. Viewed by the availability of education facilities comprising number of schools in 2015, Binjai municipality has 158 Elementary Schools, consisting of 126 public schools and 32 private schools, 47 Junior High Schools, consisting of 14 public schools and 33 private schools, 27 Senior High Schools, consisting 20 public schools and 7 private schools, 23 Vocational High Schools, consisting of 2 public schools and 21 private schools.</i></p> <p><i>Viewed by health aspect, the availability of health facilities has been adequate in 2015. It is described by a large number of health facilities in Binjai municipality, comprising 9 hospitals, 18 public health centres, 237 maternal and child health centers and 34 clinic/health centres. Meanwhile, analyzed by the availability of health personnels, there were around 59 medical personnels, 222 nursing personnels, 121 midwifery personnels and 30 pharmacy personnels. Classified specifically, there were approximately 156 specialist doctors, 137 generalist doctors and 50 dentists.,</i></p>

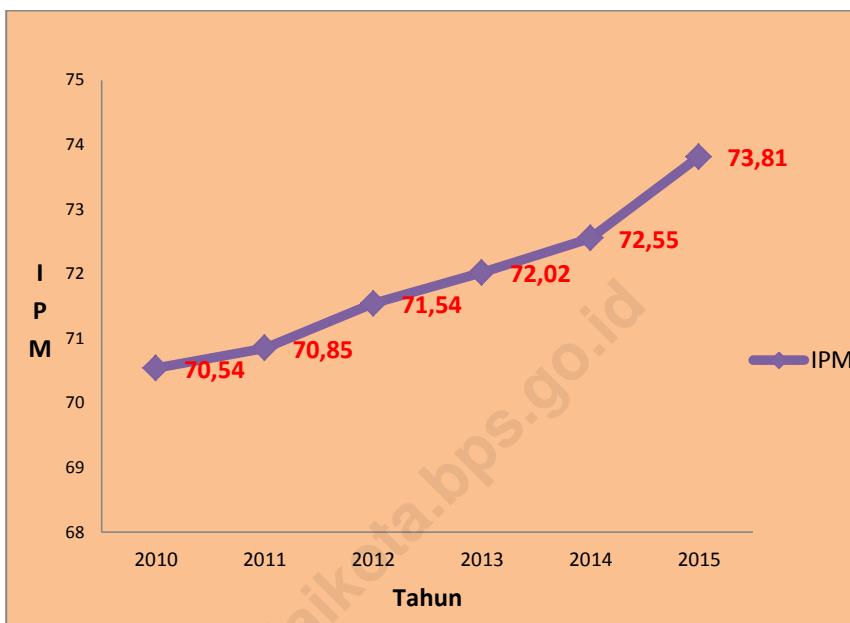
Gambar Picture 4.1 Persentase Penduduk Miskin di Kota Binjai, 2011 - 2014
Percentage of Poor People in Binjai Municipality, 2011 - 2014



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Gambar 4.2 Indeks Pembangunan Manusia di Kota Binjai,
Picture 2011 - 2015**

***Human Development Indices in Binjai Municipality,
2010 - 2015***



Sumber/Source

: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Binjai, 2015
Table 4.1.1 Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Binjai Municipality, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	100,0	-
13–15	-	97,7	2,3
16–18	0,2	76,8	23,1
19–24	-	28,2	71,8
7–24	-	70,4	29,6
Perempuan/Female			
7–12	-	100,0	-
13–15	1,4	98,6	-
16–18	-	86,2	13,8
19–24	-	38,1	61,9
7–24	0,2	77,1	22,7
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	100,0	-
13–15	0,9	97,2	1,8
16–18	0,8	82,5	16,7
19–24	-	36,5	23,5
7–24	0,1	73,7	26,2

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Binjai, 2015
Table 4.1.2 Net Enrolment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Binjai Municipality, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	92,75	108,97
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	68,52	93,56
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	71,14	103,39

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/*National Socio Economic Survey kor, March 2015*

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Kindergarten School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	1	7	15	145	12	27	57	410
Binjai Kota	-	-	-	-	10	55	47	752
Binjai Timur	-	-	-	-	18	31	61	445
Binjai Utara	-	-	-	-	16	31	72	520
Binjai Barat	1	3	5	35	7	22	46	489
Kota Binjai	2	10	20	180	63	166	283	2 616

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Primary School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	29	211	369	5 616	3	14	37	310
Binjai Kota	18	122	235	3 314	7	89	148	2 357
Binjai Timur	25	195	347	4 869	7	44	90	1 611
Binjai Utara	35	258	463	7 049	10	70	108	1 432
Binjai Barat	19	151	270	4 476	5	56	70	1 283
Kota Binjai	126	937	1 684	25 324	32	273	453	6 993

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 4.1.5 Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Junior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Negeri Public				Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	3	51	147	1 680	4	14	66	378
Binjai Kota	3	86	176	2 915	8	59	154	1 314
Binjai Timur	3	84	234	2 677	7	32	136	966
Binjai Utara	3	48	163	1 990	10	75	181	1 538
Binjai Barat	2	41	112	1 279	4	17	62	547
Kota Binjai	14	310	832	10 541	33	197	599	4 743

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Senior High School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Negeri <i>Public</i>				Swasta <i>Private</i>			
	Sekolah <i>School</i>	Lokal <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Sekolah <i>School</i>	Lokal <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	3	84	254	3 349	2	9	42	259
Binjai Kota	1	32	78	1 258	7	50	169	1 570
Binjai Timur	1	17	84	700	2	11	43	275
Binjai Utara	1	18	67	726	8	21	96	487
Binjai Barat	1	20	55	782	1	7	20	216
Kota Binjai	7	171	538	6 815	20	98	370	2 807

Sumber/*Source* : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/*Binjai Municipality Office of Education*

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Lokal, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 4.1.7 Number of Schools, Classroom, Teacher, and Pupil at Senior AV Vacation School Level by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Negeri Public					Swasta Private			
	Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil		Sekolah School	Lokal Class	Guru Teacher	Murid Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Binjai Selatan	-	-	-	-	5	42	144	103	4
Binjai Kota	1	29	78	1 018	5	102	177	1 890	
Binjai Timur	1	31	78	914	5	37	102	550	
Binjai Utara	-	-	-	-	5	94	218	1 221	
Binjai Barat	-	-	-	-	1	3	12	29	
Kota Binjai	2	60	156	1 932	21	278	653	1 724	

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior AV Vacation School and Senior High Schools by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	10	4 642	440	11
Binjai Kota	14	6 736	502	13
Binjai Timur	9	2 439	307	8
Binjai Utara	14	3 434	381	9
Binjai Barat	3	1 027	87	12
Kota Binjai	50	18 278	1 717	11

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/*Binjai Municipality Office of Education*

Tabel 4.1.9 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Diniyah di Kota Binjai, 2015
Table Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Madrasah School	Lokal Class room	Guru Teacher		Murid Pupil
			PNS	Honor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	15	41	-	57	673
Binjai Kota	6	21	-	27	293
Binjai Timur	13	46	-	58	766
Binjai Utara	22	75	-	96	996
Binjai Barat	14	44	-	57	758
Kota Binjai	71	227	-	295	3 486

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.1.10 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Aliyah di Kota Binjai, 2015

Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>
			PNS	Honor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	1	21	41	15	775
Binjai Kota	2	11	3	26	346
Binjai Timur	-	-	-	-	-
Binjai Utara	2	11	-	38	296
Binjai Barat	2	9	2	27	185
Kota Binjai	7	52	46	106	1 602

Sumber/*Source* : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.11 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Ibtidaiyah di Kota Binjai, 2015

Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>
			PNS	Honor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	2	8	1	13	192
Binjai Kota	-	-	-	-	-
Binjai Timur	2	19	19	14	608
Binjai Utara	3	19	2	29	467
Binjai Barat	1	6	5	8	183
Kota Binjai	8	52	27	64	1 450

Sumber/*Source* : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.12 Banyaknya Madrasah, Lokal, Guru dan Murid Tsanawiyah di Kota Binjai, 2015

Number of School, Classroom, Teacher and Pupil at Islamic Elementary High School Level in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>
			PNS	Honor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	1	16	47	10	702
Binjai Kota	3	25	7	66	994
Binjai Timur	1	3	-	8	67
Binjai Utara	8	37	7	118	1 068
Binjai Barat	2	16	2	35	661
Kota Binjai	15	97	63	237	3 492

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

**Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table 4.1.13 Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Binjai
Binjai, 2015**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Binjai
Municipality, 2015**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	2	8	14	14
Binjai Kota	-	-	-	-
Binjai Timur	2	19	33	18
Binjai Utara	3	19	31	15
Binjai Barat	1	6	13	14
Kota Binjai	8	52	91	16

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

**Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015**
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	1	702	57	12
Binjai Kota	3	994	73	14
Binjai Timur	1	67	8	8
Binjai Utara	8	1 068	125	9
Binjai Barat	2	661	37	18
Kota Binjai	15	3 492	300	12

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Madrasah <i>School</i>	Lokal <i>Class room</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	1	775	56	14
Binjai Kota	2	346	29	12
Binjai Timur	-	-	-	-
Binjai Utara	2	296	38	8
Binjai Barat	2	185	29	6
Kota Binjai	7	1 602	152	11

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Office of Religion of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.16 Peserta UN (Ujian Nasional) dan Banyaknya yang Lulus di Kota Binjai, 2015

Number of National Examination Evaluated and Number of Possed in Binjai Municipality, 2015

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Peserta <i>Participant</i>	Lulus <i>Passed</i>	Tidak Lulus <i>Not Passed</i>	Percentase yang Lulus <i>Ratio (%)</i>
				(1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 SD				
a. Negeri	4 229	4 229	-	100,00
b. Swasta	986	986	-	100,00
2 SMP				
a. Negeri	3 374	3 374	-	100,00
b. Swasta	1 630	1 630	-	100,00
3 SMA				
a. Negeri	1 092	1 092	-	100,00
b. Swasta	796	796	-	100,00
4 SMK				
a. Negeri	642	642	-	100,00
b. Swasta	2 081	2 081	-	100,00

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Binjai/*Service of Education of Binjai Municipality*

Tabel 4.1.17 Akreditasi Sekolah Swasta SLTP dan SMA di Kota Binjai, 2015
Table 4.1.17 Accreditation of Private Junior High School and Senior High School in Binjai Municipality, 2015

	Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Sekolah	
		SMP	SMA
	(1)	(2)	(3)
A	85 < Nilai <100	5	6
B	70 < Nilai < 85	10	11
C	56 < Nilai < 70	10	4
Belum/Tidak Terakreditas		3	1
Jumlah/Total		28	22

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kota Binjai/Service of Education of Binjai Municipality

Tabel 4.1.18 Banyaknya Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Kota Binjai, 2004-2015
Table Number of Student and Lecture at University in Binjai Municipality, 2004-2015

Tahun Year	Jumlah Perguruan Tinggi Number of University	Mahasiswa Student			Dosen Lecturer		
		Lk Male	Pr Female	Jumlah Total	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2003	3	335	635	970	63	33	96
2004	5	476	1 111	1 587	128	191	319
2005	5	1 032	1 319	2 351	180	106	286
2006	5	1 786	3 685	5 200	113	78	180
2007	5	2 381	4 022	6 403	104	127	231
2008	5	1 218	2 160	3 378	121	85	206
2009	5	1 455	3 515	4 970	121	85	206
2010	5	1 398	3 617	5 015	123	84	207
2011	5	1 403	3 598	5 001	123	85	208
2012	11	2 605	3 697	5 302	247	164	411
2013	11	5 022	6 221	11 243	195	189	384
2014	11	4 690	6 074	10 737	191	185	376
2015	10	2 576	5 369	7 945	243	183	246

Sumber/Source : Perguruan Tinggi di Kota Binjai/Colleges of Binjai Municipality

Tabel 4.1.19 Banyaknya Lokal, Jenis kegiatan dan Pengajar pada Sanggar Kegiatan BelajarKota Binjai , 2015
Table Number of Classroom, Type of Activity and Teacher at Activity Student Centre in Binjai Municipality, 2015

Pelajaran/Ketrampilan Study/Skill	Lokal / Class	Jumlah Kegiatan Number of Activity	Pengajar /Teacher		
			Laki/ Male	Perempuan /Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. DIKMAS/ PLS					
a. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)	1	1	-	2	2
b. Paket A Setara SD	-	-	-	-	-
c. Paket B Setara SLTP	-	-	-	-	-
d. Paket C Setara SLTA	3	3	3	15	18
e. Tutor Paket B Setara SLTP	-	-	-	-	-
f. Tutor PAUD	1	4	5	6	11
g. Kursus Menjahit	1	1	-	1	1
h. Kursus Tata Rias Pengantin	1	1	-	2	2
i. Kursus Papan Bunga	-	-	-	-	-
j. KF (Keaksaraan Fungsional)	-	-	-	-	-
k. Kursus Teknisi Komputer	-	-	-	-	-
l. Kursus las Stenles	-	-	-	-	-
m. Tata Kecantikan Rambut	1	1	-	2	2
II. BINMUD/ Pemuda					
Pendidikan Pramuka	Penggalang	-	-	-	-
	Penegak	2	2	1	1
Pelatihan Pelaku Managerial		-	-	-	-

Sumber/Source : UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai /Activity Student Centre of Binjai Municipality

Tabel 4.1.20 Banyaknya Peserta Kursus di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai, 2015

Member of Course of Activity Student Centre in Binjai Municipality, 2015

Pelajaran/Ketrampilan Study/Skill	Murid Students		Jumlah/ Total
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
I. DIKMAS			
a. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)	4	7	11
b. Paket A Setara SD	-	-	-
c. Paket B Setara SLTP	-	-	-
d. Paket C Setara SLTA	46	39	85
e. Tutor Paket B Setara SLTP	-	-	-
f. Tutor PAUD	-	120	
g. Kursus menjahit pakaian kaos	-	-	-
h. Kursus Hantaran Pengantin	-	-	-
i. Kursus Papan Bunga	-	-	-
j. KF (Keaksaraan Fungsional)	-	-	-
k. Kursus Teknisi Komputer	-	-	-
l. Kursus Teknisi HP	-	-	-
m. Kursus Tata Kecantikan Rambut	-	20	20
n. Kursus Handycraft	-	-	-
o. Tata Rias Pengantin	-	20	20
II. BINMUD/ Pemuda			
a. Pendidikan Pramuka	25	30	55
b. Pelatihan Pelaku Manajerial	-	-	-

Sumber/Source : UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai /Activity Student Centre of Binjai Municipality

**Tabel 4.1.21 Banyaknya Peserta Pendidikan Masyarakat di Kota Binjai,
Table 2015**
**Member of Society by Subdistrict in Binjai Municipality,
2015**

Pelajaran/Keterampilan <i>Study/Skill</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejar Usaha	-	-	-
Keaksaraan Fungsional	-	-	-
Kejar Paket A	20	30	50
Kejar Paket B	143	47	190
Magang	-	-	-
Taman Bacaan Masyarakat	-	-	-
Bea Siswa Diklusemas	-	-	-
Kota Binjai	163	77	240

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.22 Banyaknya Kursus Serta Murid Laki-laki dan Perempuan di Kota Binjai, 2015
Table Number of course and Students in Binjai Municipality, 2015

Pelajaran/Keterampilan Study/Skill	Jumlah Kursus Number of Courses	Murid Students		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menjahit/ <i>Sewing</i>	4	10	43	53
2. Salon/ <i>Beauty</i>	4	3	50	53
3. Mengetik/ <i>Typing</i>	-	-	-	-
4. Bahasa Inggris/ <i>English</i>	2	248	340	588
5. Akuntasi/ <i>Accounting</i>	-	-	-	-
6. Bimbingan Study/ <i>Tutoring</i>	-	-	-	-
7. Senam/ <i>Gymnastic</i>	-	-	-	-
8. Musik/ <i>Music</i>	-	-	-	-
9. Komputer/ <i>Computer</i>	2	40	10	50
10. Tari/ <i>Dance</i>	-	-	-	-
11. Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	12	301	443	744

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai/Binjai Municipality Office of Education

Tabel 4.1.23 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kota Binjai, 2015
Table Numbers of Visitor on Binjai Municipality's Library in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month (1)	Jumlah Pengunjung Visitors (2)
Januari/January	1 006
Februari/February	1 169
Maret/March	1 183
April/April	1 028
Mei/May	851
Juni/June	506
Juli/July	485
Agustus/August	1 017
September/September	845
Oktober/October	770
Nopember/November	965
Desember/December	820
Jumlah/Total	10 645

Sumber/Source : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Binjai/Library and Archive Office of Binjai Municipality

Tabel 4.1.24 Jumlah Pengunjung Perpustakaan menurut Jenis Bacaan di Kota Binjai, 2015

Numbers of Visitors By Reading Type in Binjai Municipality, 2015

Jenis Bacaan <i>Kinds of Literature</i>	Judul Buku <i>Title Book</i>
(1)	(2)
1. Karya Utara/ <i>Main Tittle</i>	307
2. Filsafat dan Psikologi/ <i>Philosophy and pshychology</i>	189
3. Agama/ <i>Religion</i>	992
4. Ilmu-ilmu Sosial/ <i>Sociology</i>	1 453
5. Bahasa/ <i>Language</i>	739
6. Ilmu Pengetahuan/ <i>Science</i>	806
7. Teknologi/ <i>Technology</i>	1 857
8. Seni Rekreasi dan Olahraga/ <i>Art and Sport</i>	332
9. Kesusasteraan/ <i>Literature</i>	946
10. Sejarah & Biografi/ <i>History & Biography</i>	397
11. Fiksi/ <i>Fiktion</i>	-
12. Referensi/ <i>Refence</i>	322
13. Majalah/ <i>Magazine</i>	2
Jumlah/<i>Total</i>	8 342

Sumber/Source : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Binjai/*Library and Archieve Office of Binjai Municipality*

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Penggunaan Sumber Air Minum per Kecamatan di Kota Binjai,2015
Table Number of Usage of Source Water by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sumber Air <i>Source Water</i>				
	Leding <i>Pipe</i>	Sumur Gali <i>Galley Well</i>	Sumur Bor	Penampungan Air Hujan	Lain-Lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	2 282	12 788	-	-	-
Binjai Kota	1 842	10 428	-	-	-
Binjai Timur	2 638	14 905	-	-	-
Binjai Utara	3 604	20 542	-	-	-
Binjai Barat	1 499	6 006	-	-	-
Kota Binjai	11 865	69 669	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.2 Penggunaan Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Usage of Toilet Facility by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Tempat Buang Air Besar Toilet Facility		
	Tanki Septik Septic Tank	Jamban Cemplung Direct on Cesspool	Lain-Lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	12 788	-	-
Binjai Kota	10 437	-	-
Binjai Timur	14 905	-	-
Binjai Utara	20 432	-	-
Binjai Barat	12 028	-	-
Kota Binjai	70 590	-	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.3 Banyaknya Sarana Kesehatan Selain RS di Kota Binjai, 2015
Table Number of Health Facilities Exclude Hospital in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Puskes- mas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Public Health Subcentre</i>	BKIA <i>Mother And Child Clinic</i>	Poliklinik <i>Policlinic BP/RB</i>	Pratik Dokter <i>Doctor Pratice</i>	Pratik Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	2	4	-	4	9	9	50
Binjai Kota	1	1	-	9	38	2	35
Binjai Timur	1	5	-	8	9	9	56
Binjai Utara	2	4	-	8	21	7	57
Binjai Barat	2	4	-	5	8	12	39
Kota Binjai	18	18	-	34	85	39	237

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.4 Jumlah Bidan dan Dukun Bayi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Midwife and Traditional Medic by District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi <i>Traditional Medic</i>
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	30	-
Binjai Kota	11	-
Binjai Timur	37	-
Binjai Utara	27	-
Binjai Barat	16	-
Kota Binjai	121	-

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

**Tabel 4.2.5 Prevalensi Status Gizi menurut Kecamatan di Kota Binjai ,
Table 2015
*Prevalence of Nutrient Status in Binjai Municipality, 2015***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Status Gizi <i>Status of Nutrient</i>			
	Lebih <i>More</i>	Baik <i>Good</i>	Kurang <i>Less</i>	Buruk <i>Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	-	-	11
Binjai Kota	-	-	15	3
Binjai Timur	-	-	11	10
Binjai Utara	-	-	3	11
Binjai Barat	-	-	3	3
Kota Binjai	-	-	32	38

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.6 Perkiraan Persalinan dan Jumlah Bayi Lahir Hidup di Kota Binjai, 2010-2015

Birth Estimate and Weight Ever Born in Binjai Municipality, 2010-2015

Tahun Year	Perkiraan Persalinan <i>Birth Estimate</i>	Berat Bayi Lahir Hidup Weight Baby Ever Born			Jumlah Total
		< 2.500 Gram	2.500 Gram	(3)	
(1)	(2)				(4)
2010	5 641	-	4 204		4 204
2011	5 452	3	5 653		5 656
2012	5 492	6	5 486		5 429
2013	5 536	-	5 534		5 534
2014	5 738	8	5 455		5 463
2015	5 795	3	5 265		5 268

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.7 Pola Penyakit dan Penderita Rawat Inap di RS Dr. R.M
Table Djoelham Kota Binjai, 2015
Type of Disease and inpatients at General Hospital Dr. R.M.
Djoelha, 2015

Nama Penyakit Name of Disease	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Diare, Gastro Entrities	268	174	293	152	232
2. Bronchitis	43	45	174	159	75
3. V Lacetrum	46	54	83	73	39
4. Febris	96	78	67	78	57
5. Tuberkulosis	-	11	14	8	21
6. Penyakit Jantung Kornis	22	48	59	82	382
7. Hipertensi	362	330	471	502	306
8. Diabetes Melitus	410	474	643	485	280
9. Stroke Non Haemorrhage	169	174	70	127	104
10. Pneumonia	20	3	25	72	88
11. Typhus Abdominalis	25	39	52	69	74
12. Cumutio Cere bi	4	204	73	32	109
13. Colic Abdumen	66	691	73	45	29
14. Meningitis	5	21	7	2	-
15. Anemia Lainnya	29	36	59	38	74
16. Hypotensi	11	6	11		2
				23	
17. Keracunan Kimia	6	6	2	7	12
18. Batu Saluran Kemih	70	63	93	49	7
19. TBC Primer	-	-	-	-	-
20. COPD	33	27	89	91	75
Demam Berdarah	-	-	-	-	-
21. Dengue	-	-	-	-	-
22. CHF	-	-	-	-	-
23. Gastritis	-	-	-	-	-
24. Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 933	2 670	2 530	2 286	2 155

Sumber/Source : Rumah Sakit Dr. Djoelham Kota Binjai/General Hospital of Dr. Djoelham

Tabel 4.2.8 Tenaga Medis dan Para Medis yang Bertugas pada di RS Dr. R.M Djoelham Kota Binjai, 2015
Table Number of Medic and para Medic at General Hospital Dr. R.M. Djoelham, 2015

Nama Penyakit Name of Disease	2015
(1)	(2)
I. Tenaga Medik	
1. Dokter Umum (PNS dan PTT)	27
2. Dokter Ahli Bedah	4
3. Dokter Ahli Penyakit Dalam	5
4. Dokter Ahli Anak	4
5. Dokter Ahli Obgyn	5
6. Dokter Ahli patologi Klinik	4
7. Dokter Ahli THT	4
8. Dokter Ahli Mata	1
9. Dokter Ahli Paru	2
10. Dokter Ahli Anesthesia	3
11. Dokter Ahli Saraf	1
12. Dokter Ahli Kulit Dan Kelamin	2
13. Dokter Gigi (PNS dan PTT)	13
II. Para Medik Keperawatan	
1. S-1 Keperawatan	74
2. Akademi Keperawatan	63
3. SPK / SPRA	24
4. Bidan	31
5. Perawat Bidan	-
6. PKE	-
7. PKC	-
8. SPRG /AKG	12
Jumlah/Total	279

Sumber/Source : Rumah Sakit Dr. Djoelham Kota Binjai/General Hospital of Dr. Djoelham

Tabel 4.2.9 Jumlah Dokter Ahli, Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan Teknisi, Perawat Umum, Perawat Gigi di Kota Binjai, 2011-2015
Table Number of Doctor Special, General Physician, Dentist, Midwife, Nurse Dentures, in Binjai Municipality , 2011-2015

Tahun Year	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Phycian</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Teknisi <i>medis</i>	Bidan Midwife	Perawat Umum & Gigi <i>General Nurse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	83	30	42	-	231	516
2012	85	45	42	-	301	530
2013	62	-	28	-	104	232
2014	44	56	20	-	135	192
2015	194	144	50	-	139	249

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.10 Tenaga Medis dan Paramedis yang Bertugas pada Dinas Kesehatan di Kota Binjai, 2015

Number of Medic and para Medic at Health Office in Binjai Municipality, 2015

Tenaga Medis dan Para Medis Medic and Para Medic	Dokter Umum General Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Perawat Nurse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas Binjai Kota	4	3	5	18
2. Puskesmas Rambung	5	2	7	10
3. Puskesmas Kebun Lada	5	1	7	14
4. Puskesmas Tanah Tinggi	6	2	10	23
5. Puskesmas H.Hasan	4	2	5	9
6. Puskesmas Binjai Estate	4	2	8	11
7. Puskesmas Jati Makmur	2	1	3	6
8. Puskesmas Bandar Sinembah	2	1	4	8
9. Puskesmas Pembantu Mencirim	2	-	5	5
10. Puskesmas Pembantu Nangka	1	1	4	6
11. Puskesmas Pembantu Jati Karya	3	1	4	6
12. Puskesmas Pembantu Tanah Seribu	1	1	7	10
13. Puskesmas Limau Mungkur	1	1	1	4
14. Puskesmas Limau Sundai	1	-	3	5
15. Puskesmas Pujidadi	3	-	5	5
16. Puskesmas Pembantu Tunggurono	2	1	8	6
17. Puskesmas Pembantu S.Muliorejo	1	1	6	11
18. Puskesmas Sumber Karya	1	1	4	7
19. Puskesmas Pembantu C. Turi	1	1	3	11
20. Puskesmas Pembantu Jati Utomo	2	1	6	9
21. Puskesmas Pembantu Tanah Merah	-	-	1	5
22. Puskesmas Pembantu Suka Ramai	1	1	2	6
23. Puskesmas Berngam	2	1	6	6
24. Puskesmas Marcapada	2	1	2	7
25. Puskesmas Suka Maju	1	1	1	10
26. Puskesmas Pembantu Dat Tinggi	1	1	4	4
Kota Binjai	58	29	121	222

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.11 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Health Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu <i>Maternal</i> & <i>Child</i> <i>Health</i> <i>Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	0	-	2	50	4	-
Binjai Kota	5	-	1	35	9	-
Binjai Timur	1	-	1	56	8	-
Binjai Utara	3	-	2	57	8	-
Binjai Barat	0	-	2	39	5	-
Kota Binjai	9	-	18	237	34	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.12 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Health Personnel by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tenaga Kesehatan Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	15	48	30	9	-
Binjai Kota	6	24	11	5	-
Binjai Timur	13	56	37	9	-
Binjai Utara	14	52	27	7	-
Binjai Barat	10	42	16	-	-
Kota Binjai	58	222	121	30	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

**Tabel 4.2.13 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist
by Type of Health Facility in Binjai Municipality, 2015**

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	58	29
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	156	79	21
Jumlah/Total	156	137	50

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pendonor Darah di Kota Binjai, 2015**Table Number of Blood Donors in Binjai Municipality, 2015**

Tahun Year (1)	Jumlah Pendonor Darah Number of Supplier of Blood (2)
2006	120
2007	205
2008	161
2009	167
2010	729
2011	512
2012	760
2013	1 093
2014	1 225
2015	1 430

Sumber/Source : Palang Merah Indonesia Cabang Kota Binjai/PMI Branch of Binjai Municipality

Tabel 4.2.15 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Binjai, 2015
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Binjai Municipality, 2015

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1	ISPA	8 665
2	Hypertensi	4 567
3	Infeksi Penyakit Usus	3 128
4	Rheumatik	2 620
5	Caries Gigi dan Gangguan Gigi Lainnya	2 310
6	Penyakit Lainnya	1 496
7	Penyakit Kulit (Alergi, Jamur, Infeksi)	1 419
8	Mata	1 587
9	Influenza	1 389
10	Diabetes	712
Jumlah/Total		27 893

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

**Tabel 4.2.16 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Binjai, 2015
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Binjai Municipality,
2015**

Tahun Year	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR / LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	5 193	3	-	-
2012	5 231	6	-	-
2013	4 217	-	-	-
2014	5 455	8	8	-
2015	5 268	3	3	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.17 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Binjai, 2011–2015
Table Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Binjai Municipality, 2011–2015

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	5 193	5 560	4 472	-	3 323
2012	5 753	5 534	5 471	-	4 723
2013	5 753	4 716	4 435	-	4 435
2014	6 013	6 018	5 701	-	6 013
2015	5 795	4 935	4 431	-	4 421

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.18 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	9	1	26
Binjai Kota	22	1	65
Binjai Timur	12	1	36
Binjai Utara	21	1	64
Binjai Barat	10	1	31
Kota Binjai	74	5	222

Sumber/Source : Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai, Dinas Kesehatan Kota Binjai dan /Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality, Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.19 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmited Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	-	-	30	400	68	-
Binjai Kota	21/8	-	29	130	48	-
Binjai Timur	-	-	56	53	126	-
Binjai Utara	-	-	89	113	80	-
Binjai Barat	-	-	32	127	54	-
Kota Binjai	21/8	-	231	823	376	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/Service of Health of Binjai Municipality

Tabel 4.2.20 Realisasi Pencapaian Target Akseptor Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Target Realization of New Acceptor Family Planning By District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan / Sub District	Pasangan Usia Subur/ Fertile Age Couple	<i>Akseptor Aktif</i> <i>Active Acceptor</i>		Akseptor Baru New Acceptor
		Banyaknya Number	Percentase thd PUS Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	7 482	5 555	21,17	1 584
Binjai Kota	4 656	3 414	18,06	841
Binjai Timur	8 067	5 794	11,70	944
Binjai Utara	11 550	8 468	10,49	1 212
Binjai Barat	6 819	5 092	14,97	1 021
Kota Binjai	38 574	28 323	14,52	5602

Sumber/Source : Badan Kb dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai/Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality

Tabel 4.2.21 Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Family Planning Clinic by Sub District in Binjai Municipality , 2015

Kecamatan / Sub District	Depkes / Health Dept	ABRI	IPL	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	6	1	1	-	8
Binjai Kota	3	-	-	2	5
Binjai Timur	6	-	1	1	8
Binjai Utara	6	-	-	1	7
Binjai Barat	6	-	-	-	6
Kota Binjai	27	1	2	4	34

Sumber/Source : Badan Kb dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai/*Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.22 Banyaknya Sarana Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Kota Binjai, 2015
Table Facility of Family Planning Service by Sub District in Binjai Municipality , 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Klinik KB/ <i>Clinic of Family Planning</i>	PPKBD (Pos KB)	Sub PPKBD (Pos KB)	UPPKS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	8	8	61	7	84
Binjai Kota	5	7	51	5	68
Binjai Timur	8	7	73	4	92
Binjai Utara	7	9	71	2	89
Binjai Barat	6	6	43	5	60
Kota Binjai	34	37	299	23	393

Sumber/Source : Badan Kb dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai/*Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.23 Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2015
Table Number of Active Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	IUD <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kon- Dom / <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant <i>Implan- tation</i>	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	446	1 754	108	2 392	623	224	8
Binjai Kota	351	1 000	151	1 146	333	388	45
Binjai Timur	315	1 968	148	2 808	274	268	13
Binjai Utara	421	3 067	352	3 443	787	367	31
Binjai Barat	310	1 721	113	2 165	490	284	9
Kota Binjai	1 843	9 510	872	11 954	2 507	1 531	106

Sumber/Source : Badan Kb dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai/*Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.24 Banyaknya Akseptor Baru Keluarga Berencana Menurut Kecamatan Per Jenis Alat Kontrasepsi di Kota Binjai, 2015
Table Number of New Acceptor Family Planning Program by Contraceptive Used in Binjai Municipality , 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	IUD <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kon- Dom / <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant <i>Implan- tation</i>	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	79	644	51	547	102	161	-
Binjai Kota	85	260	42	287	63	104	-
Binjai Timur	56	425	15	295	147	6	-
Binjai Utara	50	367	59	526	177	33	-
Binjai Barat	16	327	32	517	124	5	-
Kota Binjai	286	2 023	199	2 172	613	309	-

Sumber/Source : Badan Kb dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai/*Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.25 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif dan Akseptor baru Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Fertile-Age Couples, Active and New Family Planning Acceptor by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Pasangan Usia Subur <i>Fertile Age Couple</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>		Akseptor Baru <i>New Acceptor</i>
		Banyaknya Number	Percentase thd PUS <i>Percentage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	7 482	5 555	74,24	1 584
Binjai Kota	4 656	3 414	73,32	841
Binjai Timur	8 067	5 794	71,82	944
Binjai Utara	11 550	8 468	73,32	1 212
Binjai Barat	6 819	5 092	74,67	1 021
Kota Binjai	38 574	28 323	73,43	5 602

Sumber/Source : Badan Kb dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai/*Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality*

Tabel 4.2.26 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	7 482	446	224	8	108
Binjai Kota	4 656	351	388	45	151
Binjai Timur	8 067	315	268	13	148
Binjai Utara	11 550	421	367	31	352
Binjai Barat	6 819	310	284	9	113
Kota Binjai	38 574	1 843	1 531	106	872

Sumber/Source : Badan Kb dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai/*Service of Family Planning and Women Empowerment of Binjai Municipality*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.27*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	623	2 392	1 754	5 555
Binjai Kota	333	1 146	1 000	3 414
Binjai Timur	274	2 808	1 968	5 794
Binjai Utara	787	3 443	3 067	8 468
Binjai Barat	490	2 165	1 721	5 092
Kota Binjai	2 507	11 954	9 510	28 323

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kota Binjai/*Service of Health of Binjai Municipality*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Binjai, 2015
Table 4.3.1 Population by Sub District and Religion in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Buddha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	51 551	4 261	279	43	93	10
Binjai Kota	24 372	3 012	239	250	8 865	-
Binjai Timur	53 593	8 215	1 527	386	104	5
Binjai Utara	76 727	6 193	883	56	2 028	7
Binjai Barat	40 136	1 193	412	116	6 442	-
Kota Binjai	246 379	22 874	3 340	851	17 532	22

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 4.3.2 Number of Worship Facilities by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Mesjid Mosque	Langgar Small Mosque	Mushola Small Mosque	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Monastery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	42	-	35	7	-	-
Binjai Kota	14	-	26	1	1	4
Binjai Timur	33	-	33	21	1	-
Binjai Utara	52	-	45	10	-	7
Binjai Barat	29	-	32	2	-	4
Kota Binjai	170	-	171	41	2	15

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Office of Religion of Binjai Municipality

Tabel 4.3.3 Banyaknya Perkawinan Menurut Jenis Pencatatan di Kota Binjai, 2015

Number of Marriage by Recording Type in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Kawin Turunan	Kawin Umum Kristen	Kawin Tambahan	Kawin Umum Non STBLD	Kawin Non Tambahan STBLD	Kawin Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-	3	-	-	-	-
Februari/February	-	3	-	-	-	-
Maret/March	-	3	-	-	-	1
April/April	-	5	-	-	-	-
Mei/May	-	3	-	-	-	-
Juni/June	-	4	-	-	-	-
Juli/July	-	2	-	-	-	-
Agustus/August	-	4	-	-	-	-
September/September	-	5	-	-	-	-
Oktober/October	-	5	-	-	-	-
Nopember/November	-	6	-	-	-	-
Desember/December	-	6	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	49	-	-	-	1

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai/Service of Population and Civil Registration of Binjai Municipality

Tabel 4.3.4 Banyaknya Perkawinan Melalui Kantor Catatan Sipil

menurut Agama di Kota Binjai, 2015

Number of Marriage According to The Civil Registry by Religion in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Kristen Protestan <i>Christian Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Confucius</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	15	1	-	18	-	34
Februari/February	28	2	9	14	-	53
Maret/March	18	2	-	15	-	35
April/April	14	2	-	14	-	30
Mei/May	13	2	-	9	-	24
Juni/June	25	5	1	9	-	40
Juli/July	20	-	1	14	-	35
Agustus/August	20	3	-	9	-	32
September/September	18	1	-	16	-	35
Oktober/October	36	1	-	13	-	50
Nopember/November	27	7	-	10	-	44
Desember/December	21	1	1	28	-	51
Jumlah/Total	255	27	12	169	-	463

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai/*Service of Population and Civil Registration of Binjai Municipality*

Tabel 4.3.5 Banyaknya Pengurusan Akta Kematian setiap Bulan di Kota Binjai, 2015

Number of Handling a Death Certificate Each Month in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month (1)	Jumlah Total (2)
Januari/January	9
Februari/February	11
Maret/March	17
April/April	7
Mei/May	20
Juni/June	8
Juli/July	10
Agustus/August	21
September/September	15
Oktober/October	23
Nopember/November	7
Desember/December	12
Jumlah/Total	160

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Binjai/Service of Population and Civil Registration of Binjai Municipality

Tabel 4.3.6 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk di Kota Binjai, 2015
Table Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation at Binjai Municipality, 2015

Tahun Year (1)	Nikah Marriage (2)	Talak Separate (3)	Cerai Divorce (4)	Rujuk Reconciliation (5)
2011	2 480	72	215	-
2012	2 554	84	253	-
2013	2 526	85	266	-
2014	2 399	79	324	-
2015	2 093	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Religion Office of Binjai Municipality

Tabel 4.3.7 Jumlah Yang Berkurban dan yang Menerima Kurban Serta Jenis Hewan Kurban di Kota Binjai, 2015
Table Number of Qurban by Supplier, Receiver and Type of Qurban Animal, 2015

Kecamatan Sub District	Yang Berkurban <i>Qurban Supplier</i>	Yang Menerima Kurban <i>Qurban Receiver</i>	Jumlah Hewan Kurban <i>Total of Qurban</i>			
			Kerbau <i>Buffalo</i>	Lembu <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	928	19 500	-	100	35	20 563
Binjai Kota	850	18 100	-	120	27	18 397
Binjai Timur	110	20 400	-	200	50	21 750
Binjai Utara	1 500	21 000	-	250	60	22 810
Binjai Barat	750	17 000	-	150	70	17 970
Kota Binjai	4 138	75 600	-	820	242	83 529

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/Religion Office of Binjai Municipality

Tabel 4.3.8 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Haji Pilgrims by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	2012		2013		2014		2015	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Binjai Selatan	15	35	31	28	34	42	18	35
Binjai Kota	17	20	6	20	12	19	17	24
Binjai Timur	17	37	16	31	18	28	10	20
Binjai Utara	42	66	29	35	46	66	33	57
Binjai Barat	17	25	10	19	13	19	18	19
Kota Binjai	108	183	92	133	123	174	96	155

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kota Binjai/*Religion Office of Binjai Municipality*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kota Binjai, 2013–2015

Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Binjai Municipality, 2013–2015

Kepolisian Sektor <i>Sub District Police Office</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)
Binjai Selatan	130	146	108
Binjai Kota	79	66	54
Binjai Timur	103	56	71
Binjai Utara	79	84	73
Binjai Barat	85	88	96
Kota Binjai	476	440	402

Sumber/Source : Polres Binjai/ Police Resort Office of Binjai Municipality

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kota Binjai, 2013–2015
Table 4.4.2 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Binjai Municipality, 2013–2015

Kepolisian Sektor <i>Sub District Police Office</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)
Binjai Selatan	55	74	35
Binjai Kota	41	29	18
Binjai Timur	74	27	28
Binjai Utara	52	50	32
Binjai Barat	38	55	49
Kota Binjai	260	235	162

Sumber/Source : Polres Binjai/ *Police Resort Office of Binjai Municipality*

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Kriminal Yang Terjadi dan Dilaporkan Pada Polres Binjai, 2015

Number of Of Criminal Case Reported at Police Office in Binjai Municipality, 2015

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	(1)	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ketertiban Umum/ <i>Againts Public Order</i>	-	-	-	-	1	-	-	-
2 Pembakaran/ <i>Arson</i>	5	3	3	7	4	3	5	
3 Kebakaran/ <i>Fire</i>	8	7	4	9	-	7	2	
4 Penyuapan/ <i>Bribery</i>	-	-	-	-	-	-	-	
5 Mata Uang/ <i>Crime Related To Money</i>	-	1		1	2	-	-	
6 Narkotika/ <i>Narcotics</i>	166	155	166	123	106	132	259	
7 Kesopanan/ <i>Morality</i>	44	66	80	71	49	48	45	
8 Perkosaan/ <i>Rape</i>	7	3	6	3	2	3	1	
9 Perjudian/ <i>Gambling</i>	177	177	140	117	103	120	89	
10 Pembunuhan/ <i>Murder</i>	6	3	8	6	3	4	2	
11 Penganiayaan Berat/ <i>Heavy Violence</i>	196	172	228	168	146	146	137	
12 Penganiayaan Ringan <i>Light Violence</i>	122	140	81	120	118	96	76	
13 Pencurian Dengan Pemberatan / <i>Thief and Heavy Violence</i>	248	254	269	204	174	213	204	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14	Pencurian Biasa/ <i>Thief</i>		48	50	40	46	69	55	62
15	Pencurian Dengan Kekerasan/ <i>Thief By Force</i>		64	59	51	42	28	32	27
16	Pencurian Ranmor/ <i>Motor Cycle Robbery</i>	171	210	316	210	142	151	170	
17	Pemerasan / <i>Blackmail</i>		2	8	2	6	6	10	6
18	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>		71	97	138	87	102	101	102
19	Penipuan/ <i>Swindle</i>	126	119	167	117	74	105	132	
20	Perusakan/ <i>Destruction</i>	47	39	43	45	37	30	27	
21	Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-	2	1	-	1	
22	Perzinahan/ <i>Adultery</i>	9	3	6	2	1	6	6	
23	Pemalsuan Surat / <i>Falsification</i>		2	8	5	5	2	-	2
24	Penyaludungan / <i>Smuggle</i>	2	2	-	-	-	3	-	
25	Penculikan/ <i>Kidnapping</i>		1		1	2	2	13	-
26	Kejahatan Lainnya / <i>Other Crime</i>	249	229	243	209	203	169	197	

Sumber/Source : Kepolisian Resort Kota Binjai/Police Resort Office of Binjai Municipality

Tabel 4.4.4 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan di Pengadilan Agama Kota Binjai, 2015
Table Number of Reported Case and Settled by Religion Court in Binjai Municipality, 2015

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Perkara Baru <i>New Case</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diselesaikan <i>Settled</i>	Sisa Rest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Taklik Talak/ <i>Make the Repudiation</i>	12	36	48	41	7
2. Cerai Talak/ <i>Repudiation</i>	14	93	107	92	15
3. Cerai Gugat/ <i>Claim of Separate</i>	31	287	318	266	52
4. Pembatalan Nikah/ <i>Marriage Disqualification</i>	-	1	1	1	-
5. Izin Nikah/Poligami/ <i>Marriage Permit/Poligami</i>	-	1	1	1	-
6. Harta Bersama/ <i>Goods Jointly</i>	1	4	5	5	-
7. Penunjukkan Wali/ <i>Guardian</i>	-	-	-	-	-
8. Kewarisan/ <i>Goods Present Wasiat</i>	3	8	11	9	2
9. Hibah	-	-	-	-	-
10. Pemeliharaan Anak/ <i>Hadhonah</i>	-	4	4	3	1
11. Itsbat Nikah/ <i>Marriage Itsbat</i>	-	3	3	3	-
12. Perwalian	-	5	5	5	-
13. Pencabutan Kekuasaan Wali	-	-	-	-	-
14. Wali Adhoi	-	2	2	2	-
15. Pengangkatan Anak	-	5	5	4	1
16. Penetapan Ahli Waris	-	-	-	-	-
17. Asal Usul Anak	-	-	-	-	-
18. Wakaf	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	61	449	510	432	78

Sumber/Source : Pengadilan Agama Kota Binjai/*Religious Court of Binjai Municipality*

Tabel 4.4.5 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Binjai, 2005-2015
Table Number of Case Settled by Public Attorney in Binjai Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Pidana Biasa <i>Ordinary Crime</i>	Pidana Narkoba <i>Illegal Drugs Crime</i>	Pidana Lain-lain <i>Other Crime</i>	Tindak Pidana Korupsi <i>Corruption Crime</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	216	64	24	-
2006	166	58	12	-
2007	316	168	14	-
2008	359	57	47	-
2009	392	146	-	2
2010	397	111	-	4
2011	338	158	12	2
2012	215	285	-	5
2013	218	117	43	2
2014	260	123	36	1
2015	206	238	36	4

Sumber/Source : Kejaksaan negeri Binjai/Public Attorney of Binjai Municipality

Tabel 4.4.6 Jumlah Putusan Pidana Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan yang Didakwakan di Kota Binjai, 2015
Table Number of Court Decisions by Type of Crime Charged in Binjai Municipality, 2015

Jenis Tindak Pidana	Sisa Tahun 2014 <i>Rest of 2014</i>	Masuk Tahun 2015 <i>Entry 2015</i>	Jumlah Total	Jumlah Terdakwa <i>Defendant</i>		
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Pemalsuan Surat	-	1	1	-	1	
2. Kejahatan Kesusilaan	5	7	12	12	-	
3. Kejahatan Perjudian	14	92	106	101	5	
4. Kejahatan Terhadap Makan	3	1	4	4	-	
5. Penganiayaan	3	18	21	19	2	
6. Pencurian	3	68	71	69	2	
7. Pemerasan dan Pengancaman	2	4	6	6	-	
8. Penggelapan	1	16	17	15	2	
9. Penipuan	-	15	15	15	-	
10. Menghancurkan atau merusak barang	-	1	1	1	-	
11. Penadahan	-	6	6	6	-	
12. Tindak pidana senjata api/sajam	3	11	14	14	-	
13. Tindak pidana narkotika/psikotropika	46	285	331	321	10	
14. Kekerasan dalam rumah Tangga	-	2	2	2	-	
15. Pengadilan Anak	-	5	5	5	-	
16. Perlindungan Anak	1	1	2	2	-	
17. Perkara PRAPID	-	3	3	-	-	
18. Perkara Lalu Lintas	-	7	7	7	-	
19. Tindak Pidana Lain	-	8	8	5	3	
Jumlah/Total	81	551	632	604	25	

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Binjai/ Civil Court of Binjai Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Jenis Tindak Pidana	Anak2 Child	Putus Break	Sisa Akhir 2015 <i>Rest of the end 2015</i>	Sisa Lalu Rest Ago	Minutasi	
			(4)	(5)	Jumlah Sudah Total Already	Jumlah Belum Total Yet
(1)	(2)	(3)			(6)	(7)
1. Pemalsuan Surat	-	1	-	-	-	1
2. Kejahatan Kesuilaan	3	10	2	-	10	-
3. Kejahatan Perjudian	1	89	17	-	88	1
4. Kejahatan Terhadap Makan	-	4	-	-	4	-
5. Penganiayaan	-	18	3	1	18	-
6. Pencurian	-	58	13	2	57	1
7. Pemerasan dan Pengancaman	-	4	2	1	4	-
8. Penggelapan	-	13	4	-	13	-
9. Penipuan	-	11	4	-	11	-
10. Menghancurkan atau merusak barang	-	1	-	-	1	-
11. Penadahan	-	6	-	-	6	-
12. Tindak pidana senjata api/sajam	-	12	2	3	12	-
13. Tindak pidana narkotika/psikotropika	1	284	47	7	278	6
14. Kekerasan dalam rumah Tangga	-	2	-	-	2	-
15. Pengadilan Anak	-	5	-	-	5	-
16. Perlindungan Anak	-	2	-	-	2	-
17. Perkara PRAPID	-	2	1	-	2	-
18. Perkara Lalu Lintas	-	5	2	-	5	-
19. Tindak Pidana Lain	-	6	2	-	6	-
Jumlah/<i>Total</i>	5	533	99	14	524	9

Sumber/*Source* : Pengadilan Negeri Binjai / Civil Court of Binjai Municipality

Tabel 4.4.7 Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Binjai, 2015
Table Number of Panitentiary Resident by Sex in Binjai Municipality, 2015

Jenis Type	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tahanan Dewasa	237	9	246
Tahanan Anak	0	0	0
Narapidana Dewasa	741	8	749
Narapidana Anak	2	0	2
Jumlah/<i>Total</i>	980	17	997

Sumber/Source : Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Kota Binjai/Public Court Class II-A of Binjai Municipality

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Binjai,
Table 2011 - 2014**
**Poverty Line and Number of Poors in Binjai Municipality,
2011 - 2014**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	285 185	17 391	7,00
2012	295 265	17 200	6,72
2013	305 596	17 500	6,75
2014	310 384	16 720	6,38

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2 Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Binjai, 2011 - 2014
Table Number and Percentage of Poor People, Poverty Line, Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Binjai Municipality, 2011 - 2014

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Persentase penduduk miskin <i>(Headcount Index/P0)</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>(Poverty Gap Index/ P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>(Poverty Severity Index/P2)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
2011	285 185	7,00	1,01	0,25
2012	295 265	6,72	0,54	0,09
2013	305 596	6,75	0,88	0,21
2014	310 384	6,38	0,88	0,21

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.3 Perbandingan Gini Rasio di Kota Binjai dan Sumatera Utara, 2010 - 2015

Comparison of Gini Ratio for Binjai Municipality and North Sumatera Province , 2010 - 2015

Tahun Year	Gini rasio <i>Gini ratio</i>	
	Kota Binjai <i>Binjai Municipality</i>	Sumatera Utara <i>North Sumatera Province</i>
(1)	(3)	
2010	0,2598	0,3202
2011	0,3705	0,3183
2012	0,2693	0,3418
2013	0,2603	0,3342
2014	0,3084	0,3106
2015	0,2517	0,3360

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

4.6 KETAHANAN SOSIAL/SOCIAL ENDURANCE

Tabel 4.6.1 Angka Harapan Hidup, Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Indeks Pembangunan Manusia Kota Binjai, 2010 - 2015
Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Human Development Indices in Binjai Municipality, 2010 - 2015

Tahun Years	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Expected years of schooling</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean years of schooling</i>	IPM Human Development Indices
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	71,20	11,90	9,48	70,54
2011	71,25	11,92	9,61	70,85
2012	71,29	12,31	9,74	71,54
2013	71,34	12,63	9,75	72,02
2014	71,39	13,00	9,77	72,55
2015	71,59	13,56	10,28	73,81

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 4.6.2 Banyaknya Sampah yang Diproduksi dan Diangkut dari Kota Binjai, 2015
Table 4.6.2 Number of Trash Produced and Carried From Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Sampah (m ³) Trash	Jumlah Truk Truck	Jumlah Pick Up Pick Up
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	1 023,70	19	3
Februari/February	1 008,59	19	3
Maret/March	2 189,32	19	3
April/April	1 172,41	19	3
Mei/May	1 212,01	19	3
Juni/June	1 184,47	19	3
Juli/July	1 288,52	19	3
Agustus/August	1 325,63	19	3
September/September	2 310,15	19	3
Oktober/October	2 363,63	19	3
Nopember/November	2 341,36	19	3
Desember/December	2 525,32	19	3
Jumlah/Total	19 945,11	19	3

Sumber/Source : Dinas kebersihan dan Pertanaman di Kota Binjai/Service of Janitorial and Parks of Binjai Municipality

Tabel 4.6.3 Jumlah Tong Sampah Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Binjai, 2015

Number of Trash Cans by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Tong Sampah <i>Number of Trash Can</i>
(1)	(2)
Binjai Selatan	-
Binjai Kota	93
Binjai Utara	-
Binjai Timur	-
Binjai Barat	-
Kota Binjai	93

Sumber/Source : Dinas kebersihan dan Pertanaman di Kota Binjai/*Service of Janitorial and Parks of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.4 Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Kecamatan dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2015
Table 4.6.4 Number of Shaded and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Batang <i>Stem</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tua <i>Old</i>	Muda <i>Young</i>	
	(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	563	5 910	6 473
Binjai Kota	47	1 755	1 802
Binjai Utara	721	2 145	2 866
Binjai Timur	851	5 155	6 006
Binjai Barat	673	3 611	4 284
Kota Binjai	2 855	18 576	21 431

Sumber/Source : Dinas kebersihan dan Pertanaman di Kota Binjai/*Service of Janitorial and Parks of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.5 Jumlah Tanaman Pohon Pelindung Menurut Jenis dan Usia Pohon Di Kota Binjai, 2015
Table Number of Shaded Tree by Kinds and Age by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Jenis Tanaman <i>Kids of Shaded</i>	Batang <i>Stem</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Tua <i>Old</i>	Muda <i>Young</i>	
	(1)	(2)	(3)
1. Akasia	378	-	378
2. Mahoni	935	3 915	4 850
3. Tanjung	-	898	898
4. Asam Jawa	9	25	34
5. Flamboyan	21	-	21
6. Kayu Manis	-	1 430	1 430
7. Angsana	840	914	1 754
8. Glodokan	542	1 295	1 837
9. Palam Raja	10	-	10
10. Kiara Paying	100	25	125
11. Pohon Nindi	20	12	32
12. Trembesi	-	4 517	4 517
13. Jati Ambon	-	80	80
14. Kecapi	-	4	4
15. Sungon	-	1 002	1 002
16. Matoa	-	25	25
17. Sukun	-	25	25
18. Boni	-	50	50
19. Meranti	-	2	2
20. Inggul	-	2	2
21. Jambu Mente	-	2	2
22. Gaharu	-	2	2
23. Ketapang	-	1	1
24. Nau / Aren	-	50	50
25. Kelapa	-	50	50
26. Durian	-	1 000	1 000
27. Sertang	-	-	-
28. Petai	-	2 000	2 000
Jumlah	2 855	16 424	20 181

Sumber/Source : Dinas kebersihan dan Pertanaman di Kota Binjai/*Service of Janitorial and Parks of Binjai Municipality*

**Tabel 4.6.6 Banyaknya Panti Asuhan dan Penghuninya di Kota Binjai,
Table 2015**
**Number of Orphanage and Occupant in Binjai Municipality,
2015**

Panti Asuhan/ <i>Orphanage</i>	Kapasitas (Orang)/ <i>Capacity (Man)</i>	Penghuni (Orang)/ <i>Occupant (Man)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Al-Washliyah	300	120
- Putra	100	60
- Putri	200	60
2. UPTD Gepeng	215	180
3. STW Abadi	200	172
- Putra		74
- Putri		98
4. Nahdatul Islam	65	45
- Putra	35	25
- Putri	30	20
Jumlah/Total	780	517

Sumber/Source : Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Binjai/Social and Labor Force Office of Binjai Municipality

Tabel 4.6.7 Jumlah Korban Bencana Menurut Jenis Bencana Di Kota Binjai, 2015

Number of Victims by Kind of Disasters in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Kejadian	Korban				
		Meninggal	Luka-luka	Hilang	Rumah Rusak	Mengungsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	15	-	-	-	15	-
Binjai Kota	-	-	-	-	-	-
Binjai Utara	-	-	-	-	-	-
Binjai Timur	35	-	-	-	62	-
Binjai Barat	4	-	1	-	15	-
Kota Binjai	54	-	1	-	77	

Sumber/*Source* : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Binjai/*Agency of Regional Disaster Evacuation of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.8 Permohonan dan Penyelesaian Hak Milik Tanah di Kota Binjai, 2015
Table 4.6.8 Land of Prosecution Requested and Settled in Binjai Municipality, 2015

Status Tanah <i>Land Status</i>	Permohonan <i>Request</i>	Penyelesaian <i>Settled</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hal Milik	1 054	1 039
2. Hak Guna Usaha	-	-
3. Hak Guna Bangunan	55	40
4. Hak Pakai	-	-
5. Hak Pengelolaan	-	-
6. Hak Milik Satuan Rumah Susun	-	-
7. Hak wakaf	2	1
Jumlah/Total	1 111	1 080

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Binjai/*Agency of National Land of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.9 Jumlah Penyelesaian Kasus Pertanahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Land Cases Settled by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Yang Diproses <i>Processed</i>		
	Jumlah Total	Selesai <i>Settled</i>	Sisa <i>Rest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	-	-	-
Binjai Kota	-	-	-
Binjai Timur	1	1	-
Binjai Utara	2	2	-
Binjai Barat	-	-	-
Kota Binjai	3	3	-

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Binjai/*Agency of National Land of Binjai Municipality*

Tabel 4.6.10 Jumlah Kasus Pertanahan Menurut Jenis dan Pengelompokkan di Kota Binjai, 2015
Table 4.6.10 Number of Land Cases by Type of Cases and Typology in Binjai Municipality, 2015

Jenis Kasus <i>Type of Cases</i>	Kasus Pertanahan/ <i>Land Cases</i>		
	Sengketa <i>Disputes</i>	Konflik <i>Conflict</i>	Perkara <i>Matters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penguasaan Tanah Tanpa Hak	1	2	-
2. Sengketa Batas	-	-	-
3. Sengketa Waris	-	-	-
4. Jual berkali-kali	-	-	-
5. Sertifikat Ganda	-	-	-
6. Sertifikat Pengganti	-	-	-
7. Akta Jual Beli	-	-	-
8. Kekeliruan Penunjukan Batas	-	-	-
9. Tumpang Tindih	-	-	-
10. Putusan Pengadilan	-	-	-
11. Hutang Piutang	1	-	-
12. Lelang	1	-	-
Jumlah/Total	3	2	-

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kota Binjai/Agency of National Land of Binjai Municipality

Pertanian 5

Agriculture

Produksi **Daging Sapi**
Tahun 2015 di Kota Binjai
mencapai **24.910 kg**



Produksi buah **Rambutan**
di Kota Binjai merupakan
yang terbesar mencapai
25.147 ton
tahun 2015

<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang
1. ***Wetland*** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. ***Dry field/Garden*** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
 4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah,
Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower,

dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-

fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit,

- buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan)
- medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .
13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. **Data on estates** are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system.

dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaparasan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan

demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a*

keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

- 24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 28. Hutan Konservasi terdiri dari:
kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
- 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*

- Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan
- Game Hunting Park (TB)*
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize*

Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

- menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh
- definition is plywood covered with other materials.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

- hasilnya untuk dijual.
- be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sebagai wilayah administratif yang masih terdapat lahan pertanian di dalamnya, Kota Binjai memiliki lahan sawah yang tersebar di 5 kecamatan. Lahan sawah di Kota Binjai terdiri dari lahan sawah dengan irigasi dan lahan sawah tanpa irigasi. Lahan sawah dengan irigasi hanya terdapat di 2 kecamatan saja, yaitu Binjai Timur dan Binjai Selatan. Namun, Binjai Selatan memiliki luas lahan sawah terluas yaitu 621 hektar. Sementara itu, untuk luas lahan sawah tanpa irigasi terdapat di semua kecamatan dengan luas lahan sawah terluas ada di Kecamatan Binjai Utara sebesar 825 hektar.

Sementara itu, dilihat dari luas produksi tanaman pangan, Kota Binjai menempatkan padi dan jagung sebagai 2 komoditi utama dengan luas produksi terbesar pada tahun 2015 sebesar 18.500 ton untuk padi dengan rata-rata produksi sebesar 64,77 kuintal/hektar dan 7.042 ton untuk jagung dengan rata-rata produksi 67,38 kuintal/hektar. Luas panen untuk padi adalah sebesar 2.856 hektar dan luas panen untuk jagung adalah sebesar 1.045 hektar. Untuk produksi tanaman buah-buahan, pada tahun 2015, Kota Binjai memproduksi 25.147 ton buah rambutan dengan rata-rata produksi sebesar 5.955 kuintal/hektar. Adapun besaran luas panen untuk buah rambutan sebesar 422 hektar.

Selanjutnya, menilik sekilas ke aspek peternakan, populasi ternak besar terbanyak di Kota Binjai adalah populasi kerbau dan kambing dimana Binjai Timur sebagai kecamatan dengan

As an administrative area which still has agricultural fields inside, Binjai Municipality has wetland area spread over 5 sub-districts. Wetland area of Binjai consists of wetland area with irrigation and wetland area without irrigation. Wetland areas with irrigation are located only at 2 sub-districts, namely Binjai Timur sub-district and Binjai Selatan sub-district. However, Binjai Selatan sub-district has the widest wetland area, is that 621 hectares. Meanwhile, wetland area without irrigation spread over all districts with the widest wetland area in Binjai Utara district as much 825 hectares.

Next, based on production of food crops, Binjai placed paddy and maize as two commodities with the largest production for 2015 as much 18.500 ton for paddy by average of production reaches 64,77 quintal/hectares and 7.042 ton for maize by average of production until 67,38 quintal/hectares. Harvest area for paddy was 2.856 hectares and harvest area for maize was as much 1.045 hectares. For the production of fruits for 2015, Binjai produced 25.147 ton rambutans by average of production as much 5.955 quintal/hectares, while harvest area of rambutans were 422 hectares.

Next, taking a glance to poultry aspect, the largest livestock population in Binjai were buffaloes and goats where Binjai Timur was considered as the sub-districts with the largest total

jumlah populasi kerbau dan kambing terbanyak di Kota Binjai tahun 2015.

Untuk sektor perikanan, produksi perikanan tangkap terdiri dari perikanan laut dan perairan umum. Perikanan tangkap hanya dilakukan di Kecamatan Binjai Kota dan Binjai Barat dengan jenis perairan umum. Kecamatan Binjai Barat memproduksi hingga mencapai 2.147 ton. Adapun luas panen ikan di Kota Binjai pada tahun 2015 untuk 2 komoditi terbesar adalah ikan lele sebesar 7,92 hektar dan gurami sebesar 4,52 hektar.

population of buffaloes and goats for 2015.

For fishery sector, the production of fish capture consists of marine fisheries and inland water. Fishery capture is only done at Binjai Kota sub-districts and Binjai Barat sub-districts by the type of inland water. Binjai Barat sub-districts has produced until 2.147 ton. In addition, the largest harvest area of fish farms for 2015 in Binjai were cat fishes as much 7,92 hectare and giant gouramy as much 4,52 hectares

Gambar 5.1 Jumlah Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai, 2015
Picture

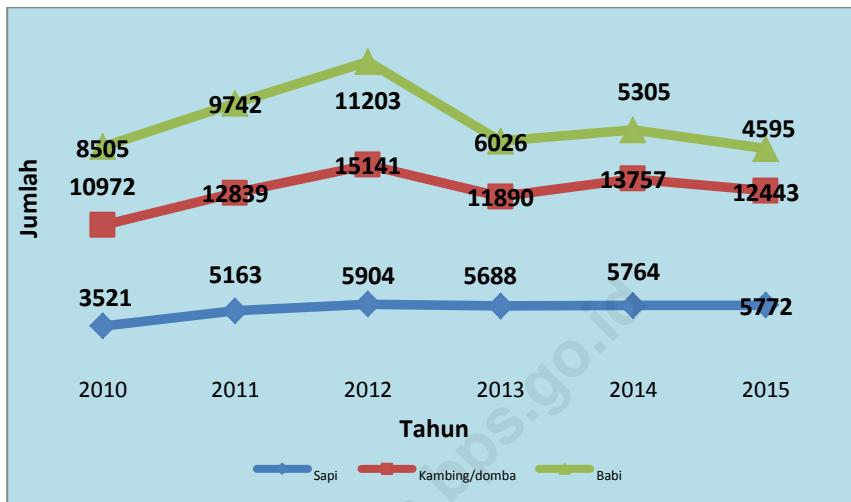
Total production of food crops in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Gambar 5.2 Perkembangan Populasi Ternak di Kota Binjai,
Picture 2010 - 2015

*Growth of Livestock Population in Binjai Municipality,
2010 - 2015*



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Binjai (hektar), 2015
Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	621	74	695
Binjai Kota	-	1	1
Binjai Timur	36	166	202
Binjai Utara	-	825	825
Binjai Barat	-	35	35
Kota Binjai	657	1 101	1 758

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

**Tabel 5.1.2 Luas dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Binjai,
Table 2015**

***Harvest Area and Production of Food in Binjai Municipality,
2015***

	Jenis Tanaman <i>Type of Tree</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Padi <i>Paddy</i>	2 856	18 500	64,77
2.	Jagung <i>Maize</i>	1 045	7 042	67,38
3.	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	100	2 600	260,00
4.	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	42	756	180,00
5.	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	142	312,4	22,00
6.	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	112	90,2	08,05
7.	Kacang Kedele <i>Soybean</i>	11	8,8	08,00

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.1.3 Luas Panen Dan Produksi Padi di Kota Binjai, 2005-2015
Table Harvest Area and Production of Paddy in Binjai Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	3 336	18 904	57,63
2006	3 950	23 992	61,00
2007	5 132	30 792	60,00
2008	4 284	23 881	58,00
2009	4 098	24 814	60,55
2010	4 145	25 239	60,89
2011	4 230	26 036	61,55
2012	4 225	25 809	61,09
2013	3 949	21 280	61,48
2014	1 401	9 153	65,33
2015	2 856	18 500	64,77

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.4 Luas Panen Dan Produksi Jagung di Kota Binjai, 2005-2015
Table Harvest Area and Production of Maize in Binjai Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	638	4 088	64,07
2006	760	4 738	62,42
2007	851	5 276	62,00
2008	863	5 304	61,00
2009	1 158	7 148	61,37
2010	719	4 473	62,21
2011	946	5 906	62,43
2012	1 006	5 268	62,31
2013	981	6 138	62,57
2014	485	3 201	64,50
2015	1 045	7 042	67,77

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.1.5 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Binjai Selatan	1 249	-
Binjai Kota	3	-
Binjai Timur	460	-
Binjai Utara	1 065	-
Binjai Barat	79	-
Kota Binjai	2 856	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.1.6 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 5.1.6 Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassav, and Sweet Potato by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	440	-	20	14	22	23
Binjai Kota	8	-	-	-	1	-
Binjai Timur	259	-	16	6	32	7
Binjai Utara	223	11	79	83	29	11
Binjai Barat	115	-	27	9	16	1
Kota Binjai	1 045	11	142	112	100	42

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Binjai, 2015
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabba ge	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	-	138	-	-	-	-
Binjai Kota	-	11	-	-	-	-
Binjai Timur	-	40	-	-	-	-
Binjai Utara	-	266	-	-	-	-
Binjai Barat	-	49	-	-	-	-
Kota Binjai	-	504	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.2.2 Luas Panen Dan Produksi Ubi Kayu di Kota Binjai, 2005-2015
Table Harvest Area and Production of Cassava in Binjai
Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	197	2 577	130,81
2006	166	2 406	145,00
2007	152	1 915	126,00
2008	163	2 206	136,00
2009	118	1 715	145,30
2010	130	1 890	145,44
2011	99	1 440	145,47
2012	125	1 750	140,00
2013	111	1 577	142,07
2014	35	945	270,00
2015	100	2 600	260,00

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Dan Produksi Ubi Jalar di Kota Binjai, 2005-2015
Table Harvest Area and Production of Sweet Potato in Binjai
Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	28	311	119,61
2006	36	397	110,27
2007	89	846	95,00
2008	93	944	100,00
2009	73	820	112,40
2010	61	678	111,21
2011	82	915	111,58
2012	59	649	110,17
2013	69	507	141,11
2014	41	738	180,00
2015	42	756	180,00

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.2.4 Luas Panen Dan Produksi Kacang Tanah di Kota Binjai, 2005-2015

Harvest Area and Production of Peanut in Binjai Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	130	219	16,85
2006	168	349	21,00
2007	146	248	17,00
2008	128	229	17,00
2009	109	234	21,44
2010	108	234	21,74
2011	131	286	21,82
2012	128	283	22,11
2013	117	257	21,69
2014	117	257	21,69
2015	142	312,4	22,00

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

**Tabel 5.2.5 Luas Panen Dan Produksi Kacang Kedele di Kota Binjai,
Table 2005-2015**

***Harvest Area and Production of Soybean in Binjai
Municipality, 2005-2015***

Tahun <i>Year</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	307	401	13,06
2006	302	379	13,00
2007	170	170	10,00
2008	163	163	10,00
2009	341	337	9,89
2010	155	158	10,20
2011	223	227	10,20
2012	40	45	11,21
2013	34	38	11,18
2014	-	-	-
2015	11	8,8	8,00

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.2.6 Luas Panen Dan Produksi Kacang Hijau di Kota Binjai, 2005-2015

Harvest Area and Production of Small Green Pea in Binjai Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-Rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	187	255	13,85
2006	321	330	10,00
2007	310	279	9,00
2008	243	224	9,00
2009	264	279	10,55
2010	305	323	10,59
2011	315	334	10,60
2012	257	299	11,63
2013	255	297	11,65
2014	40	30	7,50
2015	112	90,2	8,05

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kota Binjai, 2015
Table Harvest Area and Production of Fruits in Binjai Municipality, 2015

Tahun Year	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-Rata Produksi Yield Rate (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	12	853	71,08
2. Mangga/ <i>Mango</i>	57	1 523	26,71
3. Kuwini/ <i>Kuwini</i> <i>Mango</i>	-	-	-
4. Jeruk/ <i>Orange</i>	-	-	-
5. Durian/ <i>Durian</i>	21	947	4 509
6. Jambu Madu/ <i>Water</i> <i>Cherry</i>	21	2 004	9 542
7. Duku/Langsat/ <i>Lanzones</i>	32	3 845	12 016
8. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	422	25 147	5 995
9. Pisang/ <i>Banana</i>	7	1 643	23 471
10. Pepaya/ <i>Pepaya</i>	2	489	24 450
11. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	12	358	2 983
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	0.2	493	-
13. Belimbing/ <i>Starfruit</i>	5	465	9 300
14. Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	44	2 167	4 925
15. Sirsak/ <i>Soursop</i>	2	425	21 250
16. Sawo/ <i>Sapodilla</i>	47	750	1 595
17. Sukun/ <i>Breadfruit</i>	15	729	4 860
18. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	13	1 576	12 123

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.2.8 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diolah Menurut Kecamatan di Kota Binjai (hektar), 2015
Table 5.2.8 Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Sub District in Binjai Municipality (hectar), 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diolah <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	570	-	-
Binjai Kota	10	-	-
Binjai Timur	142	-	-
Binjai Utara	310	-	-
Binjai Barat	100	-	-
Kota Binjai	1 132	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.2.9 Luas Buah-Buahan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Fruits in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Pepaya	Nanas Pine Apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	55	635	-	365	167	316
Binjai Kota	9	-	-	19	37	-
Binjai Timur	160	24	-	490	50	107
Binjai Utara	1 224	110	-	500	-	-
Binjai Barat	75	178	-	269	235	70
Kota Binjai	1 523	947	-	1 643	489	493

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.3.1 Penerimaan Retribusi Pemotongan Ternak di Kota Binjai ,
Table 2005 - 2015**

*Retribution of Slaughter Livestock in Binjai Municipality,
2005 - 2015*

Tahun Year	Kerbau/Sapi/ Lembu <i>Buffalo/Cow</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	71 820 000	10 129 000	53 722 500
2006	70 350 000	10 150 000	51 129 000
2007	71 575 000	9 800 000	42 685 500
2008	83 055 000	10 115 000	46 078 000
2009	76 160 000	9 464 000	43 134 000
2010	85 190 000	8 792 000	47 814 000
2011	79 304 000	24 435 000	87 174 000
2012	110 262 000	20 745 000	87 841 000
2013	86 572 000	16 125 000	86 159 000
2014	81 236 000	15 510 000	84 100 000
2015	78 844 000	15 405 000	80 823 000

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.3.2 Perkembangan Populasi Ternak Besar di Kota Binjai, 2005-2015
Table 5.3.2 Growth of Population Livestock in Binjai Municipality, 2005-2015

Tahun Year (1)	Sapi/ Lembu <i>Cow</i> (2)	Kerbau <i>Buffalo</i> (3)	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i> (4)	Babi <i>Pig</i> (5)
2005	2 476	98	6 928	2 391
2006	3 236	76	6 533	4 550
2007	3 318	95	7 305	4 849
2008	3 068	120	9 559	6 201
2009	3 272	130	10 631	7 600
2010	3 521	117	10 972	8 505
2011	5 163	143	12 839	9 742
2012	5 904	157	15 141	11 203
2013	5 688	172	11 890	6 026
2014	5 764	164	13 757	5 305
2015	5 772	228	12 443	4 595

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.3 Perkembangan Populasi Ternak Unggas di Kota Binjai, 2005-2015

Growth of Population Poultry By Kind in Binjai Municipality, 2005-2015

Tahun Year	Ayam Ras <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik Duck	Burung Puyuh <i>Quails</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	713 528	102 492	8 156	28 000
2006	444 000	72 820	10 091	317 300
2007	862 700	55 945	10 567	34 230
2008	674 418	39 655	7 519	1 419
2009	762 896	44 249	7 733	23 807
2010	1 580 430	52 454	7 951	9 360
2011	1 673 152	60 323	9 145	10 260
2012	1 924 124	72 388	12 346	21 800
2013	1 875 325	59 922	1 222	8 551
2014	1 581 639	90 988	14 109	6 836
2015	1 330 295	97 739	22 484	5 512

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

**Tabel 5.3.4 Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kota Binjai,
Table 2005 - 2015**
**Meat Production By Type of Livestock in Binjai Municipality,
2005 - 2015**

Tahun Year	Sapi/ Lembu Cow	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	209 100	21 300	31 360	116 550
2006	282 000	15 061	31 900	134 609
2007	277 977	15 147	26 615	113 336
2008	331 566	18 928	26 488	121 076
2009	303 849	16 751	27 553	113 387
2010	389 070	13 802	28 630	179 760
2011	316 700	4 300	21 700	175 800
2012	349 990	3 690	14 064	155 000
2013	274 600	3 400	10 900	114 600
2014	260 500	-	10 500	148 700
2015	249 100	3 840	10 500	142 900

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

**Tabel 5.3.5 Produksi Daging Menurut Jenis Unggas di Kota Binjai,
Table 2005 - 2015**

**Meat Production By Type of Poultry in Binjai Municipality,
2005 - 2015**

Tahun Year (1)	Ayam Petelur Egg Layer (2)	Ayam Ras Pedaging Broiler (3)	Ayam Kampung Local Chicken (4)	Itik Duck (5)
2005	428 180	288 030	99 990	2 360
2006	60 729	103 745	40 400	1 923
2007	37 959	97 298	49 724	5 936
2008	43 297	216 486	72 109	21 701
2009	195 470	431 018	56 128	16 644
2010	152 860	262 600	42 960	14 220
2011	64 130	108 470	23 120	14 470
2012	55 850	203 570	23 450	15 120
2013	58 350	172 780	22 690	12 320
2014	-	184 730	33 800	36 680
2015	2 270	206 440	33 480	26 000

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.3.6 Jumlah Ternak Yang Dipotong pada Rumah Potong Hewan di Kota Binjai, 2005 - 2015
Table 5.3.6 Number of Slaughtered Livestock in Slaughter by Kind in Binjai Municipality, 2005 - 2015

Tahun Year	Sapi/ Lembu Cow	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Goat Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	1 808	244	2 894	2 755
2006	1 809	201	2 900	2 622
2007	1 853	192	2 800	2 189
2008	2 269	104	2 986	2 362
2009	2 067	109	2 704	2 212
2010	2 358	76	2 512	2 568
2011	1 702	22	1 629	2 006
2012	2 373	24	1 383	3 029
2013	1 861	21	1 075	2 971
2014	1 766	-	1 034	2 900
2015	1 689	25	1 027	2 787

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

**Tabel 5.3.7 Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatandi Kota Binjai,
Table 2015**

*Large Livestock Population by Kind and Sub District in Binjai
Municipality, 2015*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi/ Lembu <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat Sheep</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	1 565	49	-
Binjai Kota	-	37	-	-
Binjai Timur	-	1 926	98	-
Binjai Utara	-	1 476	43	-
Binjai Barat	27	768	38	2
Kota Binjai	27	5 772	228	2

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

**Tabel 5.3.8 Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kota Binjai,
Table 2015**

***Small Livestock Population by Kind and Sub District in Binjai
Municipality, 2015***

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Binjai Selatan	874	1 269	1 504
Binjai Kota	45	68	-
Binjai Timur	2 813	2 648	197
Binjai Utara	1 477	1 825	260
Binjai Barat	611	813	2 634
Kota Binjai	5 820	6 614	4 595

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.9 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisdi Kota Binjai 2015
Table Poultry Population by Kind and Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Ayam Ras Petelur <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik Duck	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler Hen</i>	Burung Puyuh <i>Bird</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	194 585	28 671	4 785	136 853	2 713
Binjai Kota	-	5 766	514	-	492
Binjai Timur	-	39 759	769	-	-
Binjai Utara	210 000	17 542	1 970	10 204	208
Binjai Barat	547 113	6 001	3 905	231 534	2 099
Kota Binjai	951 698	98 139	11 943	378 591	5 512

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.10 Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kota Binjai 2015
Table Egg Production by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Ras Petelur <i>Pedigree Hen</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Itik Duck	Burung Puyuh Bird
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Binjai Selatan	1 743	23	23	13
Binjai Kota	-	5	2	2
Binjai Timur	-	32	4	-
Binjai Utara	1 882	14	9	1
Binjai Barat	4 902	5	19	10
Kota Binjai	8 527	79	57	26

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.3.11 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Binjai, 2015

Livestock Population by Sub District and Kind of Livestock in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi		Sapi		Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	Perah <i>Dairy Cattle</i>	Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	-	1 565	49	-	-	874	1 269	1 504
Binjai Kota	-	37	-	-	-	45	68	-
Binjai Timur	-	1 926	98	-	-	2 813	2 648	197
Binjai Utara	-	1 476	43	-	-	1 477	1 825	260
Binjai Barat	27	768	38	2	-	611	813	2 634
Kota Binjai	27	5 772	228	2	2	5 820	6 623	4 595

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.12 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Binjai, 2015
Table 5.3.12 Poultry Population by Sub District and Kind of Poultry in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	28 671	194 585	136 853	5 409
Binjai Kota	5 766	-	-	514
Binjai Timur	39 759	-	-	9 281
Binjai Utara	17 542	210 000	10 204	2 978
Binjai Barat	6 001	547 113	231 534	4 302
Kota Binjai	97 739	951 698	378 591	22 484

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.13 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Binjai, 2015
Table 5.3.13 Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi						(7)
	Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-	1 414
Binjai Kota	-	-	-	203	616	-	-
Binjai Timur	-	-	-	-	-	-	-
Binjai Utara	1 689	25	-	98	-	-	1 373
Binjai Barat	-	-	-	110	-	-	-
Kota Binjai	1 689	25	-	411	616	2 787	

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.14 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014-2015
Table 5.3.14 Number of Fish Capture Households by Sub District and Subsector in Binjai Municipality, 2014-2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2014 (1)	2015 (2)	2014 (4)	2015 (5)	2014 (6)	2015 (7)
Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-
Binjai Kota	-	-	8	8	-	-
Binjai Timur	-	-	-	-	-	-
Binjai Utara	-	-	-	-	-	-
Binjai Barat	-	-	16	16	-	-
Kota Binjai	-	-	24	24	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.3.15 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Binjai, 2014-2015
Table 5.3.15 Production of Fish Capture by Sub District and Sub Sector in Binjai Municipality, 2014-2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2014 (1)	2015 (2)	2014 (4)	2015 (5)	2014 (6)	2015 (7)
Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-
Binjai Kota	-	-	1 100	1 135	-	-
Binjai Timur	-	-	-	-	-	-
Binjai Utara	-	-	-	-	-	-
Binjai Barat	-	-	2 020	2 147	-	-
Kota Binjai	-	-	3 120	3 282	-	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.3.16 Produksi Ikan Tawar Di Kota Binjai (Ton), 2010-2015
**Table Population of Fresh Water Fish in Binjai Municipality,
2010-2015**

Tahun Year (1)	Ikan Mas Gold Fish (2)	Ikan Lele Cat Fish (3)	Gurame Giant Gouramy (4)	Nilai (5)
2010	14,62	402,12	16,42	22,10
2011	7,68	3,57	17,82	20,80
2012	4,92	3,960	18,51	19,50
2013	2,13	3 021,48	12,51	61,30
2014	3,90	3 082,10	24,65	41,93
2015	2,0	2 807,96	12,28	37,17

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

**Tabel 5.3.17 Jumlah Keramba Ikan Menurut Kecamatan Di Kota Binjai,
Table 2015**

***Number of Fish Cages by Sub District in Binjai Municipality,
2015***

Kecamatan <i>Sub District</i>	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)
Binjai Selatan	2	-	-	-	-
Binjai Kota	-	7	6	7	7
Binjai Utara	-	-	-	-	-
Binjai Timur	1	-	2	4	4
Binjai Barat	13	8	6	5	5

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.3.18 Luas Panen Ikan (Ha) Di Kota Binjai, 2011-2015
Table Harvest Area of Fish Farms in Binjai Municipality, 2011-2015

Tahun Year (1)	Ikan Mas <i>Gold Fish</i> (2)	Ikan Lele <i>Cat Fish</i> (3)	Gurame <i>Giant Gouramy</i> (4)	Nilai (5)
2011	0,85	11,40	0,95	0,31
2012	0,71	13	0,98	0,30
2013	2,00	7,84	4,00	2,55
2014	2,00	7,92	4,52	2,55
2015	2,00	7,92	4,52	2,55

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Tabel 5.3.19 Jumlah Produksi Benih Ikan Di Kota Binjai, 2011-2015
Table Production of Fish Seeds in Binjai Municipality, 2011-2015

Tahun Year	Ikan Mas <i>Gold Fish</i>	Ikan Lele <i>Cat Fish</i>	Gurame <i>Giant Gouramy</i>	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	-	15 750 000	21 000	-
2012	-	39 532 500	22 200	58 000
2013	-	60 951 500	61 500	216 000
2014	-	62 170 530	62 730	220 320
2015	99 500	33 708 000	203 250	911 000

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality

Tabel 5.3.20 Luas Panen Ikan (Ha)Di Kota Binjai, 2011-2015
Table Harvest Area of Fish Farms in Binjai Municipality (Ha), 2011-2015

Tahun Year	Ikan Mas <i>Gold Fish</i>	Ikan Lele <i>Cat Fish</i>	Gurame <i>Giant Gouramy</i>	Nila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	0,85	11,40	0,95	0,31
2012	0,71	13	0,98	0,30
2013	2,00	7,84	4,00	2,55
2014	2,00	7,92	4,52	2,55
2015	2,00	7,92	4,52	2,55

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Binjai/*Service of Agriculture and Fishery of Binjai Municipality*

Perindustrian

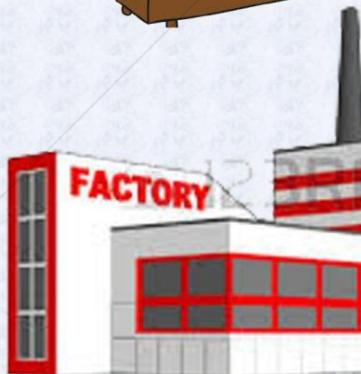
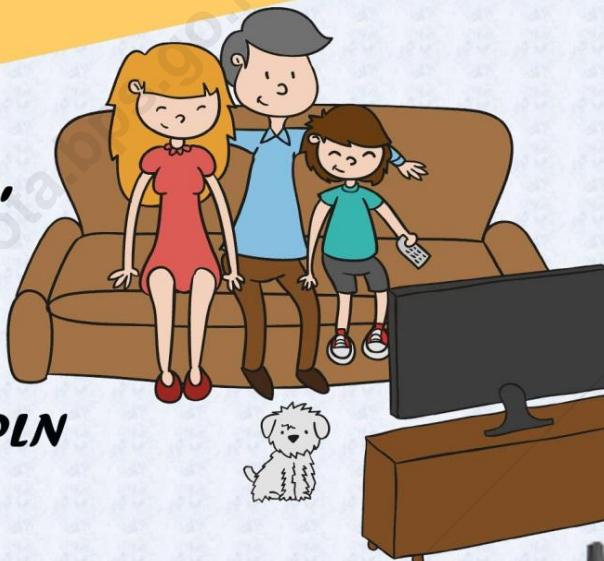
Manufacturing 6



**PELANGGAN
LISTRIK PLN**

Tahun 2015,
di Kota Binjai
sebanyak 83. 695
RUMAH TANGGA

memanfaatkan listrik PLN



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIKS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)</i> revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> <p>4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> <p>4. <i>Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In</i></p> |
|--|---|

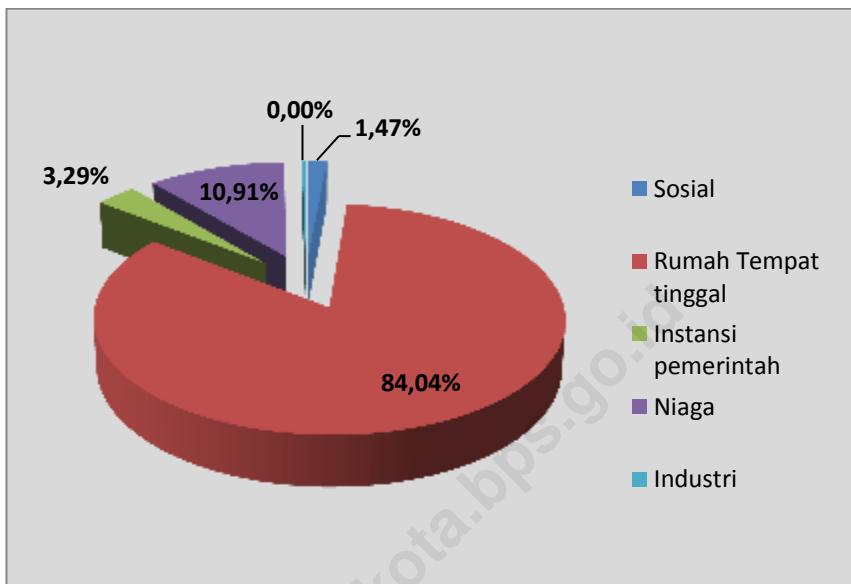
pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. *Customers* are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. *Distributed water* is the volume of water supply from watersupply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sektor perindustrian merupakan sektor yang cukup berkontribusi bagi pembangunan kota Binjai. Pada tahun 2015, Kota Binjai mampu memproduksi beberapa produk yang menjadi potensi unggulan di kota ini. Produk terbanyak adalah kerupuk/opak yang mampu diproduksi hingga 984.500 kg/tahun. Selain itu, industri barang kerajinan yaitu anyaman bambu merupakan produk kedua terbanyak diproduksi hingga 838.650 buah/tahun. Di urutan ketiga, industri rumah tangga lainnya adalah pembuatan mebel bambu yang diproduksi mencapai 36.100 set/tahun.</p> <p>Sementara itu, pada tahun 2015, ada 15 perusahaan yang terdaftar di Kota Binjai. Perusahaan terbanyak berada di Kecamatan Binjai Barat sebanyak 10 unit, kemudian di Binjai Timur sebanyak 4 unit dan Binjai Utara sebanyak 1 unit. Di samping itu, jumlah seluruh tenaga kerja yang terdapat di Kota Binjai sebanyak 932 orang dengan nilai produksi Rp.106.959.875.000,-. Jumlah tenaga kerja terbanyak terdapat di Kecamatan Binjai Barat dan Binjai Timur sebanyak 529 orang dan 448 orang. Total nilai produksi terbesar disumbang oleh perusahaan-perusahaan yang berada di Kecamatan Binjai Timur sebesar Rp.72.777.441.000,-. Kemudian di urutan kedua disumbang oleh perusahaan-perusahaan di Kecamatan Binjai Barat sebesar Rp.27.831.489.000,-.</p>	<p><i>Manufacturing sector is quite well-contributed sector for development of Binjai Municipality. In 2015, Binjai municipality is able to produce several products which had been potential products in this municipality. The greatest product is cracker which can be produced until 984.500 kg/year. Besides, craft manufacturing, namely bamboo craft which is the second largest produced product until 838.650 unit/year. On the third, the other home industry is furniture of bamboo manufacturing which is produced up to 36.100 set/year.</i></p> <p><i>In addition, there have been 15 companies registered in Binjai municipality for 2015. The largest number of companies are located in Binjai Barat sub-district as much 10 units, then in Binjai Timur as much 4 units, and in Binjai Utara sub-districts as much 1 unit. Besides that, total of employees in Binjai municipality are as much 932 person(s) with production value as much Rp.106.959.875.000,-. The largest number of employees are contributed by Binjai Barat sub-district and Binjai Timur sub-district as much 529 and 448 employees. The biggest production value is contributed by companies which located in Binjai-Timur sub-district as much Rp.72.777.441.000,-. Then, on the second position is contributed by companies which located in Binjai Barat sub-district as much Rp.27.831.489.000,-.</i></p>

Gambar 6.1 Persentase Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Binjai, 2015
Percentage of Distributed Water Consumers by Type of Consumers in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : PDAM Tirtasari Kota Binjai/Tirtasari PDAM of Binjai Municipality

Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Tenaga Listrik Menurut Golongan Pelanggan di Kota Binjai, 2015
Total of Electrical Energy Consumers by Type of Consumers in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : PLN Area Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kota Binjai, 2015
Table Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Binjai Municipality, 2015

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Makanan	5	304	20 933 971 000
	<i>Food</i>			
2	Minuman	1	-	1 267 118 000
	<i>Beverages</i>			
3	Pengolahan Tembakau	-	-	-
	<i>Tobacco Products</i>			
4	Tekstil	-	-	-
	<i>Textiles</i>			
5	Pakaian Jadi	-	-	-
	<i>Wearing Apparels</i>			
6	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-
	<i>Leather and Related Products and Footwear</i>			
7	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	3	64	3 705 048 000
	<i>Wood and Products of Wood and Cork, Except Furniture Manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</i>			
8	Kertas dan Barang dari Kertas	-	-	-
	<i>Paper and Paper Products</i>			
9	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-	-
	<i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>			
10	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-
	<i>Coke and refined Petroleum Products</i>			
11	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-	-	-
	<i>Chemicals and Chemical Products</i>			
12	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	-	-	-

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan / Continued 6.1.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>(4)</i>
(1)	(2)	(3)	
<i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>			
13 Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Rubber and Plastic Products</i>	2	115	3 225 000 000
14 Barang Galian Bukan Logam <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>	1	55	6 350 945 000
15 Logam Dasar <i>Basic Metals</i>	-	-	-
16 Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Fabricated Metal Products, Except Machinery and Equipment</i>	-	-	-
17 Komputer, Barang Elektronik dan Optik <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>	1	41	1 925 352 000
18 Peralatan Listrik <i>Electrical Equipment</i>	-	-	-
19 Mesin dan Perlengkapan Ytdl <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>	-	-	-
20 Kendaraan Bermotor, Trailer dan Sema Trailer <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>	-	-	-
21 Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transport Equipment</i>	1	22	789 000 000
22 Furniture <i>Furniture</i>	1	311	68 763 441 000
23 Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacturing</i>	-	-	-
24 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-	-

Sumber/Source : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 6.1.2 Potensi Produk Unggulan Industri Kota Binjai, 2015
Table Leading Products of Manufacturing Establishments of Binjai Municipality, 2015

	Jenis Produksi (1)	Satuan	Jumlah Produksi (3)
		(2)	
1.	Anyaman Bambu <i>Woven Bamboo</i>	Buah	838 650
2.	Sulaman Bordir <i>Embroidered Edge</i>	Potong	3 750
3.	Mebel Bambu <i>Furniture Of Bamboo</i>	Set	36 100
4.	Barang-barang dari Tekstil <i>Textile Goods</i>	Kodi	30 176
5.	Kerupuk/Opak <i>Crackers</i>	Kg	984 500

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/ *Service of Cooperative, Small & Medium Scale Business, Industry and Trade of Binjai Municipality*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.1.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Cooperative by Cooperative Type and Sub district in Binjai Municipality, 2015

Jenis Koperasi (1)	KUD (2)	KPR (3)	KOPKAR (4)	Lainnya (5)	Jumlah (6)
Binjai Selatan	1	-	2	34	37
Binjai Kota	-	-	5	32	37
Binjai Timur	-	-	2	45	47
Binjai Utara	-	-	7	45	52
Binjai Barat	-	-	2	32	34
Kota Binjai	1	-	18	188	207

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/ *Service of Cooperative, Small & Medium Scale Business, Industry and Trade of Binjai Municipality*

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Binjai, 2015
Table 6.1.4 Number of Company by Legal Form in Binjai Municipality, 2015

Jenis Koperasi (1)	KUD (2)	KPR (3)	KOPKAR (4)	Lainnya (5)	Jumlah (6)
Perseroan Terbatas	-	-	-	-	-
CV/Firma	-	-	-	-	-
Koperasi	168	183	193	198	207
Perorangan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	168	183	193	198	207

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/ Service of Cooperative, Small & Medium Scale Business, Industry and Trade of Binjai Municipality

Tabel 6.1.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan Di Kota Binjai, 2015
Table Number of Customer and Distributed Clean Water of Customers in Binjai Municipality, 2015

Jenis Pelanggan <i>Kinds of customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Minum Yang Disalurkan <i>Water Supply Distributed</i>	
		Banyaknya (M ³) <i>Quantity</i>	Nilai (Rp) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial <i>Social</i>	180	144 082	106 008 580
2. Rumah Tempat Tinggal <i>Household</i>	10 271	1 901 965	6 792 332 100
3. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	402	393 717	1 033 498 548
4. Niaga <i>Trade</i>	1 333	359 678	21 46 261 573
5. Industri <i>Industri</i>	36	3 850	58 426 900
6. Khusus <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/Total	12 222	2 659 210	10 136 527 701

Sumber/Source : PDAM Tirtasari Kota Binjai/Tirtasari PDAM of Binjai Municipality

Tabel 6.1.6 Banyaknya Penerbitan Surat Izin Mendirikan Bangunan Tiap Tahun di Kota Binjai, 2008-2015
Table 6.1.6 Number of Building With Disciplined Every Year in Binjai Municipality, 2008-2015

Tahun Year (1)	Jumlah Bangunan Number of Building (2)
2008	525
2009	545
2010	567
2011	588
2012	759
2013	618
2014	582
2015	530

Sumber/Source

: Dinas TARUKIM Kota Binjai/*Service of Urban Spatial and Settlement of Binjai Municipality*

**Tabel 6.1.7 Banyaknya Perumahan, Luas Area dan Tipe Bangunan
Table 6.1.7 Number of Housing, Area and Type of Building by Sub District in Binjai Municipality, 2015**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Perumahan	Luas Areal Kavling (M ²)	Type Bangunan		
			<36	36-50	>50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Binjai Selatan	-	-	-	-	-
Binjai Kota	-	-	-	-	-
Binjai Timur	-	-	-	-	-
Binjai Utara	4 Unit 2 Lantai 2 Unit 1 Lantai 23 Unit 1 Lantai	1 861 5 250	-	-	4 Unit 2 Lantai 2 Unit 1 Lantai 23 Unit 1 Lantai
Binjai Barat	-	-	-	-	-
Kota Binjai	29	7 111	-	-	29

Sumber/*Source* : Dinas TARUKIM Kota Binjai/*Service of Urban Spatial and Settlement of Binjai Municipality*

Tabel 6.1.8 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 6.1.8 Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	-	-	-
Binjai Kota	-	-	-	-
Binjai Timur	4	448	-	72 777 441 000
Binjai Utara	1	55	-	6 350 945 000
Binjai Barat	10	529	-	27 831 489 000
Kota Binjai	15	932	-	106 959 875 000

Sumber/*Source* : Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik Yang Terjual Menurut Golongan Pelanggan di Kota Binjai, 2015

Total of Electricity Sold by Classification of Customers in Binjai Municipality, 2015

Jenis Pelanggan <i>Kinds of customers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Daya Tersambung <i>Installed Capacity</i> (KVA)	Jumlah KwH Terjual <i>Total KwH</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sosial <i>Social</i>	1 108	2 924 048	5 757 328
2 Rumah Tangga <i>Household</i>	83 695	70 770 221	131 974 440
3 Komersil <i>Commercial</i>	3 580	17 611 257	32 252 076
4 Industri <i>Industry</i>	114	9 187 359	23 848 774
5 Umum <i>Public</i>	564	3 765 179	13 890 875
Jumlah/Total	89 061	104 258 064	207 723 493

Sumber/Source : PLN Area Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality

Keterangan / Note :

Rumah Tangga/ Household

: Tempat Tinggal

Komersil/Commercial

: Perdagangan/Usaha/ Tradework

Industri/Industry

: Industri/Industry

Umum/Public

: Badan Sosial, Gedung Pemerintah/ Perkantoran, Rumah Sakit dan Lampu Jalan/ Social Government Institution, Hospital and Social Institution

Tabel 6.2.2 Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Hilang oleh PLN Cabang Binjai, 2015
Table 6.2.2 Electrimunicipality Distributed, Sold and Loss in Binjai Municipality, 2015

Bulan/ Month	Diterima dari Saluran Lain/ Received From Other (KwH)	Dikirim ke Unit Lain / Send To Other (KwH)	Disalurkan/ Distributed (KwH)	Dijual/ Sold (KwH)	Hilang/ Loss (KwH)	Susut (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	22 422 721	6 642 686	15 780 035	15 127 919	625 116	2 91
Pebruari <i>February</i>	22 618 294	5 365 275	17 753 019	15 693 919	2 059 100	9 10
Maret <i>March</i>	22 214 683	5 105 340	17 609 344	15 834 919	1 774 425	7 99
April <i>April</i>	24 455 708	5 274 624	18 181 084	16 309 919	1 871 165	7 65
Mei <i>May</i>	21 454 564	5 253 054	17 701 509	16 546 919	1 154 591	5 38
Juni <i>June</i>	25 049 789	5 661 041	19 388 749	16 539 919	2 848 830	11 37
Juli <i>July</i>	25 649 617	6 226 335	19 423 263	16 834 919	2 588 344	10 09
Agustus <i>August</i>	25 547 006	6 130 497	19 416 509	17 193 919	2 222 590	8 70
September <i>September</i>	24 573 787	4 990 637	19 583 150	17 445 919	2 137 231	8 70
Okttober <i>October</i>	24 596 123	4 597 840	19 998 283	17 499 919	2 498 364	10 16
Nopember <i>November</i>	25 817 407	6 062 255	19 755 152	17 873 919	1 881 233	7 29
Desember <i>December</i>	26 771 758	6 259 014	20 512 744	18 142 919	2 369 825	8 85
Jumlah/Total	291 171 458	67 568 617	225 102 841	201 045 01	24 030 814	8,18

Sumber/Source : PLN Area Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality

Tabel 6.2.3 Jumlah Tenaga Listrik Yang Disalurkan, Dijual dan Nilai Jual Listrik oleh PLN Cabang Binjai, 2015
Table Total of Electric Power Distributed, Sold and Value , 2015

Bulan Month	Banyaknya Listrik (KwH) Number of Electrimunicipality		Nilai Penjualan Value of State (Rp)
	Yang Disalurkan Distributed	Yang Dijual Sold	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari <i>January</i>	15 780 035	15 127 919	13 541 018 174
Pebruari <i>February</i>	17 753 019	15 693 919	13 625 493 174
Maret <i>March</i>	17 609 344	15 834 919	13 709 968 174
April <i>April</i>	18 181 084	16 309 919	13 794 443 174
Mei <i>May</i>	17 701 509	16 546 919	13 878 918 174
Juni <i>June</i>	19 388 749	16 539 919	13 963 393 174
Juli <i>July</i>	19 423 263	16 834 919	14 047 868 174
Agustus <i>August</i>	19 416 509	17 193 919	14 132 343 174
September <i>September</i>	19 583 150	17 445 919	14 216 818 174
Oktober <i>October</i>	19 998 283	17 499 919	14 301 293 174
Nopember <i>November</i>	19 755 152	17 873 919	14 385 768 174
Desember <i>December</i>	20 512 744	18 142 919	14 470 316 160
Jumlah/Total	255 102 841	201 045 027	168 067 641 075

Sumber/Source : PLN Area Binjai/Civil Electric Agency of Binjai Municipality

**Tabel 6.2.4 Banyaknya Bahan Bakar yang Didistribusikan di Kota Binjai,
Table 2000-2015**

**Number of Fuel Distributed at Binjai Municipality, 2000-
2015**

Tahun Year	Premium Gasoline	Minyak Tanah Kerosene	Minyak Solar Diesel oil
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	23 068	21 474	10 570
2001	17 400	25 200	15 726
2002	19 708	24 412	10 370
2003	14 801	23 070	65 975
2004	15 509	7 085	21 900
2005	16 618	23 826	19 595
2006	20 064	14 770	9 082
2007	26 283	16 410	13 794
2008	28 921	17 715	15 082
2009	31 813	19 486	16 590
2010	32 618	-	17 250
2011	33 871	-	19 035
2012	43 778	-	24 865
2013	47 262	-	25 198
2014	49 682	-	27 546
2015	47 778	-	24 478

Sumber/Source : Pertamina Unit Pemasaran I Medan/Post Trade Region I of Pertamina

Perdagangan

Trade

7

Jumlah **Pasar** di Kota Binjai
Tahun 2015 sebanyak

18 pasar



Sedangkan **Jumlah Kios**nya
pada tahun 2015

sebanyak **191 kios**



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan eksport dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai eksport, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
7. The following goods are not included in the statistics:
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS)* code.

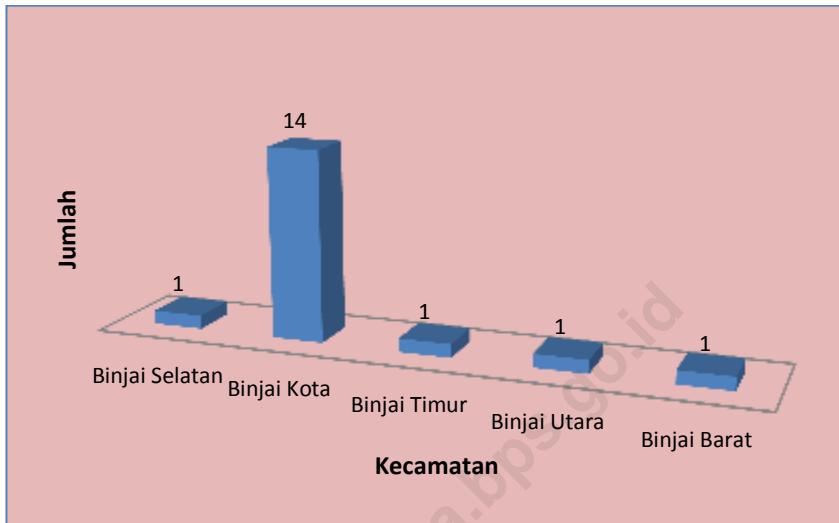
ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2015 ada 18 pasar yang terdapat di Kota Binjai. Pasar yang paling banyak terdapat di Kecamatan Binjai Kota yaitu berjumlah pasar 14 pasar sedangkan di Kecamatan lainnya (Kec. Binjai Selatan, Kec. Binjai Timur, Kec. Binjai Utara dan Kec. Binjai Barat) hanya terdapat 1 pasar. Dari 14 pasar di Kec. Binjai Kota tersebut ada 10 pasar dengan status kelas III sedangkan pasar lainnya merupakan pasar kelas 2.</p>	<p><i>In 2015, there were 18 markets in Binjai Municipality. Most of market is located in Binjai Kota subdistrict as many as 14 markets, the rest of them is located in other subdistrict, there were 1 market in each subdistrict. From 14 markets in Binjai Municipality there are 10 third class markets while other markets are second class markets.</i></p>
<p>Dalam hal perizinan kios, stan dan meja dipasar Kota Binjai, meja yang belum mempunyai izin, diantaranya di Pasar Tavip/Pelita, Pasar Daging/Babi dan Pasar Kebun Lada sedangkan kios dan stan semuanya sudah mempunyai izin.</p>	<p><i>In terms of written permission: kios, stand and table in Binjai Municipality market, the table no written permission, among others in Tavip/Pelita market, Daging/Babi market, and Kebun Lada market while kios and stand have written permission.</i></p>
<p>Dari jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan di Kota Binjai, ada sebanyak 39 badan usaha berbentuk PT, 70 badan usaha berbentuk CV, serta 132 badan usaha berbentuk PO yang diterbitkan tanda daftar perusahaannya. Total jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan pada tahun 2015 berjumlah 241. Jumlah ini meningkat sebesar 26,84 % jika dibandingkan jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan pada tahun 2014. Dari 241 penerbitan tanda daftar perusahaan, jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan menurut sektor</p>	<p><i>From the data of number list sign of company in Binjai Municipality, there were 39 Limited Company, 70 CV and 132 transportation company, which its list sign issued. There were 232 company in total listed in 2015. This number increased by 26,84 percent compared to the number list sign of company in 2014. Of 241 list sign of company, the number list sign of company by sector, most in the trade sector. Because the trade sector is the largest in every subdistrict in Binjai Municipality</i></p>

paling banyak di sektor perdagangan. Ini disebabkan karena sektor perdagangan di Kota Binjai merupakan yang terbanyak di setiap Kecamatan di Kota Binjai.

Jumlah yang mengurus SIUP baru di tahun 2015 di Kota Binjai ada 435. Jumlah ini meningkat sebanyak 133 dibandingkan tahun 2014. Dari 435 perusahaan yang mengurus SIUP baru tersebut, ada 210 perusahaan perdagangan mikro, 204 perusahaan perdagangan kecil dan 21 perusahaan perdagangan menengah.

The number of trading licenses issued in 2015 there were 435. The number increased by 133 compared to 2014. From 435 companies, 210 micro scale company, 204 small scale company and 21 medium scale compay.

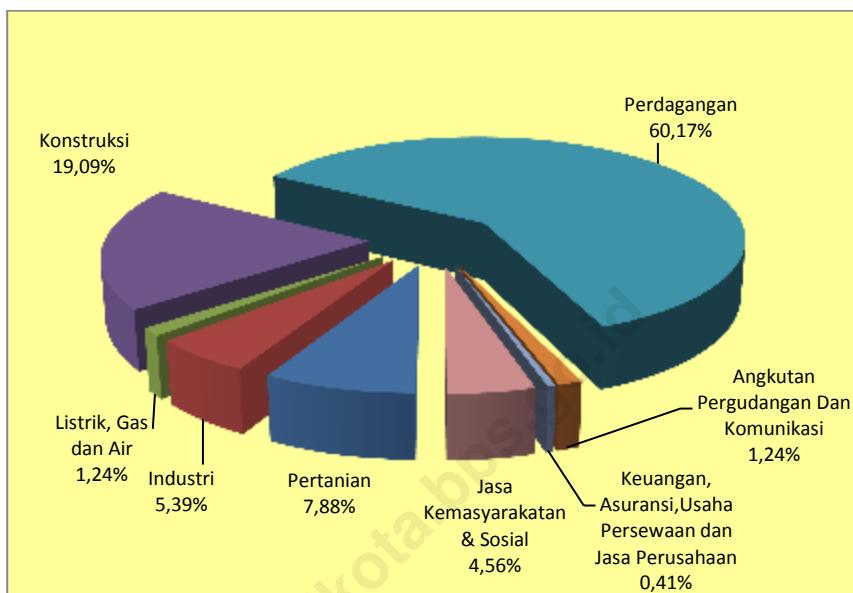
**Gambar 7.1 Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatan di
Picture Kota Binjai, 2015**
*Number of Market by Sub District in Binjai Municipality,
2015*



Sumber/Source

: Dinas Pendapatan Daerah Kota Binjai/*Service of Local Revenue of Binjai Municipality*

Gambar 7.2 Persentase Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Sektor di Kota Binjai , 2015
Percentage of Edition of List Sign of Company By Sector in Binjai Municipality , 2015



Sumber/Source

: Dinas Koperasi, UKM, & Perindustrian Perdagangan/ Service of Cooperative, Small & Medium Scale Business, Industry and Trade of Binjai Municipality

Tabel 7.1 Jumlah Pasar, Luas Areal dan Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015
Table 7.1 Number of Market Area and Traders by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Banyak pasar <i>Market</i>	Luas areal Area (m ²)	Pedagang lokal <i>Local trader</i>	Pedagang Non Lokal <i>Non Local Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	1	19 295	-	-
Binjai Kota	14	90 335	2 433	109
Binjai Timur	1	1 600	-	-
Binjai Utara	1	1 000	60	7
Binjai Barat	1	1 500	20	60
Kota Binjai	18	1 13 730	2 513	176

Sumber/Source : Dinas Pendapatan Daerah Kota Binjai/*Service of Local Revenue of Binjai Municipality*

Tabel 7.2 Jumlah Pasar Dirinci Menurut Kecamatan dan Kelas di Kota Binjai, 2015

Number of Market by District and Class in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Kelas/Class				Jumlah Total
	I (1)	II (2)	III (3)	IV (4)	
Binjai Selatan	-	-	1	-	1
Binjai Kota	-	4	10	-	14
Binjai Timur	-	-	1	-	1
Binjai Utara	-	1	-	-	1
Binjai Barat	-	-	1	-	1
Kota Binjai	-	5	13	-	18

Sumber/Source : Dinas Pendapatan Daerah Kota Binjai/Service of Local Revenue of Binjai Municipality

Tabel 7.3 Jumlah Kios, Stan, Meja Menurut Pasar di Kota Binjai , 2015
Table 7.3 Number of Kios, Stand, Table by Market in Binjai Municipality, 2015

Pasar Market	Sudah Mempunyai Izin <i>Written Permission</i>		Belum Mempunyai Izin <i>No Written Permission</i>	Jumlah Total
	Kios (2)	Stan (3)		
(1)				
1. Pasar Tavip/Pelita	1 093	41	713	1 847
2. Pasar Daging/Babi	-	-	14	14
3. Eks Pasar Bundar	68	-	-	64
4. Pasar Jalan Madura	30	-	-	30
5. Pasar Kebun Lada	46	-	198	244
6. Pasar Jalan Belitung	30	-	-	30
7. Pasar Jalan Sutomo	17	-	-	17
Jumlah/Total	1 284	41	925	2 246

Sumber/Source : Dinas Pendapatan Daerah Kota Binjai/*Service of Local Revenue of Binjai Municipality*

Tabel 7.4 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Dirinci per Kecamatan Di Kota Binjai, 2015
Table Number List Sign of Company by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	Badan Usaha						Jumlah <i>Total</i>
	PT	Koperasi	CV	Pa	PO	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Binjai Selatan	6	-	16	-	20	-	42
Binjai Kota	5	-	16	-	47	-	68
Binjai Timur	9	-	13	-	13	-	35
Binjai Utara	14	-	17	-	31	-	62
Binjai Barat	5	-	8	-	21	-	34
Kota Binjai	39	-	70	-	132	-	241

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, & Perindustrian Perdagangan/ *Service of Cooperative, Small & Medium Scale Business, Industry and Trade of Binjai Municipality*

Tabel 7.5 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Per Perusahaan Per Kecamatan Dan Per Sektor di Kota Binjai , 2015
Table Number of Edition of List Sign of Company By District and Sector in Binjai Municipality , 2015

Sektor <i>Sector</i>	Binjai Selatan	Binjai Kota	Binjai Timur	Binjai Utara	Binjai Barat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	5	4	2	3	5	19
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Meanning & Quarrying</i>	-	-	-	-	-	-
3. Industri <i>Manufacturing</i>	2	1	2	7	1	13
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electrimunicipality, Gas and Water</i>	1	-	1	-	1	3
5. Konstruksi <i>Construction</i>	11	10	8	13	4	46
6. Perdagangan <i>Trade</i>	22	50	20	32	21	145
7. Angkutan Pergudangan Dan Komunikasi <i>Transport, Storage and Communications</i>	1	1	-	1	-	3
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, RealEstate and Business Service</i>	-	-	-	1	-	1
9. Jasa Kemasyarakatan & Sosial <i>Community and Social</i>	-	2	2	5	2	11
Jumlah/Total	42	68	35	62	34	241

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM, & Perindustrian Perdagangan/ *Service of Cooperative, Small & Medium Scale Business, Industry and Trade of Binjai Municipality*

Tabel 7.6 Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan Menurut Skala Perusahaan, 2015
Table 7.6 Number of Trading Licences Issued by Scale of Enterprise in Binjai Municipality, 2015

Skala Perusahaan (1)	Baru New (2)	Perpanjangan /Daftar Ulang Extension (3)	Perubahan Change (4)	Jumlah Total (5)
Besar	-	-	-	-
Menengah	21	4	7	32
Kecil	204	98	13	315
Mikro	210	96	2	308
Jumlah/Total	435	198	22	655

Sumber/Source : Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Binjai/ Service of Integrated License of Binjai Municipality

Tabel 7.7 Jumlah Surat Izin Yang Diterbitkan Menurut Jenis Perizinan, 2015

Number of Trading Licences/Permits Issued by Type in Binjai Municipality, 2015

Jenis Perizinan (1)	Baru New (2)	Perpanjangan /Daftar Ulang Extension (3)	Perubahan Change (4)	Jumlah Total (5)
Izin Tempat Usaha (ITU)	437	353	17	807
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	435	198	22	655
Izin Usaha Industri (IUI)/ Izin Perluasan	-	-	-	-
Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	-	-	-	-
Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	-	-	-	-
Izin Lokasi	-	-	-	-
Izin Gangguan (IG/HO)	-	-	-	-
Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	-	-	-
Izin Pemasangan Media Reklame	-	-	-	-
Jumlah/Total	872	551	39	1 462

Sumber/Source : Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Binjai/ Service of Integrated License of Binjai Municipality

Hotel & Pariwisata

Hotel & Tourism

8



**Ada 1 Hotel Bintang 3 dan
7 Hotel Melati
Di Kota Binjai pada
tahun 2015**

HOTEL



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah hotel di Binjai pada tahun 2015 ada 7 hotel, jumlah ini sama dengan tahun 2014, namun jumlah kamar dan tempat tidur mengalami peningkatan pada tahun 2015.	<i>The number of hotels in Binjai in 2015 , namely 7 hotels , the number is the same as in 2014 , but the number of rooms and beds increased in 2015.</i>
Rata-rata lama menginap tamu asing tahun 2015 di Kota Binjai yaitu 18,5 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu domestik sebesar 19,43 hari. Tamu asing di Kota Binjai hanya menginap pada bulan Januari.	<i>The average length of stay of foreigners in 2015 in Binjai Municipality is 18,5 days while the average length of stay of domestic guests of 19.43 days. Foreign guests in Binjai Municipality just stay in January.</i>
Dari segi tingkat penghunian kamar hotel di Kota Binjai, hotel non bintang memiliki tingkat penghunian paling tinggi dibandingkan dengan hotel berbintang.	<i>In terms of hotel room occupancy rate in Binjai Municipality, non-star hotels have the highest occupancy rate compared to the star hotel.</i>
Pada tahun 2015, jumlah restoran/rumah makan di Kota Binjai yaitu 45 restoran/rumah makan, ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2014. Peningkatannya mencapai 12 restoran/rumah makan dibandingkan dengan tahun 2014.	<i>By 2015, the number of restaurants in Binjai Municipality are 45 restaurants, increase compared to 2014. The increase reaches 12 restaurant compared with 2014.</i>
Tempat hiburan di Kota Binjai yang mendapat izin terdiri dari diskotik/karaoke 4 unit, vidio game 9 unit, bilyard 1 unit, kolam renang 3 unit dan panti pijat 3 unit.	<i>Places of entertainment in Binjai Municipality who got permission consists of 4 units disco / karaoke, 9 units vidio game, 1 unit snooker, 3 units pool and massage parlors</i>
Jumlah organisasi kepemudaan di Kota Binjai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 tidak mengalami peningkatan. Jumlahnya selalu sama	<i>Number of youth organizations in Binjai from 2013 to 2015 have not improved. The number is always the same from 2013 to 2015 which</i>

dari tahun 2013 sampai dengan 2015 yaitu berjumlah 62 organisasi, demikian juga dengan jumlah anggotanya yang stagnan yaitu 114 laki-laki dan 114 perempuan.

amounted to 62 organizations, as well as the number of its members stagnant ie 114 man and 114 women.

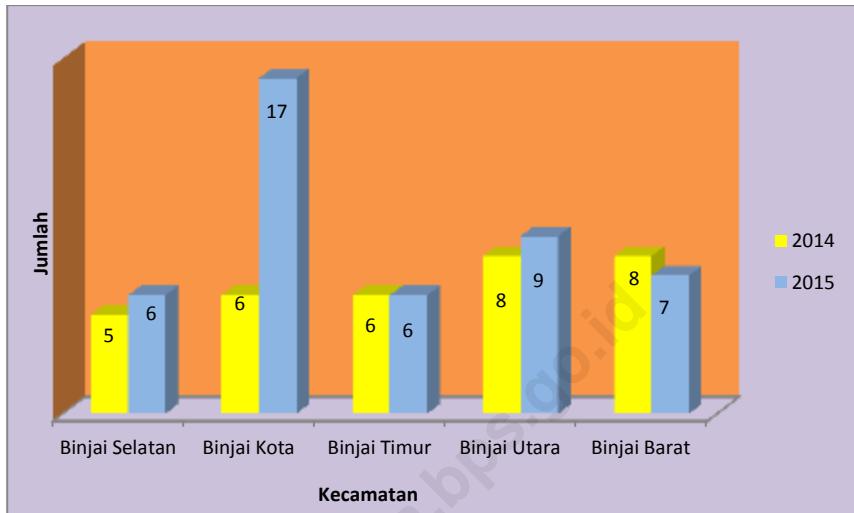
Gambar 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Binjai, 2014 dan 2015
**Picture Number of Hotel Accomodations in Binjai Municipality,
2014 and 2015**



Sumber/Source

: Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Gambar 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di
Picture Kota Binjai, 2014-2015
*Number of Restaurant by Sub District in Binjai
Municipality, 2014- 2015*



Sumber/Source : Dinas Parawisata, Pemuda & Olah Raga Kota Binjai/*Service of Tourism, Youth and Sport of Binjai Municipality*

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2014 dan 2015
Table Number of Hotel Accomodations by Sub District in Binjai Municipality, 2014 and 2015

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Binjai Selatan	-	-	-	-	-	-
Binjai Kota	2	2	59	65	59	103
Binjai Timur	3	3	106	190	106	286
Binjai Utara	2	2	38	33	33	33
Binjai Barat	-	-	-	-	-	-
Kota Binjai	7	7	203	288	198	422

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kota Binjai, 2011–2015

Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Binjai Municipality, 2011–2015

Tahun Year	Hotel <i>Hotels</i>					Akomodasi Lainnya <i>Other Accommodation</i>
	Bintang 1 <i>1 Star</i>	Bintang2 <i>2 Star</i>	Bintang3 <i>3 Star</i>	Bintang4 <i>4 Star</i>	Bintang5 <i>5 Star</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	-	-	7
2012	-	-	-	-	-	7
2013	-	-	-	-	-	7
2014	-	-	-	-	-	7
2015	-	-	1	-	-	8

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kota Binjai (hari), 2015
Table Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Binjai Municipality (day), 2015

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	18,5	1,20
Februari/February	-	1,56
Maret/March	-	1,83
April/April	-	1,21
Mei/May	-	1,81
Juni/June	-	1,60
Juli/July	-	2,54
Agustus/August	-	1,13
September/September	-	1,95
Okttober/October	-	1,52
November/November	-	1,29
Desember/December	-	1,79
2015	18,50	19,43

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kota Binjai, 2015
Table 8.1.4 Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Non star Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	27,84	41,09
Februari/February	47,83	63,49
Maret/March	69,86	72,87
April/April	9,47	56,17
Mei/May	48,38	65,35
Juni/June	36,57	64,69
Juli/July	40,49	70,25
Agustus/August	20,28	55,67
September/September	41,84	63,70
Oktober/October	35,22	50,65
November/November	33,85	50,98
Desember/December	51,35	58,54
2015	462,98	713,45

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 8.1.5 Jumlah Hotel, dan Akomodasi Lainnya Menurut Kelas dan Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number Hotels and Other Accomodations by Classification and Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Bintang Starred		Melati Non Starred	
	Hotel	Kamar	Hotel	Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	-	-	-
Binjai Kota	-	-	2	77
Binjai Timur	-	-	3	186
Binjai Utara	-	-	2	32
Binjai Barat	-	-	-	-
Kota Binjai	-	-	7	295

Sumber/Source : Dinas Parawisata, Pemuda & Olah Raga Kota Binjai/Service of Tourism, Youth and Sport of Binjai Municipality

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2012- 2015
Table Number of Restaurant by Sub District in Binjai Municipality, 2012- 2015

Kecamatan <i>Sub District</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)
Binjai Selatan	-	-	5	6
Binjai Kota	-	-	6	17
Binjai Timur	-	-	6	6
Binjai Utara	-	-	8	9
Binjai Barat	-	-	8	7
Kota Binjai	-	-	33	45

Sumber/Source : Dinas Parawisata, Pemuda & Olah Raga Kota Binjai/*Service of Tourism, Youth and Sport of Binjai Municipality*

Tabel 8.2.2 Diskotik, Night Club, Vidio Games, Bilyard, Renang dan Panti Pijat yang Mendapat Izin Menurut Kecamatan di Kota Binjai, 2015

Number of Discotheqe, Night Club, Vidio Game, Billyard Centre, Swimming pool, and Massage Licensed by Sub District in Binjai Municipality, 2015

Kecamatan Sub District	Diskotik/Karaoke Discotheqe	Klub Malam <i>Night Club</i>	Vidio Game <i>Warinet</i>	Billyard	Kolam Renang <i>Swimming pool</i>	Panti Pijat <i>Message</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Binjai Selatan	-	-	2	-	-	-
Binjai Kota	-	-	1	1	1	3
Binjai Timur	3	-	2	-	1	-
Binjai Utara	1	-	2	-	1	-
Binjai Barat	-	-	2	-	-	-
Kota Binjai	4	-	9	1	3	3

Sumber/Source : Dinas Parawisata, Pemuda & Olah Raga Kota Binjai/*Service of Tourism, Youth and Sport of Binjai Municipality*

Tabel 8.2.3 Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kota Binjai, 2013-2015
Table Number of Youth Organizations in Binjai Municipality, 2013-2015

Tahun Year	Jumlah Organisasi <i>The Number of Organizations</i>	Jumlah Anggota <i>Membership</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
2013	62	114	114
2014	62	114	114
2015	62	114	114

Sumber/Source : Dinas Parawisata, Pemuda & Olah Raga Kota Binjai/*Service of Tourism, Youth and Sport of Binjai Municipality*

<http://binjaikota.bps.go.id>

Transportasi & Komunikasi

9

Transportation & Communication

Jumlah Penumpang Kereta Api Binjai



2011	241439
2012	236375
2013	307476
2014	551052
2015	543055

jumlah Penumpang Kereta Api
yang diangkut melalui
Stasiun Binjai tahun 2015
mengalami penurunan

7.997 penumpang
dibandingkan tahun 2014



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of*

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
10. ***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. ***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. ***Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. ***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,*

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. *The Internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission

- berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
- related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm x 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang
22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm x 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which*

- terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
- focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	DESCRIPTION
Saat ini transportasi dan komunikasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat guna menunjang mobilisasi, aktivitas ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Kota Binjai dengan status perkotaan sangat dominan dipengaruhi oleh transportasi dan komunikasi sebagai penunjang dalam aktivitas ekonominya. Pada tahun 2015, panjang jalan di Kota Binjai mencapai 361 km, dengan kondisi jalan yang baik sepanjang 286 km.	<i>Currently the transportation and communication is something that is needed by society to support the mobilization, economic activities, social and others. Binjai with urban status very dominantly influenced by transportation and communication as a support to economic activity. By 2015, the length of roads in Kota Binjai reach 361 km, with good road conditions along the 286 km.</i>
Dari jenis kendaraan yang wajib uji, mobil gerobak merupakan kendaraan dengan wajib uji terbanyak di Kota Binjai, berjumlah 6.548 unit, yang terdiri dari mobil gerobak umum dan mobil gerobak tidak umum. Sedangkan kendaraan yang wajib uji lainnya terdiri dari mobil bus, mobil penumpang dan becak bermotor.	<i>Of the types of vehicles that must test, wagon car is a vehicle with a mandatory test of the highest in Binjai, totaling 6.548 units, consisting of common wagon car and wagon car is not common. While other test vehicle shall consist of car buses, passenger cars and motorized rickshaws.</i>
Salah satu permasalahan yang selalu dihadapi oleh daerah dengan status perkotaan adalah masalah lalu lintas. Di Kota Binjai pada tahun 2015, jumlah kecelakaan mencapai 195 kecelakaan dan kendaraan kena tilang sebanyak 14.761 unit.	<i>One of the problems often faced by regions with urban status are traffic problems. In Binjai in 2015, the number of traffic accidents 195 vehicle accidents and speeding tickets issued as 14.761 units.</i>
Jumlah pos paket kiriman dalam negeri maupun luar negeri di Kota Binjai tahun 2015, berjumlah 7.114 paket, sedangkan jumlah yang diterima sebanyak 9.886 paket. Banyaknya wesel pos yang dikirim melalui Kantor Cabang	<i>Number of parcel post items in domestic and abroad at Binjai 2015, totaling 7.114 packets, while the amount received as many as 9.886 packages. The number of postal money orders sent via Binjai branch office</i>

Binjai berjumlah 14.619 dengan nilai Rp. 21.116.352.484 sedangkan wesel pos yang diterima melalui Kantor Cabang Binjai berjumlah 36.464 dengan nilai Rp. 63.405.205.565.

Jumlah surat kilat yang dikirim melalui Kantor Pos Binjai pada tahun 2015 sebanyak 11.428 sedangkan surat kilat yang diterima berjumlah 199.602. Jenis surat kilat tercatat yang dikirim berjumlah 68.341 sedangkan yang diterima 5.697.

Berdasarkan data dari PT. Telkom, pada tahun 2015, pengguna sambungan pesawat telepon terbanyak di Kota Binjai adalah bisnis/residensial/social yang mencapai 1000 sedangkan kantor dinas yang menggunakan sambungan pesawat telepon hanya 200 dan warung internet yang menggunakan pesawat telepon berjumlah 210.

Sebagai penunjang komunikasi, internet sangat berperan penting dalam memudahkan komunikasi dalam berbagai kalangan. Banyaknya pelanggan internet di Kota Binjai pada tahun 2015 mencapai 5.100 pelanggan.

amounted to 14 619 with a value of Rp. 21.116.352.484 whereas postal money orders received through Binjai branch office amounted to 36 464 with a value of Rp. 63.405.205.565.

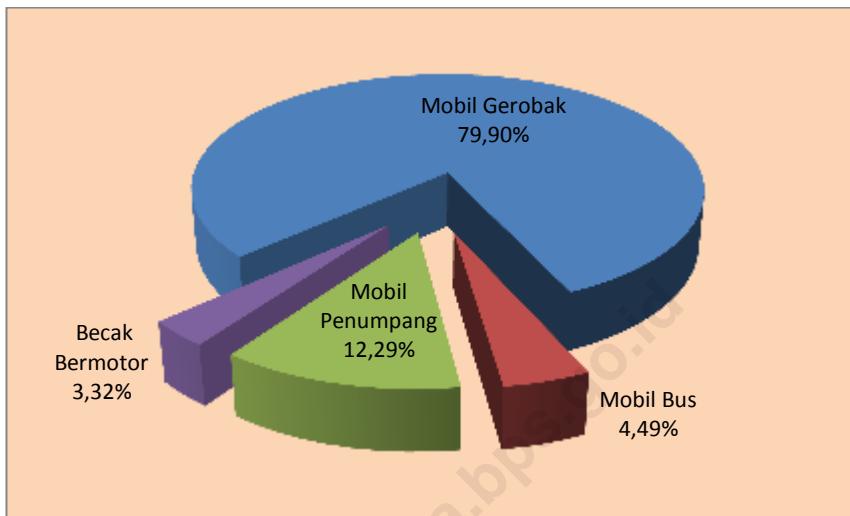
Number of express mail sent through the Post Office Binjai in 2015 as many as 11 428 while express mail received amounted to 199.602. Type letters are sent express amounted to 68.341, while Accepted 5.697.

Based on data from PT. Telkom, in 2015, the most phone users the best connections in Binjai Municipality is a business/residential/social reached 1000 while the offices are using the telephone connection and internet cafes only 200 are using telephone numbering 210.

As a supporter of communication, the internet plays an important role in facilitating communication in various circles. The number of Internet subscribers in Binjai Municipality in 2015 reached 5.100 customers

Gambar 9.1 Persentase Kendaraan yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Binjai, 2015

Percentage of Vehicles with Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2015

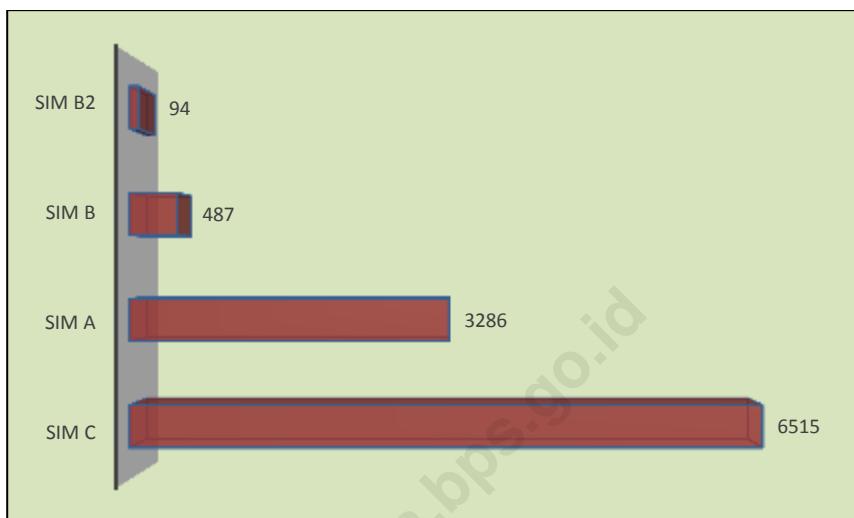


Sumber/Source

: Dinas Perhubungan Kota Binjai/ Service of Transportation of Binjai Municipality

Gambar 9.2 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) Baru yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya, 2015

Picture Percentage of Vehicles with New Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : Satlantas Polresta Binjai/ *Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department*

Tabel 9.1 Panjang jalan Menurut Status Jalan di Kota Binjai, 2015
Table Length Of Road By Status in Binjai Municipality, 2015

Uraian (1)	Jalan Negara State Road (km) (2)	Jalan Provinsi Provincial Road (km) (3)	Jalan Kota City Road (km) (4)
1. Jenis Permukaan			
a. Diaspal/ Asphalized	-	-	322,606
b. Kerikil/ Grave	-	-	-
c. Tanah/ Land	-	-	5,471
d. Tidak Dirinci	-	-	32,265
2. Kondisi Jalan/ Road Condition			
a. Baik/ Good	299,844	-	-
b. Sedang/ Fair	54,156	-	-
c. Rusak/ Bad	6,342	-	-
d. Rusak Berat/ Very Bad	-	-	-
3. Kelas Jalan/ Class of Road			
a. Kelas I	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-
c. Kelas III	360,342	-	-
d. Tidak Dirinci	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Binjai/ Service of Public Work of Binjai Municipality

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Binjai (km), 2015
Table 9.2 Length Of Road By Sub District and Type Road Surface in Binjai Municipality (km), 2015

Kecamatan Sub District	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	90,64	2,28	11,02	103,87
Binjai Kota	28,81	-	2,85	31,66
Binjai Timur	73,46	0,73	9,33	83,52
Binjai Utara	70,55	1,84	5,41	77,79
Binjai Barat	59,15	0,70	3,66	63,50
Kota Binjai	322,61	5,47	32,27	360,34

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Binjai/ Service of Public Work of Binjai Municipality

Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Binjai (km), 2015
Table 9.3 Length Of Road By Sub District and Level of Government Authority in Binjai Municipality (km), 2015

Kecamatan Sub District	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Propinsi Provincial	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binjai Selatan	-	-	103,87	103,87
Binjai Kota	-	-	31,66	31,66
Binjai Timur	-	-	83,52	83,52
Binjai Utara	-	-	77,79	77,79
Binjai Barat	-	-	63,50	63,50
Kota Binjai	-	-	360,34	360,34

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Binjai/ Service of Public Work of Binjai Municipality

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Binjai, 2015

Number of Vehicles with Compulsory Test by Type in Binjai Municipality, 2015

Jenis Type	Umum <i>General</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Gerobak	1 637	4 911	6 548
2. Mobil Bus	277	91	368
3. Mobil Gandeng	-	-	-
4. Kendaraan Tempel	-	-	-
5. Mobil Penumpang	1 007	-	1 007
6. Taksi	-	-	-
7. Becak Bermotor	272	-	272
Jumlah	3 193	5 002	8 195

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Binjai/ *Service of Transportation of Binjai Municipality*

Tabel 9.5 Perkembangan Jumlah Angkutan Dalam Kota yang Melayani Trayek di Kota Binjai, 2015
Table 9.5 Number of Public Transport by Route Permit in Binjai Municipality, 2015

Trayek (1)	Jalur Trayek <i>Routes</i> (2)	2012 (3)	2013 (4)	2014 (5)	2015 (6)
A-01	Jl. Sinabung – Jl. Danau Tempe	61	48	36	45
A-02	Pekong Lihing – Jl. Jelutung Ujung	174	145	157	142
A-04	Jl. Gaharu – Term. Pasar Tavip	4	4	8	10
A-06	Jl. G. Kawi – Jl. Bejomuna	5	4	7	5
A-08	Jl. Kopi – Pasar Tavip	70	55	55	53
A-13	Jl. Beringin – Jl. BTN	52	59	58	56
Jumlah/Total		366	313	321	311

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Binjai/ *Service of Transportation of Binjai Municipality*

**Tabel 9.6 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi di Kota Binjai,
Table 2015**

Number Of Traffic Accident in Binjai Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas <i>Number of Traffic Accidents</i>	Kendaraan Kena Tilang <i>Speeding Tickets Issued</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	15	615
Februari/February	16	639
Maret/March	20	1 011
April/April	12	844
Mei/May	10	1 477
Juni/June	17	1 667
Juli/July	15	698
Agustus/August	17	1 235
September/September	20	1 627
Oktober/October	18	2 546
November/November	15	1 535
Desember/December	20	867
2015	195	14 761

Sumber/*Source* : Satlantas Polresta Binjai/ *Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department*

Tabel 9.7 Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Menurut Jenisnya, 2015
Table 9.7 Number Of Driving License Issued by Type in Binjai Municipality, 2015

Jenis SIM <i>SIM Type</i>	Baru <i>New</i>	Perpanjangan <i>Extension</i>
(1)	(2)	(3)
SIM A	3 286	2 002
SIM B	487	704
SIM B2	94	257
SIM C	6 515	5 919

Sumber/Source : Satlantas Polresta Binjai/ *Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department*

Tabel 9.8 Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Berdasarkan Jenisnya, 2003-2015
Table 9.8 Number of Driving License by Type in Binjai Municipality, 2003-2015

Tahun Year	A	B1	B2	C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	2 863	1 848	355	6 614
2004	3 036	1 706	338	9 606
2005	3 431	1 815	327	8 754
2006	3 849	2 225	404	13 697
2007	3 840	2 111	415	12 942
2008	4 357	1 589	353	10 621
2009	4 939	1 607	413	13 971
2010	4 187	1 409	308	11 504
2011	4 189	1 414	338	11 554
2012	4 623	1 708	398	12 217
2013	4 954	1 105	263	11 355
2014	5 499	1 245	341	12 801
2015	5 288	1 191	351	12 434

Sumber/Source : Satlantas Polresta Binjai/ Traffic Unit of Binjai Municipality Police Department

Tabel 9.9 Jumlah Penumpang dan Barang yang Diangkut Kereta Api Melalui Stasiun Binjai, 2015
Table 9.9 Number of Passenger and Cargo Shipped on Train in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Penumpang Passenger	Barang (ton) Cargo
(1)	(2)	(3)
Januari/January	46 752	-
Februari/February	48 253	-
Maret/March	47 197	-
April/April	40 685	-
Mei/May	44 375	-
Juni/June	44 694	-
Juli/July	52 795	-
Agustus/August	43 924	-
September/September	41 676	-
Oktober/October	43 892	-
November/November	44 423	-
Desember/December	44 029	-
2015	543 055	-

Sumber/Source : Stasiun Kereta Api Binjai/ *Train Station of Binjai Municipality*

Tabel 9.10 Banyaknya Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos dan Giro Cabang Binjai, 2015
Table Number of Parcel Pos Sent and Received in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Jumlah Kirim Sent		Jumlah Terima Received	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	452	16	732	-
Februari/February	417	21	785	-
Maret/March	521	26	879	-
April/April	532	30	922	-
Mei/May	531	29	1 014	-
Juni/June	691	39	1 317	-
Juli/July	743	37	1 090	-
Agustus/August	600	41	844	-
September/September	607	41	885	-
Okttober/October	566	51	210	-
November/November	552	31	739	-
Desember/December	560	30	469	-
2015	6 722	392	9 886	-

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Cabang Binjai/Post Office of Binjai Municipality

Tabel 9.11 Banyaknya Wesel Pos Melalui Kantor Cabang Binjai, 2015
Table 9.11 Number of Money Order Sent and Received in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Jumlah Kirim Sent			Jumlah Terima Received		
	Dalam Negeri Domesti- c	Luar Negeri Internati- onal	Nilai (Rp)	Dalam Negeri Dome- stic	Luar Negeri Intern- ational	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	1 036	26	1 587 127 135	1 840	1 358	5 257 257 659
Februari <i>February</i>	1 046	17	1 486 835 940	1 679	1 172	4 949 408 815
Maret <i>March</i>	1 106	25	1 532 885 859	1 827	1 342	5 425 106 942
April <i>April</i>	1 107	29	1 302 039 997	1 852	1 155	5 161 359 133
Mei <i>May</i>	988	34	354 027 058	1 671	1 061	4 616 948 007
Juni <i>June</i>	1 023	30	1 247 883 986	1 774	1 287	5 445 271 131
Juli <i>July</i>	1 159	38	1 446 815 315	1 947	1 361	5 800 998 711
Agustus <i>August</i>	1 964	24	3 789 369 811	1 629	1 988	7 187 915 889
September <i>September</i>	1 145	20	1 688 895 568	1 800	1 179	4 676 664 138
Oktober <i>October</i>	1 208	44	1 884 461 780	1 678	1 214	5 019 740 319
November <i>November</i>	1 242	29	1 740 146 335	1 670	1 085	4 779 988 963
Desember <i>December</i>	1 244	35	2 055 863 700	1 685	1 210	5 084 545 858
2015	14 268	351	21 116 352 484	21 052	15 412	63 405 205 565

Sumber/Source : PT Pos Indonesia Cabang Binjai/*Post Office of Binjai Municipality*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.12 Jumlah Surat Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos Binjai, 2015

Number of Mail Sent and Received by Post Office in Binjai Municipality, 2015

Bulan <i>Month</i>	Surat Kilat <i>Express Mail</i>		Kilat Tercatat <i>Registered Mail</i>		Biasa <i>Ordinary</i>	
	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>	Kirim <i>Sent</i>	Terima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari <i>January</i>	483	12 440	5 757	134	-	-
Februari <i>February</i>	557	19 811	6 545	136	-	-
Maret <i>March</i>	1 082	18 143	6 288	679	-	-
April <i>April</i>	842	18 148	6 806	494	-	-
Mei <i>May</i>	1 226	17 173	5 352	404	-	-
Juni <i>June</i>	1 665	16 758	5 331	1 058	-	-
Juli <i>July</i>	1 321	13 689	4 679	817	-	-
Agustus <i>August</i>	1 521	17 073	5 390	894	-	-
September <i>September</i>	412	16 043	5 568	521	-	-
Oktober <i>October</i>	432	19 142	5 844	-	-	-
November <i>November</i>	1 007	15 447	5 180	560	-	-
Desember <i>December</i>	880	15 735	5 601	-	-	-
2015	11 428	199 602	68 341	5 697	-	-

Sumber/*Source* : PT Pos Indonesia Cabang Binjai/*Post Office of Binjai Municipality*

**Tabel 9.13 Banyaknya Sambungan Pesawat Telepon di Kota Binjai,
Table 2015**
Number of Telephone Users in Binjai Municipality, 2015

Pemakai Pesawat <i>Telephone Users</i>	Banyaknya <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Bisnis/Residensial/Sosial	1 000
2. Residensial	2 700
3. Sosial	300
4. Dinas	200
5. Warung Internet (Warnet)	210
6. @wifi.id	-
Jumlah/Total	4 410

Sumber/Source : PT. Telkom Kota Binjai/*Telecommunication Public Company Office of Binjai*

Tabel 9.14 Banyaknya Pelanggan Internet di Kota Binjai, 2015
Table Number of Telephone Users in Binjai Municipality, 2015

Pemakai Pesawat <i>Telephone Users</i>	Banyaknya <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Inet 1M	900
2. Inet 2M	-
3. Inet 3M	300
4. Inet 5M	100
5. Inet 10M	2 000
6. Inet 20M	1 800
Jumlah/<i>Total</i>	5 100

Sumber/Source : PT. Telkom Kota Binjai/*Telecommunication Public Company Office of Binjai*

<http://binjaikota.bps.go.id>

Keuangan Daerah & Harga

Local Finance & Price

10

Penerimaan Daerah



Rp. 94.526.640

Pajak 39,43%



Retribusi 36,81%



Kekayaan
Daerah 3,96%



Pengeluaran Daerah



Rp. 1.033.679

55,73% Gaji Pegawai



20,27% Belanja Barang & Jasa



0,81% Bantuan Sosial



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluandaerah yang bersangkutan dalammembaiayai kegiatannya.3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untukmendanai kebutuhan daerah dalamrangka pelaksanaan desentralisasi.4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansipusat, serta dari daerah lainnya. | <ol style="list-style-type: none">5. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i>6. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i>7. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i>8. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i> |
|--|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Pada Tahun 2015 Ringkasan Apbd Kota Binjai Disajikan Pada Tabel 10.1.1. Realisasi Anggaran Pendapatan APBD untuk APBD tahun 2015 sebesar Rp. 843.711.781 Sedangkan realisasi belanja untuk APBD tahun 2015 sebesar Rp. 885.221.618	<i>In 2015, a summary of binjai municipality budget presented in tabel 10.1.1 Actual budget income for 2015 was Rp. 843.711.781 While the realization of budget expenditure for 2015 was Rp. 885.221.618</i>
Jumlah Koperasi di Kota Binjai pada tahun 2015 ada sebanyak 268, dengan jenis koperasi terbanyak adalah Koperasi Serba Usaha (KSU) yang mencapai 100 dan yang terbanyak kedua adalah Primer Koperasi Kepolisian (Primkopol) yang mencapai 61. Dilihat dari keanggotaan koperasinya, anggota koperasi yang berjenis kelamin pria lebih banyak dari pada wanita, selisihnya mencapai 253 orang.	<i>The number of Cooperatives in Binjai Municipality, 2015 there were 268, with the most cooperatives are Koperasi Serba Usaha (KSU) as much as 100 and the second largest is the Primer Koperasi Kepolisian (Primkopol) there were 61. Membership in Cooperatives, cooperative members the male more than women, the diffrence is just as much 253.</i>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Binjai Municipality by Source of Revenues (thousand rupiah), 2012–2015

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2014 (4)	2015 ¹ (5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	48 178 078	49 172 644	71 967 138	78 327 793	
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	32 801 101	25 579 358	28 682 985	30 882 624	
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	6 854 204	14 616 924	33 757 088	28 835 847	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	13 965	2 981 700		3 102 955	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	8 508 807	5 994 662	7 659 166	15 506 365	
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	552 755 195	530 808 739	585 699 016	604 168 846	
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	10 585 767	32 414 156	25 037 451	19 563 488	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	41 334 651	1 185 288	3 057 657	2 154 470	
2.3 Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	416 965 216	477 553 537	526 069 678	541 895 577	
2.4 Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	23 777 970	19 655 758	31 534 230	40 555 310	
2.5 Transfer Pemerintahan Pusat Lainnya	60 091 589				
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	88 173 811	131 586 655	146 425 222	161 215 145	
3.1 Pendapatan Hibah/Grants					
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds					
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments		7 505 193	26 732 236	44 768 822	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds		74 039 384	104 611 932	86 084 163	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governments		50 042 078	15 081 054	30 344 160	
3.6 Lainnya/Other Funds					
Jumlah/Total	689 107 085	131 586 655	804 091 376	843 711 781	

Catatan>Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Komposisi Jenis Anggaran APBD 2015 di Kota Binjai
Table (Rp.000)

*Composition of Government Budget 2015 in Binjai
Municipality (Rp.000)*

Jenis Anggaran <i>Budget</i>	Realisasi
(1)	(2)
1 Pendapatan	843 711 784
a. Pendapatan Asli Daerah	78 327 793
b. Dana Perimbangan	604 168 846
c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	161 215 145
2 Belanja	885 221 618
a. Belanja Tidak Langsung	496 447 650
b. Belanja Langsung	388 763 967
3 Pembiayaan	93 492 960
a. Penerimaan Daerah	94 526 640
b. Pengeluaran Daerah	1 033 679
c. Sisa lebih Pembiayaan Anggaran Tahun	51 993 127
Berkenaan	

Sumber/Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Service of Finance and Asset Management of Binjai Municipality*

Tabel 10.1.3 Ringkasan APBD 2015 Kota Binjai
Table Summary of Government Budget 2015 in Binjai Municipality

Uraian Description	Realisasi Realization
(1)	(2)
I. PENDAPATAN	843 711 784
1.1. Pendapatan Asli Daerah	78 327 793
1.1.1. Pajak Daerah	30 882 624
1.1.2. Retribusi Daerah	28 835 847
1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg dipisahkan	3 102 956
1.1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	15 506 366
1.2. Dana Perimbangan	604 168 846
1.2.1. Bagi Hasil Pajak	21 717 959
1.2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak	-
1.2.3. Dana Alokasi Umum	541 895 577
1.2.4. Dana Alokasi Khusus	40 555 310
1. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	161 215 145
3.	
Jumlah Pendapatan	843 711 784

Sumber/Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Service of Finance and Asset Management of Binjai Municipality

Lanjutan/*Continued* 10.1.3

Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
II. <u>BELANJA</u>	
2.1 BELANJA TIDAK LANGSUNG	496 447 650
2.1.1 Belanja Pegawai / Personalia	458 974 145
2.1.2 Belanja Subsidi	263 734
2.1.3 Belanja Hibah	29 486 780
2.1.4 Belanja Bantuan Sosial	7 134 270
2.1.5 Belanja Bantuan Keuangan	588 721
2.1.6 Belanja Tidak Terduga	-
2.2 BELANJA LANGSUNG	388 763 967
2.2.1 Belanja Pegawai / Personalia	34 357 338
2.2.2 Belanja Barang dan Jasa	179 434 553
2.2.3 Belanja Modal	174 972 077
Jumlah Belanja	885 211 617

Sumber/*Source* : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Service of Finance and Asset Management of Binjai Municipality*

Lanjutan/*Continued* 10.1.3

Uraian <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)
III. <u>PEMBIAYAAN</u>	
3.1 Penerimaan Daerah	94 526 640
3.1.1 Sisa lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	94 526 640
3.1.2 Lainnya	-
3.2 Pengeluaran Daerah	-
3.2.1 Penyertaan Modal (Investasi)Pemerintah Daerah	-
3.2.2 Pembayaran Pokok Utang	1 033 679
3.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	51 993 127
Jumlah Pembiayaan	93 492 961

Sumber/Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Service of Finance and Asset Management of Binjai Municipality*

Tabel 10.1.4 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Jenis Usaha di Kota Binjai, 2015
Table Number of Cooperative and Member By Type in Binjai Municipality, 2015

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Anggota	
		Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KUD	1	1 045	600
2. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	11	-	-
3. Koperasi Pegawai negeri (KPN)	41	1 524	2 864
4. Koperasi Karyawan (KOPKAR)	17	441	289
5. Primer Koperasi Angkatan Darat (PRIMKOPAD)	2	1 085	14
6. Primer Koperasi Kepolisian (PRIMKOPOL)	61	756	51
7. Koperasi Serba Usaha (KSU)	100	1 382	92
8. Koperasi Pasar (KOPPAS)	1	-	-
9. Koperasi Simpan Pinjam (KSPJ)	10	2 338	2 724
10. Koperasi Angkutan Darat	5	-	-
11. Koperasi Wanita (KOPWAN)	6	-	443
12. Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN)	1	-	-
13. Pusat Koperasi Pegawai Negeri (PKPNRI)	1	1 288	2 529
14. Koperasi Lainnya	11	-	-
Jumlah/Total	268	9 859	9 606

Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Binjai/ Service of Cooperative, Small & Medium Scale Business, Industry and Trade of Binjai Municipality

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Pokok diKota Binjai, 2015
Table 10.2.1 Average Price of 9 Essential Commodity in Binjai Municipality, 2015

Bulan Month	Beras Biasa Per Kg <i>Rice</i>	Ikan Asin Belah Per Kg	Gula RBS Per Kg <i>Sugar</i>	Minyak Goreng Curah 2 Per Kg <i>Cooking Oil</i>	Garam Meja Per Bungkus <i>Salt</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	10 000	22 000	10 000	9 700	20 000
Februari/February	10 000	21 000	11 000	9 500	20 000
Maret/March	10 000	23 000	10 580	9 833	20 000
April/April	10 000	25 000	10 500	9 500	20 000
Mei/May	10 000	25 000	11 000	9 000	20 000
Juni/June	10 000	25 000	12 000	10 000	22 000
Juli/July	10 000	25 000	12 000	9 500	22 000
Agustus/August	10 500	24 000	12 000	9 000	22 000
September/Septembe r	10 000	24 000	12 000	8 000	22 000
Oktober/October	10 000	26 000	12 000	9 000	22 000
November/November	10 500	26 000	12 000	8 500	22 000
Desember/December	10 500	26 000	12 000	8 500	22 000
Rata-rata/Average	10 125	24 333	11 423	9 169	21 166

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Lanjutan/Continue : 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	Sabun Cuci Telepon Per Batang <i>Washing Shop</i>	Kopi Bubuk Per Kg	Gula Merah Per Kg <i>Textile</i>	Kecap Manis Per Botol
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	3 600	28 000	16 000	7 166
Februari/ <i>February</i>	3 600	28 000	16 000	7 166
Maret/ <i>March</i>	3 650	28 000	16 000	7 166
April/ <i>April</i>	3 750	28 000	16 000	8 000
Mei/ <i>May</i>	3 800	28 000	16 000	8 000
Juni/ <i>June</i>	3 850	28 000	16 000	8 000
Juli/ <i>July</i>	3 850	28 000	16 000	8 000
Agustus/ <i>August</i>	3 850	28 000	16 000	8 000
September/ <i>September</i>	3 900	28 000	16 000	8 000
Oktober/ <i>October</i>	4 000	28 000	16 000	8 000
November/ <i>November</i>	4 100	28 000	16 000	8 000
Desember/ <i>December</i>	4 100	28 000	16 000	8 000
2015	3 837	28 000	16 000	7 791

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Tabel 10.2.2 Perkembangan Harga Rata-rata 9 Bahan Pokok di Kota Binjai, 2015

	Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Triwulan (Rp)			
				I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tabah Urung	Biasa	m3	60 000	50 000	50 000	50 000
2	Pasir	Pasir Pasang	m3	60 000	60 000	60 000	60 000
3	Batu Pondasi	Batu Kali Utuh	m3	230 000	230 000	230 000	230 000
4	Batu Bata	Batu Bata Tanah Liat	Buah	450	400	450	450
5	Batako	Batako Berlubang	Buah	1 700	1 700	1 700	1 700
6	Seng Gelombang GAJAH	Uk (0.02x90x180) cm	Lembar	39 000	39 000	39 000	39 000
7	Paku	Paku Kayu 2" – 6"	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000
8	Semen Portland TIGA RODA	Portland Composite Cement (PCC)	Zak	55 000	46 000	47 000	47 000
9	Besi Beton (Full) SNI 07-2052-2002	Besi Beton Polos (BJTP)24	Batang	25 000	25 000	25 000	25 000
10	Bak Mandi Fiber WALRUS	Uk 55x55x60 cm	Buah	185 000	185 000	185 000	185 000
11	Kloset TOTO	Kloset duduk standar	Buah	2 100 000	2 100 000	2 100 000	2 100 000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Lanjutan/Continue: 10.2.2

	Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Triwulan (Rp)			
				I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Seng Plat	Seng Plat BJLS	m	31 000	31 000	31 000	31 000
13	Pipa PVC WAVIN	AW Ø ½" panjang 4m	Batang	30 000	30 000	30 000	30 000
14	Kayu Balok	Kayu Kelas III	Ton	4 800 000	5 400 000	5 400 000	4 800 000
15	Kayu Papan	Kayu Kelas III	Ton	4 800 000	5 400 000	5 400 000	4 800 000
16	Kayu Lapis/Triplek	Triplek 3mm	Lembar	65 000	60 000	65 000	65 000
17	Cat Emulsi CATYLAC	Cat Tembok Eksterior	25 kg	765 000	755 000	765 000	765 000
18	Cat Minyak AVIAN	Cat Besi/Kayu	Kg	55 000	50 000	50 000	55 000
19	Cat Minyak ALTEX	Cat Meni Besi/Kayu	Kg	25 000	25 000	25 000	25 000
20	Tegel/Keramik MULIA	Keramik uk 30x30 cm	m2	47 000	47 000	47 000	47 000
21	Genteng/Atap SAKURA ROOF	Atap Metal (tidak berpasir)	Lembar	45 000	45 000	45 000	42 000
22	Kaca ASAHI	Kaca Polos Bening 3 mm	Lembar	125 000	83 000	125 000	125 000
23	Aspal	Drum Grade 60/70 (155 kg) Lokal	Drum	1 425 000	1 425 000	1 425 000	1 425 000
24	Gypsum JAYABOARD	Gypsum plafon 9 mm	Lembar	72 000	70 000	70 000	72 000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

Lanjutan/Continue: 10.2.2

	Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Triwulan (Rp)			
				I	II	III	IV
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25	Kabel ETERNA	Kabelnya uk 1x1.5 mm ²	ROL	365 000	365 000	365 000	365 000
26	Bahan Bangunan Siap pasang dari Kayu kelas II	Daun Pintu (2m x 1m x 4m)	Buah	250 000	250 000	250 000	250 000
27	Mesin Pompa Air (Tampa Otomatis) SHIMIZU	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d 7m)	Buah	350 000	410 000	410 000	350 000
28	Rangka Atap Baja	Profil "Omega"/ring tipe AA	Batang	41 000	41 000	41 000	41 000
29	Aluminium ALEXINDO	Aluminium Lembaran 0.5mm x 2m	Lembar	99 000	99 000	99 000	99 000
30	Tangki Air Fiber PENGUIN	Uk 350 – 450 liter	Buah	650 000	450 000	650 000	650 000
31	Lampu	Lampu Pijar 25 W	Buah	8 000	8000	8 000	8 000
32	MCB (SPLN 108-1993) SCHNEIDER	1 phasa 4 Ampere	Buah	25 000	25 000	25 000	25 000
Jumlah/Total				16 844 150	17 821 100	18 079 150	16 823 150

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

<http://binjaikota.bps.go.id>

Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan

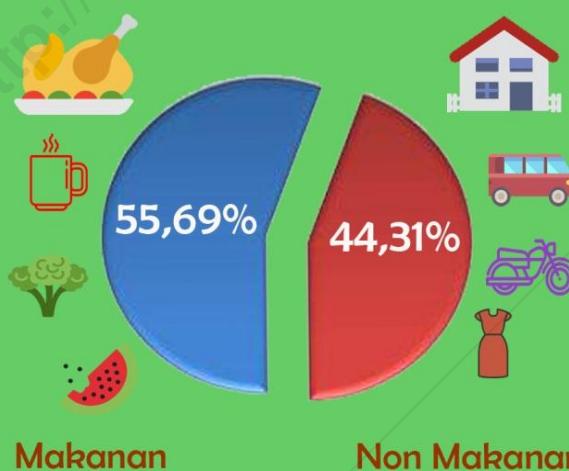
*Population Expenditure
& Food Consumption*

11

Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Kota Binjai, 2015



Persentase Pengeluaran/Kapita/Bulan Kota Binjai, 2015



<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

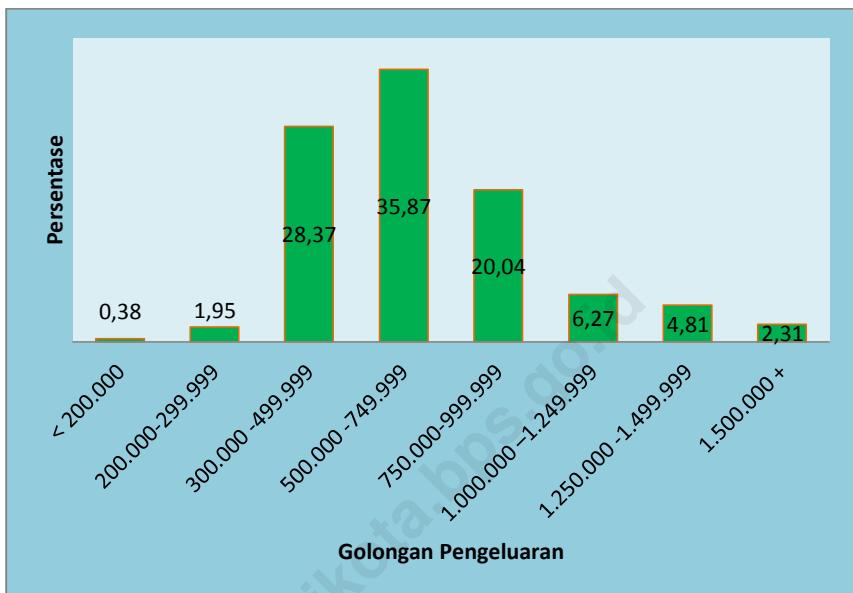
1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk komponen/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan tiga bulan terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Distinguished on household consumption of food and non-food consumption regardless of the origin of goods and limited to express for household goods only, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is one month and three months prior to enumeration. Both food and non food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure there of per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Data dan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran dapat digunakan untuk penelitian di bidang ekonomi, salah satunya dungkapkan oleh Ernest Engel (1857) bahwa persentase pengeluaran untuk makanan menurun sejalan dengan meningkatnya pendapatan. Oleh karena itu, komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan indicator untuk menilai tingkat kesejahteraan penduduk.</p> <p>Di Kota Binjai, 2015, persentase penduduk terbanyak dengan golongan pengeluaran Rp. 500.000 - 749.999 per kapita sebulan yaitu 35,87 persen sedangkan penduduk dengan persentase terkecil yaitu 0,38 persen merupakan penduduk dengan golongan pengeluaran kurang dari Rp. 200.000.</p> <p>Dilihat dari persentase pengeluaran terbanyak, persentase pengeluaran terbanyak dimiliki oleh golongan pengeluaran Rp. 500.000 – 749.999 dan yang terkecil adalah golongan pengeluaran kurang dari Rp. 200.000.</p>	<p><i>Data and information on consumption and expenditure can be used in research in the field economics, one which is expressed by Ernest Engel (1857) that the percentage expenditure on food decreases with rising incomes. Therefore, the composition household expenditure can be used as an indicator to assess the level welfare the population.</i></p> <p><i>In Binjai Municipality, 2015, the percentage of the population with the highest expenditure group Rp. 500.000 -749.999 per capita a month which is 35,87 per cent while the population with the lowest percentage is 0.38 percent of the population with less than Rp expenditure group. 200.000.</i></p> <p><i>The highest percentage of expenditure is owned by expenditure group Rp. 500.000-749.999 and the smallest is the expenditure group of less than Rp. 200.000.</i></p>

Gambar 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Picture Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2015 Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Binjai Municipality, 2015



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret / National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2015
Table Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Binjai Municipality, 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 200.000	0,38
200.000-299.999	1,95
300.000 -499.999	28,37
500.000 -749.999	35,87
750.000-999.999	20,04
1.000.000 –1.249.999	6,27
1.250.000 -1.499.999	4,81
1.500.000 +	2,31
Jumlah/Total	100,00

Sumber/*Source* : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Persentase Pengeluaran Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Binjai, 2015

Percentage of Consumption by Monthly per Capita Expenditure Class in Binjai Municipality, 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Percentase Pengeluaran <i>Percentage of Expenditure</i>
(1)	(2)
< 200.000	0,11
200.000-299.999	0,76
300.000 -499.999	16,63
500.000 -749.999	31,19
750.000-999.999	24,69
1.000.000 –1.249.999	10,33
1.250.000 -1.499.999	9,02
1.500.000 +	7,28
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi di Kota Binjai, 2015
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Type of Consumption in Binjai Municipality, 2015

Jenis Konsumsi <i>Type on Consumption</i>	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan <i>Average per Capita Monthly Expenditure</i>	Persentase Pengeluaran/Kapita/Bulan <i>Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan	392.400	55,69
Bukan Makanan	312.182	44,31
Jumlah/Total	704.581	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Pendapatan Regional

Regional Income

12

Pendapatan regional
Kota Binjai tahun 2015
(atas harga berlaku)

Rp. **844,7 Triliun**

Pertumbuhan
PDRB



10,52%

3 Sektor dengan Kontribusi Terbesar



Perdagangan Besar & Eceran **26,61%**



Konstruksi **12,39%**



Industri Pengolahan **11,63%**

<http://binjaikota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air,
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electrimunicipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor*

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of*

dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud
7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are

adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across*

tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

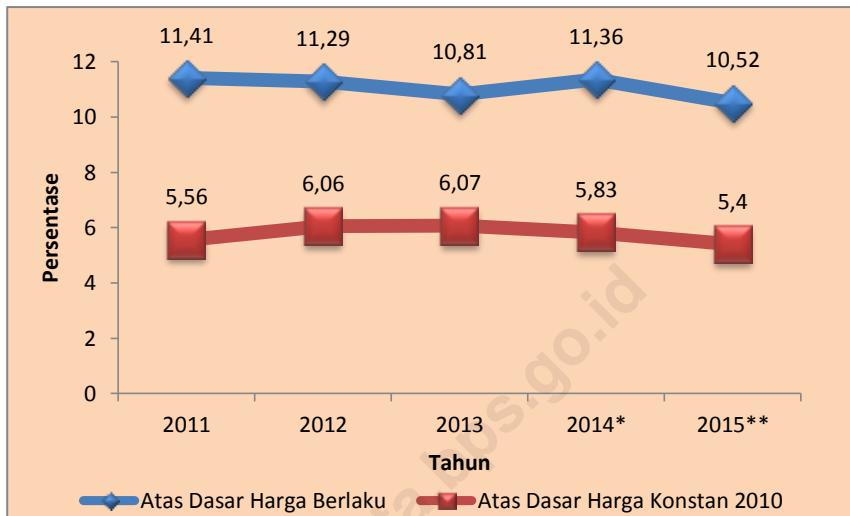
frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
Laju pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas dasar harga berlaku tahun 2015 sebesar 10,52 persen. Hal ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 11,36 persen pada tahun 2014.	<i>The growth of GRDP of Binjai City at current market prices in 2015 was 10,52 percents. It shows an decrease in compares to previous years, which were 11,36 percents in 2014.</i>
Laju pertumbuhan ekonomi Kota Binjai atas dasar harga konstan pada tahun 2015 sebesar 5,40 persen. Hal ini menunjukkan penurunan sedikit jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 5,83 persen.	<i>The economic growth of Binjai City at constant prices in 2015 was 5,40 percents, it shows a decrease than 2014 which were 5,83 percents.</i>
Secara umum, tiga sektor yang paling dominan dalam pembentukan total PDRB Kota Binjai adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; sektor Konstruksi diikuti dan sektor Industri.	<i>Generally, the most dominant sector that builds Binjai City's GDRP is Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles Sector,; Construction Sector and followed by Industry Sector</i>

Gambar 12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Kota Binjai (%), 2011-2015

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai
Municipality, 2011-2015*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

**Tabel 12.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kota Binjai (%),
Table 2011-2015**

**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Binjai
Municipality, 2011-2015**

Tahun <i>Year</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Price</i>	Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>At 2010 Constant Market Prices</i>
(1)	(2)	(3)
2011	11,41	5,56
2012	11,29	6,06
2013	10,81	6,07
2014*	11,36	5,83
2015**	10,52	5,40

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.2 Perkembangan PDRB Kota Binjai Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (Tahun Dasar 2010), 2010-2015
Gross Regional Domestic Product at Current and Constant Market Price of Binjai Municipality, 2010-2015

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Price</i>	Atas Dasar Harga Konstan <i>At Constant Market Price</i>
(1)	(2)	(3)
2010	4 960 424,6	4 960 424,6
2011	5 526 230,2	5 236 274,0
2012	6 149 903,5	5 553 626,0
2013	6 868 456,4	5 890 966,9
2014*	7 643 410,6	6 234 288,4
2015**	8 447 405,1	6 571 204,0

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/*BPS-Statistics of Binjai Municipality*

* *Angka Sementara*

** *Angka Sangat Sementara*

Tabel 12.3 Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai (Tahun Dasar 2010)(ribu rupiah), 2010-2015

Gross Regional Domestic Product Per Capita of Binjai Municipality, 2010-2015

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Product Price</i>	Atas Dasar Harga Konstan <i>At Constant Market Price</i>
(1)	(2)	(3)
2010	20 073,67	20 073,67
2011	22 025,54	22 025,54
2012	24 162,56	21 819,83
2013	27 227,36	23 352,48
2014*	29 230,22	23 841,40
2015**	31 914,70	24 826,32

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

**Tabel 12.4 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2011-2015
*Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Current Price in Binjai Municipality (Rp. 000.000), 2011-2015***

Lapangan Usaha Industry	Tahun / Year				
	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	262 113,8	280 008,4	284 165,4	294 551,0	305 114,2
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	198 950,1	223 957,1	248 909,0	258 982,4	280 715,8
Industri Pengolahan/Manufacturing	700 964,1	744 438,6	813 184,3	897 292,6	982 624,3
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	7 944,4	8 217,7	8 439,1	8 781,3	9 184,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	5 439,2	6 428,6	7 396,8	8 860,6	10 372,7
Konstruksi/Construction	560 945,4	645 143,3	775 933,3	908 441,8	1 046 060,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 509 767,9	1 665 019,7	1 823 458,0	2 021 514,2	2 248 186,4
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	401 617,0	453 168,4	520 438,7	601 036,1	676 896,5
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	373 839,2	395 862,0	418 151,6	447 270,9	480 904,2
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	115 490,5	133 330,4	148 328,9	165 743,8	187 842,7

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	Tahun / Year				
	2011 (1)	2012 (3)	2013 (4)	2014* (5)	2015** (6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	203 202,0	246.135,5	279 844,2	303 990,6	323 890,1
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	401 747,9	435.706,2	507 319,1	566 062,4	622 426,4
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	46 252,7	51.217,4	59 100,6	67 006,2	73 384,3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	367 424,3	443.958,8	512 524,9	584 347,5	652 682,5
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	282 763,7	320.299,3	351 255,4	388 061,7	411 231,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	55 036,7	61.271,9	69 977,1	77 491,3	87 387,5
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	32 731,2	35.740,0	40 030,2	43 976,4	48 501,4
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 526 230,2	6 149 903,5	6 868 456,4	7 643 410,6	8 447 405,1

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.5 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Kostan (Tahun Dasar 2010) di Kota Binjai (Rp. 000.000), 2011-2015
Table 12.5 Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constant Market Prices in Binjai Municipality (Rp. 000.000), 2011-2015

Lapangan Usaha Industry	Tahun / Year				
	2011 (1)	2012 (3)	2013 (4)	2014* (5)	2015 (6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	248 085,1	253 018,6	243 758,6	244 003,7	244 682,6
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	187 566,9	192 162,3	196 409,1	200 494,4	204 361,3
Industri Pengolahan/ Manufacturing	641 942,7	656 812,0	692 438,1	718 787,2	746 816,0
Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	8 041,3	8 519,0	8 983,2	9 766,9	10 402,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	5 226,2	5 838,2	6 524,8	7 296,6	8 112,3
Konstruksi/ Construction	542 967,9	602 097,2	667 906,4	742 778,7	807 325,5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1 450 821,7	1 546 495,4	1 646 972,1	1 752 758,5	1 850 760,9
Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	385 701,1	419 121,0	453 968,5	491 298,1	528 508,8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	360 028,5	369 977,0	379 357,4	387 897,8	401 716,5
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	117 204,3	132 018,9	148 640,1	167 190,3	187 680,3

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	Tahun / Year				
	2011 (1)	2012 (3)	2013 (4)	2014* (5)	2015** (6)
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	192 346,6	211 467,8	228 179,3	234 390,8	238 329,9
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	363 461,4	380 907,5	398 543,6	416 478,0	435 040,4
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	42 581,8	44 953,6	47 372,1	49 759,6	52 082,7
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	345 339,7	368 512,0	390 286,0	413 706,7	438 708,1
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	263 218,7	276 169,1	288 790,0	301 092,5	315 017,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	51 295,5	53 598,6	59 435,5	61 723,3	65 560,5
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	30 444,7	31 957,8	33 402,3	34 865,3	36 098,5
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	5 236 274,0	5 553 626,0	5 890 966,9	6 234 288,4	6 571 204,0

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Binjai/BPS-Statistics of Binjai Municipality

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Perbandingan antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipal Comparison

13

Indeks Pembangunan
Manusia



Pertumbuhan
Penduduk



PDRB



Pertumbuhan
Ekonomi



IPM Binjai berada pada posisi ke-3
dari 33 Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara, 2015



<http://binjaikota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Persentase penduduk tertinggi di Propinsi Sumatera Utara berdasarkan golongan pengeluaran Rp. 500.000-749.999 sebesar 33,36, dengan perkotaan 28,99 dan pedesaan 37,65.

Pengeluaran makanan perbulan di Propinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 414.566 dan bukan makanan sebesar Rp. 360.624. Pengeluaran/kapita/bulan tertinggi yaitu Kota Medan sebesar Rp. 1.066.118 diikuti pada posisi kedua Kabupaten Karo sebesar Rp. 1.017.660 dan Padangsidempuan pada posisi ketiga sebesar Rp. 893.470. Sedangkan Kota Binjai berada pada urutan 16 dari 33 kabupaten/kota di Propinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2015, IPM tertinggi adalah di Propinsi Sumatera Utara adalah Kota Medan sebesar 78,87, diikuti pada posisi kedua Kota Pematang Siantar sebesar 76,34, dan Kota Binjai pada posisi ketiga sebesar 73,81.

Persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2015 sebesar 9,85 persen. Persentase penduduk miskin di Kota Binjai tahun 2015 sebesar 6,38 persen, sedangkan Kabupaten Nias Utara merupakan Kabupaten dengan persentase penduduk miskin tertinggi di Propinsi Sumatera Utara dengan persentase 29,28 persen.

The highest percentage of the population in Sumatera Utara Province by expenditure group Rp. 500.000-749.999 at 33.36, with urban 28,99 and rural 37,65.

Monthly food expenditure in the Sumatera Utara Province Rp. 414.566 and not the food Rp. 360.624. Expenditure/capita/month highs include Medan Municipality Rp . 1066118 followed in second position Karo District Rp. 1.017.660 million and Padangsidempuan District at the third position of Rp. 893.470. While Binjai Municipality was ranked 16 out of 33 districts/municipality in Sumatera Utara Province.

Based on 2015 Human Development Index (HDI), the highest HDI was in Medan Municipality which reached 78,87, followed by Pematang Siantar Municipality in the second position which reached 76,34, and Binjai Municipality was 73,81 in third position.

The percentage of poor people in Sumatera Utara Province in 2015 which reached 9,85 percent. The percentage of poor people in the city of Binjai in 2015 which reached 6,38 percent, while North Nias Regency is a district with the highest percentage of poor people in the Sumatera Utara Province which reached 29,28 percent.

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2015
Table
Percentage of Population by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2015

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan								Jumlah Keatas
	Kurang dari 200.000	200.000 -	300.000 -	500.000 -	750.000 -	1.000.000 -	1.250.000 -	1.500.000 -	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. NIAS	7,97	34,76	41,38	12,93	1,18	0,87	0,43	0,47	100,00
02. MANDAILING NATAL	0,15	3,23	33,92	37,66	14,90	3,60	2,15	4,41	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,00	4,40	40,01	33,66	16,49	3,99	0,68	0,78	100,00
04. TAPANULI TENGAH	0,52	8,34	40,81	22,92	12,08	6,94	3,87	4,52	100,00
05. TAPANULI UTARA	0,32	11,70	40,82	23,12	11,86	6,24	1,76	4,19	100,00
06. TOBA SAMOSIR	0,00	1,19	21,01	37,22	15,40	9,91	4,50	10,77	100,00
07. LABUHANBATU	0,00	2,65	27,97	40,19	13,99	6,35	3,52	5,33	100,00
08. ASAHAH	0,23	2,45	30,63	36,97	15,30	6,81	3,46	4,15	100,00
09. SIMALUNGUN	0,42	3,45	36,87	30,03	15,87	5,94	2,47	4,95	100,00
10. DAIRI	0,00	1,22	32,42	37,47	16,63	5,47	2,16	4,63	100,00
11. KARO	0,00	0,65	12,15	35,20	21,27	13,90	4,15	12,68	100,00
12. DELI SERDANG	0,08	1,89	25,61	39,33	15,94	8,66	3,26	5,24	100,00
13. LANGKAT	0,25	2,91	25,01	45,70	15,09	5,31	2,23	3,50	100,00
14. NIAS SELATAN	3,71	30,48	44,74	15,94	2,97	1,68	0,42	0,06	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,00	4,80	38,30	38,02	9,73	4,96	1,80	2,40	100,00
16. PAKPAK BHARAT	0,06	6,65	43,67	29,01	10,58	5,09	1,60	3,34	100,00
17. SAMOSIR	0,51	3,29	46,79	27,97	11,06	5,48	1,84	3,07	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	0,10	2,46	29,97	37,41	16,60	5,99	2,55	4,92	100,00
19. BATU BARA	0,29	2,51	28,95	39,56	16,27	6,97	1,24	4,21	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,00	2,58	26,46	41,30	17,45	6,48	2,24	3,50	100,00
21. PADANG LAWAS	0,00	6,30	39,43	30,55	14,90	3,94	1,50	3,38	100,00
22. LABUHANBATU SELATAN	0,00	2,15	17,72	37,92	22,33	10,62	4,33	4,95	100,00
23. LABUHANBATU UTARA	0,00	2,75	24,51	42,25	16,06	5,68	3,36	5,39	100,00
24. NIAS UTARA	6,04	29,69	42,58	15,18	4,42	1,32	0,04	0,71	100,00
25. NIAS BARAT	8,60	35,70	39,69	11,05	3,67	0,85	0,13	0,31	100,00
71. SIBOLGA	0,66	3,22	28,38	32,14	13,67	7,42	4,87	9,65	100,00
72. TANJUNGBALAI	0,00	10,13	37,51	22,86	12,13	7,23	4,02	6,11	100,00
73. PEMATANGSIANTAR	0,00	4,55	27,47	26,39	18,04	8,41	6,16	8,99	100,00
74. TEBING TINGGI	0,00	6,46	33,52	27,51	13,01	6,27	5,04	8,18	100,00
75. MEDAN	0,00	0,87	19,75	25,12	20,08	10,96	9,32	13,91	100,00
76. BINJAI	0,38	1,95	28,37	35,87	20,04	6,27	4,81	2,31	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,75	2,24	16,96	33,80	21,66	9,77	6,50	8,32	100,00
78. GUNUNGSIHOLI	3,36	18,78	34,70	21,80	9,41	3,97	1,94	6,05	100,00
SUMATERA UTARA	0,43	4,39	28,49	33,36	15,86	7,31	3,90	6,26	100,00
- Perkotaan	0,20	3,37	26,87	28,99	17,14	8,77	6,14	8,52	100,00
- Perdesaan	0,66	5,40	30,08	37,65	14,60	5,87	1,70	4,04	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015, Sumatera Utara/National Socioeconomic Survey 2015, Sumatra Utara

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.2 Persentase Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2015
Table 13.2 Percentage of Consumption by Regency/Municipality and Monthly per Capita Expenditure Class, 2015

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan								Jumlah Keatas
	Kurang dari 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.249.999	1.250.000 - 1.499.999	1.500.000 - Keatas	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. NIAS	3,46	23,76	42,27	20,79	2,87	2,56	1,55	2,74	100,00
02. MANDAILING NATAL	0,04	1,23	20,16	33,76	18,53	5,99	4,25	16,04	100,00
03. TAPANULI SELATAN	0,00	2,04	26,60	34,66	24,33	7,36	1,46	3,54	100,00
04. TAPANULI TENGAH	0,13	3,18	23,19	20,05	15,26	10,88	7,49	19,81	100,00
05. TAPANULI UTARA	0,09	4,65	24,40	21,46	15,91	10,45	3,56	19,47	100,00
06. TOBA SAMOSIR	0,00	0,38	9,76	25,95	15,29	12,61	6,85	29,16	100,00
07. LABUHANBATU	0,00	0,91	14,94	33,29	16,17	9,55	6,20	18,93	100,00
08. ASAHDAN	0,06	0,92	17,58	32,38	18,98	10,75	6,58	12,76	100,00
09. SIMALUNGUN	0,11	1,33	20,78	25,89	19,41	9,19	4,61	18,67	100,00
10. DAIRI	0,00	0,46	18,63	32,36	20,46	8,55	4,14	15,40	100,00
11. KARO	0,00	0,17	5,02	21,94	18,10	15,16	5,31	34,31	100,00
12. DELI SERDANG	0,02	0,65	13,10	30,89	17,29	12,33	5,56	20,17	100,00
13. LANGKAT	0,06	1,10	14,43	40,10	18,45	8,43	4,29	13,13	100,00
14. NIAS SELATAN	1,61	19,40	42,09	23,82	6,50	4,71	1,37	0,50	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0,00	2,01	24,42	37,61	13,59	8,88	3,85	9,64	100,00
16. PAKPAK BHARAT	0,02	2,97	27,60	27,88	14,64	8,69	3,35	14,85	100,00
17. SAMOSIR	0,14	1,48	29,75	27,37	15,46	9,96	3,77	12,06	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	0,03	0,87	17,08	31,40	19,64	9,20	4,67	17,12	100,00
19. BATU BARA	0,08	0,97	16,37	34,07	20,07	10,99	2,33	15,12	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	0,00	1,02	15,20	35,37	21,11	10,30	4,10	12,90	100,00
21. PADANG LAWAS	0,00	2,63	24,18	29,12	20,72	6,96	3,14	13,26	100,00
22. LABUHANBATU SELATAN	0,00	0,78	9,09	29,61	24,57	14,69	7,21	14,05	100,00
23. LABUHANBATU UTARA	0,00	1,01	12,99	34,41	18,31	8,41	5,81	19,05	100,00
24. NIAS UTARA	2,62	18,66	39,57	22,32	9,50	3,52	0,12	3,68	100,00
25. NIAS BARAT	3,93	24,94	39,25	18,44	8,38	2,68	0,44	1,94	100,00
71. SIBOLGA	0,11	1,07	13,94	23,80	14,14	9,84	8,03	29,08	100,00
72. TANJUNGBALAI	0,00	3,72	21,02	18,97	14,22	11,31	7,41	23,35	100,00
73. PEMATANGSIANTAR	0,00	1,39	13,08	18,97	18,12	10,93	9,61	27,90	100,00
74. TEBING TINGGI	0,00	2,09	16,42	20,18	13,34	8,40	8,17	31,39	100,00
75. MEDAN	0,00	0,22	7,66	14,82	16,32	11,66	11,92	37,39	100,00
76. BINJAI	0,11	0,76	16,63	31,19	24,69	10,33	9,02	7,28	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	0,16	0,67	7,94	23,72	21,03	12,46	9,65	24,37	100,00
78. GUNUNGSIHOLI	1,04	8,27	21,50	21,77	13,66	7,32	4,34	22,10	100,00
SUMATERA UTARA	0,10	1,49	14,75	26,52	17,68	10,56	6,76	22,15	100,00
- Perkotaan	0,04	1,03	12,55	20,71	16,99	11,39	9,58	27,70	100,00
- Perdesaan	0,17	2,06	17,49	33,78	18,54	9,51	3,23	15,22	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015, Sumatera Utara/National Socioeconomic Survey 2015, Sumatra Utara

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan dan Persentase Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konsumsi, 2015
Table 13.3 Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/Municipality and Type of Consumption, 2015

Kabupaten/Kota	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. NIAS	246 380	120 252	366 632	67,20	32,80	100,00
02. MANDAILING NATAL	414 540	267 670	682 210	60,76	39,24	100,00
03. TAPANULI SELATAN	389 635	206 402	596 037	65,37	34,63	100,00
04. TAPANULI TENGAH	402 044	292 034	694 078	57,92	42,08	100,00
05. TAPANULI UTARA	384 229	269 479	653 708	58,78	41,22	100,00
06. TOBA SAMOSIR	523 649	359 541	883 190	59,29	40,71	100,00
07. LABUHANBATU	414 693	334 999	749 691	55,32	44,68	100,00
08. ASAHDAN	396 799	306 970	703 769	56,38	43,62	100,00
09. SIMALUNGUN	396 386	305 387	701 773	56,48	43,52	100,00
10. DAIRI	453 892	254 260	708 151	64,10	35,90	100,00
11. KARO	582 337	435 323	1 017 660	57,22	42,78	100,00
12. DELI SERDANG	409 868	380 488	790 356	51,86	48,14	100,00
13. LANGKAT	413 930	286 565	700 495	59,09	40,91	100,00
14. NIAS SELATAN	270 990	126 499	397 489	68,18	31,82	100,00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	380 822	232 546	613 368	62,09	37,91	100,00
16. PAKPAK BHARAT	389 778	235 867	625 645	62,30	37,70	100,00
17. SAMOSIR	403 900	220 038	623 937	64,73	35,27	100,00
18. SERDANG BEDAGAI	413 796	312 465	726 261	56,98	43,02	100,00
19. BATU BARA	413 979	289 340	703 319	58,86	41,14	100,00
20. PADANG LAWAS UTARA	452 232	257 038	709 270	63,76	36,24	100,00
21. PADANG LAWAS	382 838	249 033	631 871	60,59	39,41	100,00
22. LABUHANBATU SELATAN	444 504	348 816	793 320	56,03	43,97	100,00
23. LABUHANBATU UTARA	435 916	318 662	754 579	57,77	42,23	100,00
24. NIAS UTARA	270 077	136 703	406 779	66,39	33,61	100,00
25. NIAS BARAT	245 391	123 691	369 082	66,49	33,51	100,00
71. SIBOLGA	440 117	397 069	837 185	52,57	47,43	100,00
72. TANJUNGBALAI	391 572	338 069	729 641	53,67	46,33	100,00
73. PEMATANGSIANTAR	409 081	451 745	860 826	47,52	52,48	100,00
74. TEBINGTINGGI	411 103	431 392	842 495	48,80	51,20	100,00
75. MEDAN	443 525	622 593	1 066 118	41,60	58,40	100,00
76. BINJAI	392 400	312 182	704 581	55,69	44,31	100,00
77. PADANGSIDIMPUAN	473 370	420 099	893 470	52,98	47,02	100,00
78. GUNUNGSILOLI	325 203	268 003	593 206	54,82	45,18	100,00
SUMATERA UTARA	414 566	360 624	775 189	53,48	46,52	100,00
- Perkotaan	416 073	453 609	869 682	47,84	52,16	100,00
- Perdesaan	413 087	269 407	682 494	60,53	39,47	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015, Sumatera Utara/National Socioeconomic Survey 2015, Sumatra Utara

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.4 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2015
Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota	Komponen IPM/Component of HDI					IPM HDI
	Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i> (tahun/year)	Melek Huruf <i>Literacy rate</i> (%)	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Scholling</i> (tahun/year)	Pengeluaran Per Kapita <i>Adjusted Real per Capita Expenditure</i> (000 Rp.)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01. NIAS	68,97	11,77	4,76	6 234	58,85	
02. MANDAILING NATAL	61,58	12,77	7,63	9 096	63,99	
03. TAPANULI SELATAN	63,74	13,06	8,27	10 623	67,63	
04. TAPANULI TENGAH	66,59	12,40	8,02	9 555	67,06	
05. TAPANULI UTARA	67,55	13,19	9,31	11 079	71,32	
06. TOBA SAMOSIR	69,14	13,18	10,08	11 535	73,40	
07. LABUHANBATU	69,36	12,57	8,75	10 356	70,23	
08. ASAHAH	67,37	12,49	8,32	10 067	68,40	
09. SIMALUNGUN	70,34	12,69	8,80	10 728	71,24	
10. DAIRI	67,78	12,80	8,69	9 708	69,00	
11. KARO	70,62	12,22	9,50	11 800	72,69	
12. DELI SERDANG	71,00	12,52	9,48	11 359	72,79	
13. LANGKAT	67,63	12,70	7,92	10 364	68,53	
14. NIAS SELATAN	67,66	11,96	4,64	6 454	58,74	
15. HUMBANG HASUNDUTAN	68,10	13,15	8,90	6 889	66,03	
16. PAKPAK BHARAT	64,85	13,80	8,45	7 496	65,53	
17. SAMOSIR	70,26	13,41	8,84	7 698	68,43	
18. SERDANG BEDAGAI	67,47	12,31	8,08	10 110	68,01	
19. BATU BARA	65,80	11,96	7,74	9 692	66,02	
20. PADANG LAWAS UTARA	66,50	11,87	8,91	9 363	67,35	
21. PADANG LAWAS	66,31	12,91	8,40	7 955	65,99	
22. LABUHANBATU SELATAN	68,09	12,73	8,68	10 319	69,67	
23. LABUHANBATU UTARA	68,70	12,12	8,31	11 201	69,69	
24. NIAS UTARA	68,59	12,40	6,06	5 627	59,88	
25. NIAS BARAT	67,94	12,33	5,74	5 207	58,25	
71. SIBOLGA	67,70	13,10	9,85	10 765	71,64	
72. TANJUNGBALAI	61,90	12,40	9,12	10 326	66,74	
73. PEMATANGSIANTAR	72,29	13,99	10,73	11 388	76,34	
74. TEHING TINGGI	70,14	12,23	10,06	11 393	72,81	
75. MEDAN	72,28	13,97	11,00	14 191	78,87	
76. BINJAI	71,59	13,56	10,28	10 098	73,81	
77. PADANGSIDIMPUAN	68,32	14,48	10,47	9 668	72,80	
78. GUNUNGSIITOLI	70,29	13,65	8,18	6 742	66,41	
SUMATERA UTARA	68,29	12,82	9,03	9.563	69,51	

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara / BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2014
Table 13.5 Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014

Kabupaten/Kota	September 2014				
	Garis Kemiskinan (Rp.)	Jumlah (000)	Percentase Penduduk Miskin (%)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. NIAS	280 008	22,21	16,39	1,93	0,33
02. MANDAILING NATAL	268 034	39,68	9,28	1,61	0,39
03. TAPANULI SELATAN	293 441	29,38	10,74	1,91	0,46
04. TAPANULI TENGAH	298 573	49,86	14,47	2,31	0,58
05. TAPANULI UTARA	283 464	32,23	11,06	1,44	0,39
06. TOBA SAMOSIR	282 744	16,51	9,23	1,56	0,38
07. LABUHANBATU	289 625	37,35	8,20	1,13	0,31
08. ASAHDAN	254 253	76,97	10,98	1,82	0,46
09. SIMALUNGUN	274 867	86,25	10,20	1,47	0,34
10. DAIRI	255 130	23,35	8,40	1,24	0,26
11. KARO	343 225	35,36	9,20	1,41	0,35
12. DELI SERDANG	293 551	90,92	4,56	0,52	0,12
13. LANGKAT	294 175	100,63	9,99	1,49	0,31
14. NIAS SELATAN	215 835	54,46	17,81	1,93	0,33
15. HUMBANG HASUNDUTAN	254 633	17,14	9,44	1,14	0,26
16. PAKPAK BHARAT	212 009	4,72	10,55	1,30	0,24
17. SAMOSIR	235 355	16,27	13,20	1,28	0,18
18. SERDANG BEDAGAI	291 732	54,48	8,98	1,22	0,25
19. BATU BARA	310 494	44,72	11,25	2,31	0,66
20. PADANG LAWAS UTARA	246 951	23,86	9,60	1,62	0,35
21. PADANG LAWAS	240 131	20,34	8,03	1,33	0,32
22. LABUHANBATU SELATAN	294 334	35,65	11,54	1,69	0,38
23. LABUHANBATU UTARA	321 487	37,30	10,71	1,74	0,37
24. NIAS UTARA	316 674	38,95	29,28	5,41	1,29
25. NIAS BARAT	299 555	23,76	28,10	5,22	1,17
71. SIBOLGA	342 384	10,57	12,26	1,70	0,32
72. TANJUNGBALAI	311 787	23,17	14,02	2,62	0,63
73. PEMATANGSIANTAR	387 899	25,43	10,35	1,78	0,47
74. TEBING TINGGI	342 964	17,20	11,08	1,13	0,17
75. MEDAN	401 417	200,32	9,12	1,52	0,33
76. BINJAI	310 384	16,72	6,38	0,88	0,21
77. PADANGSIDIMPUMAN	304 508	17,65	8,52	0,90	0,14
78. GUNUNGSEITOLI	288 112	37,20	27,63	5,71	1,51
SUMATERA UTARA	330 663	1 360,60	9,85	1,71	0,45

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara / BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015
Table 13.6 Harvested Area, Production and Yield Rate of Dryland Paddy by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. NIAS	-	-	-
02. MANDAILING NATAL	460	1 641	35,68
03. TAPANULI SELATAN	2 352	8 704	37,01
04. TAPANULI TENGAH	2 164	8 402	38,83
05. TAPANULI UTARA	3 140	13 429	42,77
06. TOBA SAMOSIR	280	1 030	36,79
07. LABUHANBATU	105	413	39,29
08. ASAHDAN	404	1 280	31,68
09. SIMALUNGUN	17 244	57 585	33,39
10. DAIRI	6 615	24 224	36,62
11. KARO	6 270	22 866	36,47
12. DELI SERDANG	501	1 546	30,86
13. LANGKAT	473	1 362	28,80
14. NIAS SELATAN	3 720	13 485	36,25
15. HUMBANG HASUNDUTAN	1 421	5 346	37,62
16. PAKPAK BHARAT	2 997	8 789	29,33
17. SAMOSIR	-	-	-
18. SERDANG BEDAGAI	7	22	31
19. BATU BARA	-	-	-
20. PADANG LAWAS UTARA	716	2 328	32,51
21. PADANG LAWAS	970	3 155	32,53
22. LABUHANBATU SELATAN	24	76	31,75
23. LABUHANBATU UTARA	45	134	29,77
24. NIAS UTARA	50	130	26,08
25. NIAS BARAT	-	-	-
71. SIBOLGA	-	-	-
72. TANJUNGBALAI	-	-	-
73. PEMATANGSIANTAR	-	-	-
74. TEBING TINGGI	-	-	-
75. MEDAN	-	-	-
76. BINJAI	-	-	-
77. PADANGSIDIMPUAN	-	-	-
78. GUNUNGSILOLI	-	-	-
SUMATERA UTARA	49 958	175 949	35,22

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2015^{*)}
Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Wet Land Paddy by Regency/Municipality, 2015^{*)}

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (kg/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. NIAS	8 833	32 874	37,22
02. MANDAILING NATAL	39 591	199 428	50,37
03. TAPANULI SELATAN	32 281	161 999	50,18
04. TAPANULI TENGAH	30 232	132 979	43,99
05. TAPANULI UTARA	23 871	120 893	50,64
06. TOBA SAMOSIR	21 216	116 320	54,83
07. LABUHANBATU	24 310	116 320	47,85
08. ASAHAAN	18 351	100 349	54,68
09. SIMALUNGUN	89 541	535 805	59,84
10. DAIRI	15 708	91 861	58,48
11. KARO	17 920	104 668	58,41
12. DELI SERDANG	75 105	423 083	56,33
13. LANGKAT	79 167	440 952	55,70
14. NIAS SELATAN	24 407	116 475	47,72
15. HUMBANG HASUNDUTAN	16 988	82 833	48,76
16. PAKPAK BHARAT	2 425	10 587	43,66
17. SAMOSIR	8 602	43 336	50,38
18. SERDANG BEDAGAI	72 649	406 947	56,02
19. BATU BARA	35 760	188 729	52,78
20. PADANG LAWAS UTARA	25 969	110 387	42,51
21. PADANG LAWAS	13 647	59 562	43,64
22. LABUHANBATU SELATAN	819	3 987	48,68
23. LABUHANBATU UTARA	24 022	102 586	42,71
24. NIAS UTARA	3 544	12 044	33,98
25. NIAS BARAT	2 610	10 269	40,73
71. SIBOLGA	-	-	-
72. TANJUNGBALAI	224	1 045	46,65
73. PEMATANGSIANTAR	4 436	26 778	60,37
74. TEBING TINGGI	635	3 350	52,76
75. MEDAN	3 258	14 233	43,69
76. BINJAI	2 868	14 445	50,37
77. PADANGSIDIMPUAN	10 584	53 689	50,73
78. GUNUNGSITOLI	2 238	11 330	50,62
SUMATERA UTARA	731 811	3 868 880	52,87

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara / BPS-Statistics of Sumatra Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.8 Luas Panen dan Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2015
Table 13.8 Harvested Area, Production and Yield Rate of Maize by Regency/Municipality, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. NIAS	71	241	33,95
02. MANDAILING NATAL	255	828	32,48
03. TAPANULI SELATAN	915	4 054	44,30
04. TAPANULI TENGAH	280	1 192	42,58
05. TAPANULI UTARA	3 587	18 030	50,26
06. TOBA SAMOSIR	1 737	11 189	64,41
07. LABUHANBATU	619	3 305	53,40
08. ASAHDAN	2 333	10 625	45,54
09. SIMALUNGUN	63 079	381 685	60,51
10. DAIRI	39 261	259 033	65,98
11. KARO	83 931	553 208	65,91
12. DELI SERDANG	16 001	74 324	46,45
13. LANGKAT	20 862	147 368	70,64
14. NIAS SELATAN	317	1 210	38,17
15. HUMBANG HASUNDUTAN	523	2 525	48,28
16. PAKPAK BHARAT	1 678	9 070	54,05
17. SAMOSIR	1 202	7 008	58,31
18. SERDANG BEDAGAI	3 441	15 785	45,87
19. BATU BARA	353	1 432	40,56
20. PADANG LAWAS UTARA	149	644	43,21
21. PADANG LAWAS	329	1 260	38,30
22. LABUHANBATU SELATAN	148	572	38,62
23. LABUHANBATU UTARA	71	305	42,95
24. NIAS UTARA	54	185	34,17
25. NIAS BARAT	21	73	34,76
71. SIBOLGA	-	-	-
72. TANJUNGBALAI	11	62	55,91
73. PEMATANGSIANTAR	998	5 653	56,65
74. TEBING TINGGI	28	130	46,27
75. MEDAN	354	1 415	39,96
76. BINJAI	963	5 842	60,66
77. PADANGSIDIMPUAN	194	1 129	58,19
78. GUNUNGSITOLI	7	26	37,43
SUMATERA UTARA	243 772	1 519 407	62,33

Sumber/Source : BPS Provinsi Sumatera Utara/ *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Keterangan>Note : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

<http://binjaikota.bps.go.id>

LAMPIRAN
APPENDIX

<http://binjaikota.bps.go.id>

Appendiks : 1 Timbangan, Takaran dan Ukuran Sistem Matrik
Appendix : 1 *Weight Measures and Metric System*

Nilai <i>Equivalent</i>	Nama <i>Name</i>	Singkatan <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)

A.Ukuran Panjang / *Linear Measures*

1 000	Meter /	<i>Meter</i>	Kilometer / <i>Kilometer</i>	Km
100	Meter /	<i>Meter</i>	Hektometer / <i>Hectometer</i>	Hm
10	Meter /	<i>Meter</i>	Dekameter / <i>Decameter</i>	Dam
1	Meter /	<i>Meter</i>	Meter / <i>Meter</i>	M
0,1	Meter /	<i>Meter</i>	Desimeter / <i>Decimeter</i>	Dm
0,01	Meter /	<i>Meter</i>	Centimeter / <i>Centimeter</i>	Cm
0,001	Meter /	<i>Meter</i>	Milimeter / <i>Millimeter</i>	Mm
0,0001	Meter /	<i>Meter</i>	Mikron / <i>Mikron</i>	µ

B.Ukuran Luas / *Surface Measures*

1 000 000	Meter Persegi	<i>Kilometer persegi</i>	Km ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Kilometers</i>	
10 000	Meter Persegi	Hektometer Persegi	Hm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Hectometer</i>	
100	Meter Persegi	Dekameter Persegi	Dam ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Decameters</i>	
1	Meter Persegi	Meter Persegi	M ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Meters</i>	
0,01	Meter Persegi	Desimeter Persegi	Dm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Decimeters</i>	
0,0001	Meter Persegi	Centimeter Persegi	Cm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Centimeters</i>	
0,000001	Meter Persegi	Milimeter Persegi	Mm ²
	<i>Square Meters</i>	<i>Square Millimeter</i>	

....Bersambung

APPENDIX

Appendiks : 1 Lanjutan
 Appendix : 1 *Continued*

Nilai <i>Equivalent</i>	Nama <i>Name</i>	Singkatan <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)

C. Ukuran Isi / *Measures of Capacity*

1	Meter Kubik atau	Meter Kubik atau	M³
1 000	Liter	Kiloliter	KL
0,1	Meter Kubik atau	Hektoliter	HL
100	Liter		
0,01	Meter Kubik atau	Dekaliter	Dal
10	Liter		
0,001	Meter Kubik atau	Desimeter Kubik	
1	Liter	Liter	Dm³
0,1	Desimeter Kubik	Desiliter	DL
0,01	Desimeter Kubik	Centiliter	CL
0,001	Desimeter Kubik	Mililiter atau Centimeter Kubik	ML atau Cm³

D.Timbangan / *Weight Measures*

1 000	Kilogram	Ton	Y (m.t)
100	Kilogram	Kwintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	Kg
0,1	Kilogram	Hektogram	Hg
0,01	Kilogram	Dekagram	Dg
0,001	Kilogram	Gram	G
0,1	Gram	Decigram	Dg
0,01	Gram	Centigram	Cg
0,001	Gram	Miligram	Mg
200	Gram	Metrik Karat	Kt

Appendiks : 2 Ukuran Sistem Matrik Dinilai dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain
Appendix : 2 Metric Units Converted in to Foreign Measure

Negara Asal / Jenis Ukuran Country / Type of Measure	Nilai Dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain / Value in to Foreign Measure			
	(1)		(2)	
A.Ukuran Panjang / Linear Measures				
Inggris dan Amerika Serikat/ <i>Great Britain And USA</i>	1 Km	=	0,62137	Mile
	1 M	=	0,00497	Furlong
	1 M	=	1,0936	Yard
	1 M	=	3,2808	Feet
	1 M	=	39,37	Inches
	1 Km	=	0,135	Geoor Mile
	1 Km	=	0,541	Sea Mile
	1 Km	=	0,6636	Java Paal
	1 M	=	0,2624	Rijal Reode
	1 M	=	1,4539	Ams
	1 Sq	=	0,03861	Sq Mile
A.Ukuran Luas / Surface Measures				
Inggris dan Amerika Serikat/ <i>Great Britain And USA</i>	1 Ha	=	24711	Acres
	1 Sa M	=	1,19536	Yard
	1 Sq M	=	10,76365	Sq Inch
	1 CubM	=	0,353	Rec Ton
Indonesia / <i>Indonesia</i>	1 Sq Km	=	140,9147	Bahu

APPENDIX

Appendiks : 2 Lanjutan
Appendix : 2 *Continued*

Negara Asal / Jenis Ukuran Country / Type of Measure	Nilai Dalam Bentuk Ukuran Jenis Lain <i>Value in to Foreign Measure</i>		
	(1)	(2)	
A.Ukuran Isi / Volume Measure			
Inggris dan Amerika	1 Cub M	=	1,30794 Cub Yard
Serikat/ <i>Great Britain</i>	1 Cub M	=	6,2897 Barrel
<i>And USA</i>	1 Cub M	=	27,497 Imp Bushel
	1 Cub M	=	35,31338 Cub Feet
	1 Liter	=	0,2199 Imp Gallon
	1 Liter	=	0,2645 US Gallon
	1 Liter	=	0,1166 Gantang
A.Ukuran Timbangan / Weight Measure			
Inggris dan Amerika	1 Long Ton (20 Cwt)	=	22401 Bl
Serikat/ <i>Great Britain</i>	1 Sort Ton (200 lb)	=	10116,05 Kg
<i>And USA</i>	1 Hundred Weight	=	50,8 Kg
	1 Central (100 lb)	=	45,36 Kg
	1 Pound Avoirdupois	=	453,6 Gram
	1 Once Av	=	700 Gram
	1 Once Avoirdupois	=	28,35 Gram
	1 Pound Troy	=	373,24 Gram
	1 Kg	=	2,0239 Ams Pound
	1 Kg	=	25,9601 Thail
	1 Kg	=	81,4877 Thail /Gold
	1 Kg	=	1878,0488 Carat

Appendiks : 3 Nama Pejabat Kepala Kantor Dinas Dan Alamat Instansi
di Kota Binjai
Appendix : 3 *Names of Official Leader and Address in Binjai Municipality*
(Keadaan 2015)

Nama <i>Name</i> (1)	Jabatan/Instansi <i>Officer and Institution</i> (2)	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i> (3)
A Unsur-Unsur Pimpinan Daerah		
1. HM. Idaham, SH, M.Si.	Walikota Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.6 Binjai - 8821736
2. TIMBAS TARIGAN, SE	Wakil Walikota Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.6 Binjai - 8821736
3. Zainuddin Purba, SH	Ketua DPRD Kota Binjai	Jl.Veteran No.9 – Binjai 8821355
4. Letkol (inf) Tri Saktiyono	Dandim 0203 Langkat - Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.100 Binjai - 8821182
5. AKBP Marcelino Sampouw, SH, SIK, MT	Kapolresta Binjai	Jl. S Hasanuddin No.1 Binjai - 8821197
6. Wilmar Ambarita, SH, M.Si	Kepala Kejaksaan Negeri Binjai	Jl.T.Amir Hamzah No.378 Binjai - 8821142
7. Elyta Ras Ginting, SH.LLM	Ketua Pengadilan Negeri Kelas IB – Binjai	Jl.Jend.Gatot Subroto No.77 Binjai - 8821338
8. I Made Darmajaya, Bc.IP, S.Sos, SH, MM.	Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kota Binjai	Jl. Gatot Subroto No.72 Binjai 8821053

APPENDIX

Appendiks : 3 Lanjutan
Appendix *Continued*

Nama <i>Name</i>	Jabatan/Instansi <i>Officer and Institution</i>	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i>
(1)	(2)	(3)
B. Sekretariat Pemda Kota Binjai		
1. Drs.H. Elyuzar Siregar SH, M.Hum.	Sekda Kota Binjai	Jl.Jend.Sudirman No.6 Binjai -  8821784
2. H. Amran, SH, M.Hum	Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	sda
3. Drs. Hamdani Hasibuan	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	sda
4. Drs. Khairul Azhar	Asisten Administrasi Umum	sda
5. H. Ikram Helmi NST, SH	Staf Ahli Bidang Pemerintahan Hukum & Politik	sda
7. Drs. Muhammad Tulen, M.AP	Staf Ahli Bidang Pembangunan	sda
8. Dra. Mustika Hadrah, M.AP	Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan	sda
9. Mohd. Taufiq Bahagia, S.Sos, MSP	Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM	sda
10. Suhardiman S.Sos	Kabag Pemerintahan Umum	Sda
11. Salmadeni, SH	Kabag Hukum dan Perundang- Undangan	Sda
12. H. Ahmad Ilham, SH, M. AP	Kabag Perekonomian	Sda

Appendiks : 3 Lanjutan
Appendix : 3 Continued

Nama <i>Name</i>	Jabatan/Instansi <i>Officer and Institution</i>	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i>
(1)	(2)	(3)
13. Cipta, S.Sos, M.Si	Kabag Pembangunan	Sda
14. Drs. Martal, MH	Kabag Kesejahteraan	sda
18. Hendrik Tambunan	Kabag Humas	sda
19. Melfa Fajarina Siagian, SH	Kabag Ortalaks	Sda
20. Iman Siswanto, S. Sos	Kabag Umum dan Protokol	Sda
21. Kumar Tanjung, SH	Sekretaris DPRD Kota Binjai	Jl.Veteran No.9, Binjai ☎ 8821355

C. Instansi/Lembaga/Badan/Kantor Dinas

1. Drs. H. Junadi Muslim, M.Si	Kepala Bappeda Kota Binjai	Jl.Jend.Gatot Subroto No.98 Binjai - ☎ 8824618
2. Drs. Rasmon Sinamo	Kepala Kantor Pertanahan Kota Binjai	Jl.Samanhudi No.14 Binjai - ☎ 8821413
3. dr. Mahaniari Manalu, M.Kes.	Direktur RSU Dr.Djulham Kota Binjai	Jl.Sultan Hasanuddin No.9 Binjai - ☎ 8821372
4. Drs. H. Mahruddin Andry, MH	Ketua Pengadilan Agama Kota Binjai	Jl.Sultan Hasanuddin No. 24 Binjai - ☎ 8821068/8829155
5. H. Al Ahyu, MA	Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Binjai	Jl.Jend.Gatot Subroto No.55 A Binjai ☎ 8821160
6. Zubaidah, SE, M.Si	Kepala Inspektorat Kota	Jl.Veteran No.2 Binjai ☎ 8821860
7. Drs. Amir Hamzah	Kepala BKD	Jl. WR Mongonsidi No.24 Binjai
8. Drs. H. Aspian, M.AP	Kepala BLH Kota Binjai	Jl. Gatot Subroto No. 30 Binjai
9. Drs. H. Janu Asmadi Lubis	Kepala Badan KESBANG dan LINMAS	Jl. Gatot Subroto No. 30 Binjai ☎ 8875496

APPENDIX

Appendiks : 3 Lanjutan
Appendix : 3 *Continued*

Nama Name (1)	Jabatan/Instansi Officer and Institution (2)	Kantor/Telepon Office and Phone (3)
10. Sunanto, SE.	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Binjai	Jl.WR Mongonsidi No.22 Binjai ☎ 8821146
11. Ir. Nanang Eka Sumantri	Pj. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Binjai	Jl.MT.Haryono No.3 Binjai - ☎ 8821118
12. Ir. Edi Gunawan	Kepala Dinas Pertanian & Perikanan	Jl.Jend.T.Amir Hamzah No. 25 Binjai - ☎ 8823028
13. Drs. H.T. Syarifuddin, M.Pd.	Kepala Dinas Koperasi, UKM, & Perindustrian, Perdagangan Kota Binjai	Jl. Pembangunan No.18 Pasar Pelita Binjai ☎ 8824574
14. T Ahmad Sofyan, SE, Ak, MM	Kepala Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Binjai	Jl.Jend. Sudirman No.6 Binjai - ☎ 8824882
15. Drs. H. Dwi Anang Wibowo, M.Pd	Kepala Dinas Pendidikan Kota Binjai	Jl.Gunung Merapi No. 1 Binjai - ☎ 8821792
16. Irvansyah Nasution, S.Sos	Kepala Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Binjai	Jl. Samanhudi No.17 Binjai - ☎ 8822937
17. H. Fadlan, SH, MH	Kepala Dinas Perhubungan Kota Binjai	Jl.P Kemerdekaan No.330A Binjai ☎ 8821372
18. Drs. Eka Edi Saputra	Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga	Jl. Sibolga Binjai No. 16 Binjai ☎ 8826828/8820703
19. Mukramah, S.Pd	Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	Jl.Jend.Sudirman Gedung Sky Cross II.5 Binjai ☎ 8824562
20. Drs. Nani Sundari, M.AP	Kepala Dinas Sosial & Tenaga Kerja Kota Binjai	Jl. P. Kemerdekaan No. 113 Binjai - ☎ 8821153
21. dr. Melyani Bangun, M.Kes.	Kepala Dinas Kesehatan Kota Binjai	Jl.Gatot Subroto 191 Binjai - ☎ 8826932

Appendiks : 3 Lanjutan
 Appendix *Continued*

Nama <i>Name</i>	Jabatan/Instansi <i>Officer and Institution</i>	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i>
(1)	(2)	(3)
22. M. Mahfullah P.Daulay, M.AP	Kepala Dinas Tata Ruang, Perumahan dan Permukiman	Jl. Cut Nyak Dhien No. 48 Binjai ☎ 8821986
23. H. Wahyudi, SH.	Kepala Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Binjai	Jl.Jambi No.3 Rambung Barat Binjai ☎ 8828979
24. Dr. Agusnadi, SpA	Kepala Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan Kota Binjai	Jl.Cut Nyak Dhien No. 102 ☎ 8821132
25. AKBP Drs. H. Safwan Khayat	Kepala Badan Narkotika Kota Binjai	Jl.Let.Umar Baki No.7 ☎ 8824627
26. Drs. Hartono	Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kelurahan	Jl.Jend.Sudirman No.6 Binjai - ☎ 8821748
27. Tobertina, SH	Kepala Dinas Pendapatan Daerah	Jl.Jambi Rambung Barat No 1 Binjai ☎ 8823845
28. Muhammad Yusrizal, SSTP.	Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jl.P. Diponegoro No. 113 Binjai ☎ 8821539
29. Syahrial, SH	Kepala Kantor POLPRA	Jl.Jambi Binjai ☎ 8826921
30. Ismail, S.Pd, M.AP	Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kota Binjai	Jl. Jambi No. 3 Binjai - ☎ 8829401
31. H. Dian Aulia, SH	Kepala Sanggar Kegiatan Belajar Kota Binjai	Jl.Samanhudi No.16 Binjai - ☎ 8823215

APPENDIX

Appendiks : 3 Lanjutan
Appendix : 3 *Continued*

Nama Name (1)	Jabatan/Instansi Officer and institution (2)	Kantor/Telepon Office and Phone (3)
D. PT, PERUM, PERUSAHAAN DAERAH		
1. Jamiluddin	Kepala PT Pos Indonesia (Persero) Binjai	Jl.Sutomo No.25 Binjai ☎ 8821483
2. Erzal, SE	Manager Cabang Perum Pegadaian Cabang Kota Binjai	Jl.Jend.A.Yani No.32 Binjai ☎ 8821639
3. Pandapotan Nst, MM	Junior Kancatel Langkat PT Telkom	Jl.Cut Nyak Dhien No 8 Binjai ☎ 8825200
4. Ir. Yusmansyah, MBA, MT	Direktur PDAM Tirtasari Kota Binjai	Jl.WR.Monginsidi No.21 Binjai - ☎ 8822633
5. Dedi Harianto	Kepala Stasiun Kereta Api Cabang Kota Binjai	Jl.Ikan Paus No.7 Binjai - ☎ 8821938
6. Ir Sudirman, MT	Manager PT.PLN Kota Binjai	Jl.T.Amir Hamzah Binjai - ☎ 8821776

Appendiks

: 3

Lanjutan

Continued

Nama Name	Jabatan/Instansi <i>Officer and institution</i>	Kantor/Telepon <i>Office and Phone</i>
(1)	(2)	(3)
E. CAMAT KEPALA KECAMATAN		
1. Reguna, SE	Camat Binjai Selatan	Jl.G.Bendahara No.58 Binjai - 8824115
2. Hj. Erni Siswati, S. Sos	Camat Binjai Kota	Komp.Perumahan Taman Mentari Emas Indah No 33 Binjai
3. Nasrullah Efendi, SE	Camat Binjai Timur	Jl.Bejomuna No.48 T Langkat Binjai 20732
4. Sugiono, SE	Camat Binjai Utara	Jl.Flores No.60 A Binjai
5. Abdullah Rainy, SH	Camat Binjai Barat	Jl.Mancang No.5 Binjai - 8824840

Sumber : BKD Kota Binjai dan Instansi Terkait

APPENDIX

Appendiks : 4 Susunan Pimpinan Dan Anggota Komisi -
Appendix Komisi DPRD Kota Binjai

Pembagian	Nama
(1)	(2)
1. Komisi A	
- Koordinator	: Zainuddin Purba, SH
- Ketua	: Irhamsyah Putra Pohan
- Wakil Ketua	: Ir. Mulia Ginting
- Sekretaris	: Ishamdani, SH
- Anggota	: 1. Rimbun Sitepu : 2. Irfan Asriandi, S.Kom : 3. Drs. Suharjo Mulyono : 4. Mariono : 5. Surya Wahyu Danil, SH, M.H : 6. H. Noor Sri Syah Alam Putra, ST :
2. Komisi B	
- Koordinator	: H. Bahman Nasution, SH
- Ketua	: Bob Andika Mamana Sitepu, SH
- Wakil Ketua	: Bagus Handoko, SE, MMA
- Sekretaris	: H. Abdul Muis Matondang, SE
- Anggota	: 1. Hj. Rini Sofyanti : 2. Maruli Malau : 3. Ismail Hasan : 4. Hairul Sembiring : 5. Nurlela Kaloko, SE : 6. Helga Octora Halim, S.Sos

Appendiks : 5 Susunan Anggota DPRD Kota Binjai Hasil
Appendix Pemilihan Umum 2004

Pembagian	Nama
(1)	(2)
1. Komisi C	
- Koordinator	: Herman Sembiring
- Ketua	: H. Zulkarnaen D. Lubis
- Wakil Ketua	: Raidhertha Sitepu
- Sekretaris	: H. M. Yusuf, SH, M.hum
- Anggota	: 1. Arjuli Indrawan, SE.Ak
	: 2. Nizamuddin Siagian
	: 3. Peterus, SH
	: 4. H. Antasari
	: 5. Ir. Irwan Yusuf
	: 6. Harsoyo

Sumber : Sekretariat DPRD Pemerintah Kota Binjai



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang:

- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru.

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945.

Dengan Persetujuan:

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan:

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaranya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya di tujuan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaranya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.

APPENDIX

15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan:

- a. keterpaduan;
- b. Keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk:

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas:

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi.
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

**BAB IV
PENYELENGGARAAN STATISTIK**

**Bagian Pertama
Statistik Dasar**

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Bagian Kedua
Statistik Sektoral**

Pasal 12

- (1) Statistik sektorl diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- (1) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (2) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat, baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga
Responden**

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII
KELEMBAGAAN**

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahanatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan Di Jakarta,
Pada Tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
Ttd.
SOEHARTO

Diundangkan Di Jakarta,
Pada Tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA/SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,
Ttd.
MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua Undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan nasional menyebabkan data statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak terhadap perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan informasi statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindarnya duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan statistik adalah asas-asas pembangunan nasional yang meliputi asas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam peri kehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-undang ini juga berdasarkan keterpaduan, keakuratan, dan kemutakhiran agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian statistik dalam Undang-undang ini adalah luas, baik statistik sebagai data atau informasi yang berupa angka, sebagai sistem yang memadukan penyelenggaraan statistik, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-undang ini menetapkan jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik. Berdasarkan

tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan statistik bertujuan untuk:pertama, menjamin kepastian hukum bagi para penyelenggara kegiatan statistik baik pemerintah maupun masyarakat;kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna statistik atas nilai informasi yang diperolehnya;ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerja sama agar kegiatan statistik yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat;dan keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerja sama yang diatur dalam Undang-undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan statistik. Makin beranekaragamnya informasi statistik yang berkembang seiring dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian yang saksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma dalam penyelenggaraan statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal. Satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam rangka menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan.

Unsur mengoptimalkan penyelenggaraan statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan dari Forum Masyarakat Statistik yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data statistik akan arti dan kegunaan statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan mutuan baru dalam Undang-undang tentang Statistik ini, antara lain:

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, statistik sektoral yang dilaksanakan

APPENDIX

oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama dengan Badan, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.

2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensif.

Undang-undang ini hanya mengatur hal-hal yang pokok, oleh karena itu ketentuan lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

Considering : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;

b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;

c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;

d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;

In view of : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

*With the approval of
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA*

DECREES

To stipulate : THE LAW ON STATISTICS.

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

- In this law :*
1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
 2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
 3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
 4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
 5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and will be the responsibility of the Agency.*
 6. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
 7. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.*
 8. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a given time.*
 9. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
 10. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
 11. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia*
 12. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
 13. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*

14. A synopsis is an outline of a statistical collection.
15. A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.
16. An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.
17. A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.

*CHAPTER II
PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS*

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;
- b. accuracy; and
- c. currency.

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and
- d. support the development of science and technology.

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

APPENDIX

CHAPTER III TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

Part Two Data Collection Methods

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a.a population census;*
 - b.an agricultural census; and*
 - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.

Article 10

- 1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.
- 2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.
- 3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a nongovernment institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.

*CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION*

*Part One
Basic Statistics
Article 11*

- (1) The Agency is responsible for basic statistics collection.
- (2) When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :
 - a. census;
 - b. survey;
 - c. compilation of administrative products; and
 - d. other methods in keeping with developments in science and technology.

*Part Two
Sectoral Statistics
Article 12*

- (1) A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.
- (2) When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :
 - a. survey;
 - b. compilation of administrative products; and
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.

APPENDIX

- (3) Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.
- (4) The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.

Part Three Special Statistics

Article 13

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :
 - a. survey;
 - b. the compilation of administrative products; and
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.

Article 14

- (1) In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.
- (2) The synopsis referred to in section (1) should contain :
 - a. a title;
 - b. the area where the statistical activities were conducted;
 - c. the population;
 - d. the number of respondents;
 - e. the time taken;
 - f. the statistical method;
 - g. the name and address of the conductor of statistics activities; and
 - h. an abstract.
- (3) The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.
- (4) The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.

*CHAPTER V
PUBLICATION AND DISSEMINATION*

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

*CHAPTER VI
COORDINATION AND COOPERATION*

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

APPENDIX

CHAPTER VII RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

*Part Three
Respondents*

Article 26

- (1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

*CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES*

Article 28

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

APPENDIX

CHAPTER IX GUIDANCE

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. *increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. *developing statistics as a science;*
- c. *increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. *creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. *developing an information statistics system;*
- f. *improving the dissemination of statistical information;*
- g. *increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X
CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) *Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) *Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) *The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) *The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

APPENDIX

CHAPTER XI TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

CHAPTER XII CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted. In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Ratified in Jakarta

on May 19, 1997

The President of the Republic of Indonesia

Promulgated in Jakarta

on May 19, 1997

THE MINISTER/STATE SECRETARY

OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

Copy of original text

Copy of original copy

**SECRETARIAT OF THE CABINET OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA**

BPS - STATISTICS INDONESIA

*Head of the Bureau of Law and
Regulations,*

Head of the Bureau of Personnel and

Organization,

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data.

These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency

APPENDIX

should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*
- 2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
- 3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
- 4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community. This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BINJAI

BPS-Statistics of Binjai Municipality

Jl. WR. Mongonsidi No. 22 Binjai 20714

Telp. (061) 8826571, Fax: (061) 8821146

Homepage: <http://www.binjaikota.bps.go.id>, E-mail : bps1276@bps.go.id

ISSN 2337-8638



9 772337 863009